

**PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN SAKU PASSEPOILLE
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CHART PADA SISWA KELAS X
SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Faridatul Anisah
NIM.12513241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN SAKU PASSEPOILLE
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CHART PADA SISWA KELAS X
SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Faridatul Anisah
NIM.12513241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN SAKU PASSEPOILLE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CHART PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Faridatul Anisah
NIM.12513241012

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir

Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 12 Desember 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Widiastuti
NIP.19721115 200003 2 001

Sri Widarwati, M.Pd
NIP. 19610622 198702 2 001

SURAT PERNYATAAN

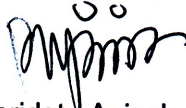
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faridatul Anisah
NIM : 12513241012
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan
Saku Passepoille Dengan Menggunakan Media
Chart Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 4
Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya penelitian yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 Desember 2016

Yang menyatakan,



Faridatu Anisah
NIM. 12513241012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi


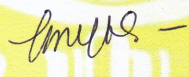
PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN SAKU PASSEPOILLE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CHART PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Faridatul Anisah
NIM.12513241012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik
Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 6 Januari 2017

TIM PENGUJI


| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|----------------|
| Sri Widarwati, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing |  | 19 - 06 - 2017 |
| Dr. Emy Budiastuti Penguji |  | 21 - 06 - 2017 |
| Sugiyem, M.Pd Sekretaris |  | 19 - 06 - 2017 |

Yogyakarta,

2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd
NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

“Bermimpilah, Maka Tuhan akan memeluk mimpi-`mimpimu”

(Andrea Hirata)

“Waktu itu tidak berjalan,

tapi berlari”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamín dengan penuh rasa syukur kupersembahkan karya Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

- 1. Amah dan Abah, terimakasih atas doa yang selalu dipanjatkan dan semua dukungan atas semua cita-citaku, terimakasih untuk kasih sayangnya yang tak dapat dibandingkan dengan apapun.*
- 2. Kakak-kakakku, mbak Nina dan kak Sidek, terimakasih dukungannya, tanpa kalian mungkin skripsi ini tak akan sampai pada tahap ini.*
- 3. Yunan, terimakasih sudah terus memberikan dorongan semangat.*
- 4. Bidah, Tiara, Terimakasih sudah jadi teman segala-galanya di jogja.*
- 5. Teman-teman Pendidikan Teknik Busana angkatan 2012 yang luar biasa kompak.*
- 6. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang akan selalu kubanggakan.*

**PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN SAKU PASSEPOILLE
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CHART PADA SISWA KELAS X
SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Oleh:
Faridatul Anisah
NIM.12513241012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pelaksanaan pembelajaran pembuatan saku passepoille dengan menggunakan media chart pada siswa kelas X SMK N 4 Yogyakarta (2) mengetahui peningkatan pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille dengan menggunakan media chart pada siswa kelas X SMK N 4 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model spiral Kemmis dan Mc.Taggart dengan siklus yang meliputi tahap perencanaan, tindakan & pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMK N 4 Yogyakarta dengan subjek penelitian kelas X Busana Butik 4 yang berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen yang terdiri dari: lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan tes pencapaian kompetensi. Validitas instrument menggunakan validitas isi dengan *judgement expert*, dan instrumen lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan tes pencapaian kompetensi dinyatakan valid oleh validator. Reliabilitas instrumen menggunakan rumus penghitungan *Cronbach Alpha* dan antar rater, dimana hasil penghitungan *Cronbach Alpha* digunakan untuk reabilitas tes pencapaian kompetensi dengan hasil test kognitif adalah 0,827, test afektif 0,744, dan test psikomotor 0,938 yang artinya instrumen telah reliabel, sedangkan untuk instrumen pelaksanaan pembelajaran diuji dengan teknik antar rater menggunakan *Procentage Of Agreement* dan hasilnya 100% rater menyatakan bahwa instrumen reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran pembuatan saku passepoille dengan menggunakan media chart dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari tiga tahapan pembelajaran yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup. (2) Peningkatan kompetensi pembuatan saku passepoille pada pra siklus menunjukkan ada 7 siswa (23,3%) yang mencapai KKM dengan rata-rata nilai 71,57 dan meningkat pada siklus pertama dimana terdapat 21 siswa (70%) yang mencapai KKM dengan rata-rata 77,49, dan pada siklus kedua siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 siswa (100%) dengan rata-rata nilai 84,74. Hal ini membuktikan bahwa media chart dapat meningkatkan pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille siswa kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Kata kunci: Pelaksanaan Pembelajaran, Pembuatan Saku *Passepoille*, Media *Chart*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Dengan Menggunakan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Sri Widarwati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Ninik Setyorini, S.Pd selaku guru pembimbing di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Dr. Emy Budiastuti selaku penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Ibu Dr. Widiastuti selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan serta fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Dr. Widarto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah, guru dan staf SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis,

Faridatul Anisah
NIM 12513241012

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Media pembelajaran..... | 8 |
| 2. Pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit | 24 |
| 3. Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille | 31 |
| 4. Penerapan Media Chart Dalam Pembelajaran Pembuatan Saku Passepoille..... | 46 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 52 |
| C. Kerangka Pikir..... | 56 |
| D. Hipotesis Tindakan..... | 59 |

| | |
|---|----------------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 60 |
| A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian | 60 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 61 |
| C. Subjek Penelitian | 62 |
| D. Jenis Tindakan | 62 |
| E. Teknik dan Instrumen Penelitian..... | 64 |
| F. Validitas dan Reabilitas | 72 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 80 |
| H. Indikator Keberhasilan | 80 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 82 |
| A. Prosedur Penelitian | 82 |
| B. Hasil Penelitian | 87 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 109 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 124 |
| A. Simpulan | 124 |
| B. Implikasi | 125 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 126 |
| D. Saran..... | 126 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 128 |
| LAMPIRAN..... | 131 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|-----|
| Tabel 1. | Silabus Semester Genap Kelas X Busana Butik SMKN 4 Yogyakarta... | 30 |
| Tabel 2. | Peralatan Untuk Menjahit..... | 42 |
| Tabel 3. | Alat dan Bahan Pembuatan Saku Passepoille | 43 |
| Tabel 4. | Penelitian Yang Relavan,,,,..... | 55 |
| Tabel 5. | Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran | 66 |
| Tabel 6. | Kisi-Kisi Instrumen Tes Pencapaian Kompetensi Kognitif | 67 |
| Tabel 7. | Kisi-Kisi Instrumen Tes Pencapaian Kompetensi Afektif | 68 |
| Tabel 8. | Kisi-Kisi Instrumen Tes Pencapaian Kompetensi Psikomotor | 69 |
| Tabel 9. | Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Media Chart Ditinjau Dari Aspek Materi | 70 |
| Tabel 10. | Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Media Chart Ditinjau Dari Aspek Media . | 71 |
| Tabel 11. | Kriteria Kelayakan | 73 |
| Tabel 12. | Kategori Kelayakan Media Chart Oleh Ahli Materi | 74 |
| Tabel 13. | Hasil Validasi Media Chart Oleh Ahli Materi | 74 |
| Tabel 14. | Kategori Kelayakan Media Chart Oleh Ahli Media | 75 |
| Tabel 15. | Hasil Validasi Media Chart Oleh Ahli Media | 75 |
| Tabel 16. | Kategori Kelayakan Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran..... | 76 |
| Tabel 17. | Hasil Validasi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran..... | 76 |
| Tabel 18. | Kriteria Kelayakan Lembar Penilaian Pencapaian Afektif, Psikomotor, | |
| Tabel 19. | dan Kognitif Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille | 77 |
| Tabel 20. | Hasil Validasi Lembar Penilaian Pencapaian Afektif, Psikomotor, dan Kognitif Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille | 77 |
| Tabel 21. | Hasil penilaian lembar pelaksanaan pembelajaran | 79 |
| Tabel 22. | Kriteria Ketuntasan Minimal..... | 81 |
| Tabel 23. | Data Kompetensi Siswa Pra Siklus Berdasarkan KKM..... | 105 |
| Tabel 24. | Data Kompetensi Siswa Siklus Pertama Berdasarkan KKM..... | 107 |
| Tabel 25. | Data Kompetensi Siswa Siklus Kedua Berdasarkan KKM..... | 108 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|--|-----|
| Gambar 1. | Bagan Kerangka Berfikir | 58 |
| Gambar 2. | Model Kemmis dan Taggart | 61 |
| Gambar 3. | Diagram Batang Nilai Kompetensi Siswa Pra Siklus | 106 |
| Gambar 4. | Diagram Batang Nilai Kompetensi Siswa Siklus I | 107 |
| Gambar 5. | Diagram Batang Nilai Kompetensi Siswa Siklus II | 109 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Instrumen Penelitian | 131 |
| Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 149 |
| Lampiran 3. Hasil Penelitian | 207 |
| Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran | 213 |
| Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian | 251 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Proses globalisasi berlangsung melalui dua dimensi, yaitu dimensi ruang dan waktu. Globalisasi mengakibatkan terjadinya persaingan untuk menciptakan negara-negara untuk lebih maju dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, dan terutama pada bidang pendidikan. Menjawab kebutuhan pada persaingan global tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hadir sebagai kebutuhan pendidikan yang lebih mengacu pada pengembangan sumber daya manusia yang siap pakai. SMK menyiapkan peserta didiknya agar mempunyai kompetensi yang handal, yang mampu menjawab tantangan global.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki berbagai macam program keahlian yang dapat membekali siswanya untuk memiliki keterampilan yang dapat berguna untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Siswa SMK pun tidak hanya dituntut untuk menjadi trampil namun juga menjadi professional dalam bidang keahliannya masing-masing. Salah satu program keahlian yang ditawarkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan program studi Tata Busana dengan kompetensi keahlian Busana butik. Pada kompetensi keahlian ini peserta didik akan diajarkan dan dilatih untuk memproduksi busana, mengelola dan menyelenggarakan usaha busana serta mampu berkompetisi dalam mengembangkan sikap profesional di bidang busana.

Dasar teknologi menjahit (DTM) adalah salah satu mata diklat yang diajarkan pada kompetensi keahlian Busana Butik. Mata diklat ini diberikan kepada siswa pada kelas X. Pada mata diklat ini peserta didik akan diajarkan berbagai macam keahlian teknologi dalam menjahit, mulai dari perawatan mesin jahit hingga teknik-teknik menjahit pada tingkat dasar. Jadi mata diklat DTM dapat dikatakan sebagai bekal awal bagi peserta didik sebelum menghasilkan sebuah karya busana.

Salah satu materi pelajaran yang terdapat di dalam mata pelajaran dasar teknologi menjahit adalah pembuatan macam-macam saku, mulai dari saku sisi/samping, saku passepoille dan saku vest. Saku merupakan bagian dari busana yang berfungsi sebagai hiasan maupun fungsi pakainya, sehingga pembuatan bagian saku busana ini memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi agar terlihat indah pada busana. Dari ketiga macam saku yang diajarkan, saku passepoille memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dikarenakan memiliki dua buah bibir/lubang saku yang besarnya hanya 0,5 cm, selain itu tanda dan letak saku harus benar-benar pas karena lubang saku berada di bagian depan busana. Maka untuk memberikan pembelajaran pembuatan saku ini dibutuhkan bimbingan guru yang intensif agar tercapai tujuan dari pembelajaran

Keberhasilan belajar mengajar merupakan hal yang sangat diharapkan guru dalam melaksanakan tugasnya, namun guru bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Permasalahan yang ada saat proses belajar mengajar di sekolah termasuk pada mata diklat DTM adalah kurang terlibatnya siswa secara aktif, inisiatif dan kontributif baik secara emosional maupun intelektual. Penyampaian pendapat, ide dan pertanyaan kritis dalam proses

pembelajaran jarang diikuti oleh gagasan lain sebagai respon diri siswa lainnya. Masalah lain adalah kurang bervariasinya cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Metode-metode pengajaran konvensional seperti ceramah dan demonstrasi namun masih kurang maksimal sehingga menyebabkan siswa menjadi kehilangan semangat dan motivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Kasus serupa juga dijumpai pada siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta. Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru mata diklat DTM diketahui bahwa kompetensi pembuatan saku passepoille masih sangat rendah. Pembuatan saku passpoille termasuk materi pembelajaran yang dianggap mempunyai tingkat kesulitan yang cukup tinggi, hal tersebut berdampak pada pencapaian hasil belajar yang rendah sehingga tidak dapat memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Dari data yang diperoleh penulis, salah satu penyebab dari rendahnya kompetensi siswa adalah karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi yaitu hanya menggunakan media LCD, dan penyampaian pembelajaran menggunakan metode ceramah sehingga masih berpusat pada guru, hal ini dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru saat mengajar dasar teknologi menjahit. Guru juga merasakan masih belum ada respon dan partisipasi siswa yang aktif dalam bertanya saat mengalami ketidakpahaman materi pelajaran yang mengakibatkan siswa semakin tertinggal oleh materi yang disampaikan. Semangat dan respon siswa juga masih rendah terlihat dari siswa yang kurang antusias, cenderung pasif, enggan berdiskusi dengan teman, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan hasil pekerjaan yang kurang maksimal, hal ini menyebabkan 76% siswa belum memenuhi KKM yang

telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75.

Demi meningkatkan kompetensi pembuatan saku passepoille perlu dilakukan proses pembelajaran yang bervariasi, lebih menarik dan mudah dipahami agar siswa lebih aktif dan tidak bosan selama pembelajaran. Penyampaian materi dapat dilakukan dengan menggunakan media yang sesuai. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media chart. Media *Chart* adalah salah satu bentuk dari media pembelajaran. Media *Chart* merupakan media visual yang berfungsi untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan.

Ide utama dibalik penggunaan media *chart* sebagai alat bantu dalam menyampaikan kompetensi pembuatan saku passepoille karena media ini memiliki bentuk yang sederhana sehingga tidak perlu waktu yang lama dan biaya yang besar dalam pembuatannya. Media chart pembuatan saku passepoille juga dianggap dapat menarik perhatian siswa karena media chart dapat menyajikan langkah demi langkah proses pembuatan saku passepoille, sehingga siswa dapat termotivasi untuk memperhatikan guru saat penyampaian pelajaran. Hal lainnya dikarenakan media ini yang dibuat dalam satu lembar untuk dapat memperjelas materi yang tidak jelas, dan mengkonkretkan yang abstrak bagi siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dengan diterapkannya media chart pada pembelajaran ini diharapkan akan meningkatkan pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille dengan media *chart* pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa yang masih rendah pada mata Diklat Dasar Teknologi Menjahit kompetensi Pembuatan saku passepoille sehingga mengakibatkan tidak tercapainya KKM yang telah ditentukan.
2. Kurangnya partisipasi aktif dari siswa sehingga siswa yang mengalami keterlambatan pemahaman menjadi semakin tertinggal materi
3. Penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru mengakibatkan rendahnya partisipasi aktif siswa.
4. Penyampaian materi pelajaran yang kurang menarik mengakibatkan siswa kurang memperhatikan materi pelajaran sehingga penyerapan materi oleh siswa menjadi sangat kurang.
5. Belum digunakannya media pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembuatan sehingga membuat siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul penelitian yang diambil sangatlah luas, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara menyeluruh. Oleh karena itu, dibutuhkan pembatasan masalah agar masalah yang diteliti nantinya menjadi lebih jelas dan terhindar dari kesalahpahaman.

Penelitian ini akan difokuskan pada penggunaan media *chart* pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta. Pencapaian kompetensi disini akan dibatasi pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Chart* pembuatan saku passepoille pada siswa kelas X SMKN 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana peningkatan pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille dengan menggunakan media *chart* pada siswa kelas X SMKN 4 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *chart* pembuatan saku passepoille pada siswa kelas X SMKN 4 Yogyakarta
2. Untuk meningkatkan pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille dengan menggunakan media *chart* pada siswa kelas X SMKN 4 Yogyakarta?

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Untuk guru dan pendidik, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.
2. Untuk dunia pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.
3. Untuk peneliti, dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah.
4. Untuk siswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar.
5. Untuk prodi/universitas/lembaga, penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran dalam mata kuliah Teknologi Busana.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan Menurut pendapat Nanang Hanafiah (2012:59) yang disebut media pembelajaran adalah segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadi verbalisme. adapun pendapat Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. sementara itu, Gagne' dan Briggs (1997) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011), secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan komputer.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat komunikasi berupa buku, video, film, foto, gambar, grafik dan televisi yang digunakan guru untuk menyampaikan isi materi pengajaran kepada peserta didik agar peserta didik dapat belajar lebih mudah, cepat dan tepat.

Adapaun pentingnya seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Hamalik(1994) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:2) yang meliputi:

- 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- 2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- 3) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
- 4) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran
- 5) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- 6) Berbagai alat dan jenis media pendidikan
- 7) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
- 8) Usaha dan inovasi dalam media pendidikan

Mengacu pada beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2011:15) fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan

diciptakan oleh guru. Sedangkan menurut Hamalik(1989) yang dikutip oleh Azhar Arsyad,(2011;15) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Levie & Lentz (1982) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:16-17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu: fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa, fungsi afektif yaitu media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar, fungsi kognitif yaitu media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar tujuan untuk memahami dan mengingat informasi dan fungsi kompensatoris yaitu media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami

Selanjutnya dijelaskan oleh Azhar Arsyad (2011:21) bahwa:

“Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang lebih efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa”

Menurut beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari media pembelajaran adalah alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dibuat sedemikian rupa sehingga menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dalam pembuatan media pembelajaran harus sangat memperhatikan tampilannya. Penggunaan media pada penelitian peningkatan kompetensi pembuatan saku passepoille ini juga bertujuan untuk membuat media pembelajaran yang menarik sehingga dapat menyenangkan dan menarik perhatian siswa saat pembelajaran sedang berlangsung.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana & Rivai (1992:2) mengungkapkan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah membuat pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Penggunaan media pembelajaran akan membuat bahan pembelajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Dijelaskan pula bahwa media pembelajaran dapat membuat metode belajar akan lebih bervariasi, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi efektifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Encyclopedia Of Education Research dalam Hamalik (1994:15)

merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme
- 2) Memperbesar perhatian siswa
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran menjadi lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Azhar Arsyad (2011;25-27) menyimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, media pembelajaran juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, dan media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru.

Menurut beberapa pendapat tentang manfaat media pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki berbagai manfaat yaitu:

- 1) Dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Memberikan gambaran yang konkret dari suatu penjelasan materi pembelajaran
- 3) Mampu menyajikan pembelajaran dengan lebih jelas sehingga dapat menambah pemahaman siswa.
- 4) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera ruang dan waktu.

d. Pemilihan Media

Pendapat Azhar Arsyad, (2011:71) mengungkapkan bahwa dalam memilih media hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan/ atau audio)
- 2) Kemampuan mengakomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio, dan/ atau kegiatan fisik)
- 3) Kemampuan mengakomodasikan umpan balik
- 4) Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama)
- 5) Tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru, dan pelajar) dan keefektifan biaya

Sedangkan menurut Arief S. Sadiman, dkk (2011:84) mengemukakan pemilihan media harus memperhatikan hal berikut:

- 1) Bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media,
- 2) Merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi,

- 3) Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret,
- 4) Merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.

Dari beberapa pendapat tentang pemilihan media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: menganalisis karakteristik kelompok yang akan diberikan pembelajaran menggunakan media, mampu menjadi stimulus yang tepat, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan konkret, dapat menarik minat dan gairah belajar siswa. Pada penelitian peningkatan kompetensi pembuatan saku passepoille melalui penerapan media chart ini diharapkan media chart mampu menarik perhatian siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan kompetensi siswa.

e. Kelayakan media pembelajaran

Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa kriteria agar dapat dikatakan layak untuk digunakan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kelayakan diartikan sebagai perihal (pantas dan layak) yang dapat dikerjakan. Menurut Akmad Sudrajat (2008) penilaian kelayakan media dapat dilihat segi materi yang diuraikan sebagai berikut:

1) Aspek relevansi materi

Kesesuaian materi pembelajaran dengan pencapaian standart kompetensi dan kompetensi dasar melalui silabus yang kemudian dikembangkan melalui beberapa indicator adalah sebagai berikut:

- a) Ketepatan isi materi (relevansi dengan silabus)
- b) Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran
- c) Kebenaran materi sesuai referensi
- d) Format penilaian
- e) Sistematika materi
- f) Keruntutan materi
- g) Tingkat kesulitan
- h) Kedalaman materi
- i) Kemudahan aplikasi
- j) Kesesuaian gambar dengan materi
- k) Kesesuaian simulasi dengan materi

2) Aspek kecukupan dalam segi manfaat

Materi yang diajarkan dapat membantu siswa dalam menguasai kompetensi dasar yang diajarkan kemudian dikembangkan melalui indikator sebagai berikut:

- a) Membantu dalam proses pembelajaran
- b) Mempermudah proses pembelajaran
- c) Memberikan fokus perhatian

Menurut Sungkono (1998) dalam pedoman penilaian media pendidikan menjelaskan bahwa penggunaan bahasa, segi visualisasi dan evaluasi juga harus diperhatikan dalam media pembelajaran agar tepat dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang menjadi sasaran.

Azhar Arsyad (2011:88) mengemukakan ada 6 elemen yang perlu diperhatikan pada pembuatan media, yaitu: konsisten, format tulisan, organisasi/susunan teks, daya tarik, ukuran huruf, dan ruang (spasi) kosong

Pada penelitian tindakan ini, kelayakan media akan dinilai dari dua aspek yaitu, aspek materi dan aspek media. Pada aspek materi penilaian akan dilakukan pada ketepatan isi materi (relevansi dengan silabus), relevansi materi dengan tujuan pembelajaran, sistematika materi, kemudahan aplikasi, kesesuaian gambar dengan materi, kesesuaian simulasi dengan materi. Sedangkan pada aspek media akan dinilai pada aspek manfaat media dan tampilan media.

f. Jenis-Jenis Media

Pengelompokkan media pembelajaran menurut pendapat Rowntree (1974) sebagaimana yang dikutip Nanang Hanafiah (2012:61) media pembelajaran dikelompokkan dalam lima jenis yaitu, media interaksi insani, media realita, media pictorial, media simbol tertulis, dan media rekaman suara

Ada pula Kempt & Dayton (1985) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:37) yang mengelompokkan media ke dalam delapan jenis, yaitu (1) media cetakan, (2) media pajang, (3) *overhead transparencies*, (4) rekaman audiotape, (5) seri *slide* dan *filmstrips*, (6) penyajian *multi-image*, (7) rekaman video dan film hidup, (8) Komputer.

Pengelompokkan berbagai jenis media dapat juga dilihat dari segi perkembangan teknologi sebagaimana yang diungkapkan oleh Seels dan Glasgow (1990) yang kemudian dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:33) bahwa pengelompokkan media dibagi ke dalam dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1) Pilihan media tradisional

a) Visual diam yang diproyeksikan

(1) Proyeksi *opaque* (tak tembus pandang)

(2) Proyeksi *overhead*

(3) *Slides*

(4) *Filmstrips*

b) Visual yang tak diproyeksikan

(1) Gambar, poster

(2) Foto

(3) *Chart*, grafik, diagram

(4) Pameran, papan info, papan-bulu

- c) Audio
 - (1) Rekaman piringan
 - (2) Pita kaset, *reel*, *cartridge*
- d) Penyajian multimedia
 - (1) Slide plus suara (tape)
 - (2) *Multi-image*
- e) Visual dinamis yang diproyeksikan
 - (1) Film
 - (2) Televisi
 - (3) Video
- f) Cetak
 - (1) Buku teks
 - (2) Modul, teks terprogram
 - (3) *Workbook*
 - (4) Majalah ilmiah, berkala
 - (5) Lembaran lepas (*hand-Out*)
- g) Permainan
 - (1) Teka-teki
 - (2) Simulasi
 - (3) Permainan papan
- h) Realita
 - (1) Model
 - (2) *Spacimen* (contoh)

(3) Manipulatif (peta, contoh)

2) Pemilihan media teknologi mutakhir

a) Media berbasis telekomunikasi

(1) Telekonferen

(2) Kuliah jarak jauh

b) Media berbasis mikroprosesor

(1) *Computer-assisted instruction*

(2) Permainan komputer

(3) Sistem tutor intelijen

(4) Interaktif

(5) *Hypermedia*

(6) *Compact (video) disk*

Berdasarkan beberapa pendapat tentang jenis-jenis media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berupa media visual yang berupa film, video, slide, chart, diagram, gambar, foto, dan televisi. Kemudian ada media yang berbentuk audio yang berupa pita kaset, dan rekaman. Selain itu adapula media yang berupa cetak seperti buku teks, modul, dan *hand out*.

Media yang akan digunakan pada penelitian ini adalah media chart yang termasuk di dalam media visual yang tidak diproyeksikan. Media chart dipilih karena mampu menyajikan langkah demi langkah pembuatan saku passepoille dengan lebih jelas dan nyata sehingga

dapat menambah pemahaman siswa dalam pembelajaran pembuatan saku passepoille.

g. Media Chart

Media chart termasuk dalam jenis media visual. Bentuk penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan ide, objek, lembaga, orang, keluarga ditinjau dari sudut waktu dan ruang. Pesan yang akan disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting. Pada bagan seringkali kita jumpai jenis media grafis yang lain, seperti gambar, diagram, kartun atau lambang-lambang verbal (Arief S Sadiman, 2011:35) . Arief S. Sadiman (2011:35) juga mengungkapkan sebagai media yang baik, bagan haruslah, 1) dapat dimengerti anak, 2) sederhana dan lugas, tidak rumit atau berbelit-belit dan 3) diganti pada waktu-waktu tertentu agar selain tetap termasa (*up to date*) juga tak kehilangan daya tarik.

Media Chart atau bagan adalah suatu media pengajaran yang penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, objek, lembaga, orang, keluarga ditinjau dari sudut waktu dan ruang (Basyiruddin Usman:2002). Pendapat lain menyatakan bagan atau chart adalah media visual

yang berfungsi menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan (Sukiman:2012).

Beberapa pendapat tentang media bagan atau chart dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media chart merupakan media visual yang berfungsi untuk menyajikan ide atau konsep yang abstrak menjadi lebih jelas dan konkrit untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

Pemilihan media chart sebagai solusi untuk meningkatkan kompetensi pembuatan saku passepoille ini juga berdasarkan pendapat dari Edgar Dale dalam piramida pengalaman belajarnya yang menjelaskan bahwa melihat benda secara langsung memberikan kontribusi penguasaan materi sebanyak 30% dan mengerjakan serta memperagakan dapat memberikan pemahaman dan daya ingat terhadap materi sebesar 70%.

h. Jenis-Jenis Media Chart

Azhar Arsyad (2011:135-138) mengemukakan beberapa macam chart dan bagan sebagai berikut :

- 1) Bagan organisasi menunjukkan hubungan atau rantai perintah/komando dalam suatu organisasi seperti perusahaan, organisasi social, lembaga pemerintahan. Biasanya karyawan atau bagian-bagian organisasi itu
- 2) Chart klasifikasi mirip dengan bagan organisasi tetapi umumnya digunakan untuk menjelaskan objek, peristiwa, atau spesis.

- 3) Garis (alur) waktu menggambarkan hubungan kronologis antara peristiwa-peristiwa yang terjadi. Chart seperti ini sering digunakan untuk menunjukkan kaitan waktu peristiwa-peristiwa bersejarah atau hubungan orang-orang terkenal dengan suatu peristiwa-peristiwa itu. Gambar atau lukisan biasa pula menyertai peristiwa penting itu. Garis waktu amat bermanfaat untuk meringkas urutan waktu dari serangkaian peristiwa.
- 4) Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan proses yang menunjukkan suatu urutan, prosedur, atau aliran proses. Bagan alir sering digambar secara horizontal dan menampilkan bagian kegiatan yang berbeda-beda, adonan, atau prosedur muncul sebagai suatu kesatuan menyeluruh.
- 5) Tabel berisikan informasi angka-angka atau data. Tabel merupakan media yang sangat baik untuk menunjukkan informasi waktu yang ditampilkan dalam kolom-kolom, misalnya jadwal penerbangan, data presentase jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan etnis pada suatu perusahaan atau instansi.

Media chart yang akan digunakan pada penelitian ini adalah yang chart berjenis bagan alir, dimana di dalam media chart yang akan digunakan dalam kompetensi pembuatan saku passepoille ini akan berisi tentang proses atau langkah-langkah pembuatan saku passepoille dengan menggunakan benda nyata. Sehingga selain berisi penjelasan langkah pembuatan saku paaepoille media chart ini

juga berisi contoh hasil jadi nyata yang akan lebih memperjelas pemahaman siswa.

i. Kelebihan Dan Kekurangan Media Chart

Menurut Sukiman (2012:92) bagan seringkali digunakan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran sebagai media dalam penyampaian pesan yang akan disampaikan kepada siswa, bagan seperti halnya peta konsep yang telah dibuat guru dalam menyampaikan materi. Ada beberapa manfaat penggunaan bagan dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Mudah dalam menggunakannya dapat digunakan pada semua jenis dan jenjang pendidikan
- 2) Menghemat waktu dan tenaga serta mampu menarik perhatian siswa
- 3) Harga relative lebih terjangkau dibandingkan dengan media yang lainnya.
- 4) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu

Penggunaan media chart tidak selalu memiliki manfaat, bagan sebagai media visual juga memiliki beberapa kelemahan atau kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Terkadang bagan rumit dan berbelit-belit sehingga sering membingungkan siswa

2) Penyampaian dengan bagan kadang kurang diminati siswa karena kurang menarik dan terkesan seperti sebelum zaman modern

Beberapa kekurangan media chart di atas dapat diminimalkan dengan cara membuat media chart dengan contoh nyata langkah-langkah pembuatan saku passepoille, sehingga dapat menarik minat siswa untuk memperhatikan guru pada saat pembelajaran.

2. Pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit

a. Pengertian pembelajaran

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2011: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Sedangkan di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adapula konsep pembelajaran menurut Corey yang dikutip Syaiful Sagala (2011: 61) yang menyebutkan pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa pendapat tentang pembelajaran adalah sebuah usaha sadar dan terprogram dari guru untuk membuat perubahan tingkah laku pada diri siswa, perubahan tersebut adalah kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

1) Tujuan Pembelajaran

Menurut Daryanto (2005: 58) tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. B. Suryosubroto (1990: 23) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah ia melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan berhasil. Selain itu, Robert F. Meager (Sumiati Asra, 2009: 10) memberi batasan yang lebih jelas tentang tujuan pembelajaran, yaitu maksud yang dikomunikasikan melalui pernyataan yang menggambarkan tentang perubahan yang diharapkan dari siswa.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat ahli diatas adalah tujuan pembelajaran perlu dirumuskan dengan jelas, karena perumusan tujuan yang jelas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Tujuan pembelajaran tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan komponen dalam kurikulum

tingkat satuan pendidikan yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Menurut E. Mulyasa (2002: 222) berikut ini adalah cara pengembangan RPP:

- a) Mengisi kolom identitas
- b) Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan.
- c) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang akan digunakan yang terdapat dalam silabus yang telah disusun.
- d) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditentukan.
- e) Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus.
- f) Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- g) Menentukan langkah-langkah pembelajaran.
- h) Menentukan sumber belajar yang akan digunakan.
- i) Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, dan teknik penskoran.

Penjelasan tentang perumusan tujuan pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa perumusan tujuan pembelajaran harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran juga harus dirumuskan secara lengkap agar tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-

macam. Suatu tujuan pembelajaran juga harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- a) Spesifik, artinya tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam
- b) Operasional, artinya mengandung satu perilaku yang dapat diukur untuk memudahkan penyusunan alat evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Rumusan tujuan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian siswa. Selain itu tujuan pembelajaran yang dirumuskan juga harus spesifik dan operasional agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari prose pembelajaran.

2) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada dasarnya merupakan isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi pembelajaran yang dipelajari oleh siswa. Syaiful Bahri Djamarah, dkk (2006: 43) menerangkan materi pembelajaran adalah substansi yang

akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan.

Materi pembelajaran disusun secara sistematis dengan mengikuti prinsip psikologi agar materi pembelajaran itu dapat mencerminkan target yang jelas dari perilaku siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Materi pembelajaran harus mempunyai lingkup dan urutan yang jelas. Lingkup dan urutan itu dibuat bertolak dari tujuan yang dirumuskan.

Materi pembelajaran berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Karena itu, pemilihan materi pembelajaran tentu saja harus sejalan dengan ukuran-ukuran yang digunakan untuk memilih isi kurikulum bidang studi yang bersangkutan. Harjanto (2005: 222) menjelaskan beberapa kriteria pemilihan materi pembelajaran yang akan dikembangkan dalam sistem pembelajaran dan yang mendasari penentuan strategi pembelajaran, yaitu: 1) Kriteria tujuan pembelajaran, 2) Materi pembelajaran supaya terjangkau, 3) Relevan dengan kebutuhan siswa, 3) Kesesuaian dengan kondisi masyarakat. 4) Materi pembelajaran mengandung segi-segi etik. 5) Materi pembelajaran tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis. 6) Materi pembelajaran bersumber dari buku sumber yang baku, guru yang ahli, dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang materi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran merupakan komponen

pembelajaran yang sangat penting. Materi pembelajaran yang dipilih harus sistematis, sejalan dengan tujuan yang telah dirumuskan, terjangkau, relevan dengan kebutuhan siswa, sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar, mengandung segi-segi etik, tersusun dalam ruang lingkup yang logis, dan bersumber dari buku.

b. Tinjauan Mata Diklat Dasar Teknologi Menjahit

Mata pelajaran di sekolah menengah kejuruan dibagi menjadi tiga aspek dasar yaitu normative, adaptif dan produktif. Aspek normative memberikan pelajaran yang berisi nilai-nilai positif dari dalam kehidupan. Sedangkan aspek adaptif memberikan pelajaran tentang ilmu pengetahuan yang dapat diadaptasi dalam kehidupan dan aspek produktif memberikan pengetahuan tentang ketrampilan yang memungkinkan peserta didik untuk menghasilkan produk atau karya yang akan berguna bagi kehidupan.

SMK Negeri 4 Yogyakarta terbagi atas beberapa bidang keahlian salah satunya adalah bidang keahlian busana butik. Secara khusus tujuan dari program keahlian busana butik adalah untuk membekali siswa dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar berkompeten di bidang busana. Salah satu mata pelajaran untuk menunjang ketrampilan siswa dalam bidang busana adalah mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit yang diberikan pada siswa kelas X. pada mata pelajaran ini, siswa akan diajarkan berbagai macam dasar dasar teknologi dari menjahit.

Pada mata pelajaran Dasar teknologi menjahit terdapat materi membuat saku dengan kompetensi dasar membuat macam-macam saku yang meliputi pembuatan saku luar, saku samping, saku passepoille dan saku vest. Kompetensi pembuatan saku ini diajarkan pada semester kedua kelas X, untuk lebih jelasnya kompetensi pembuatan saku dapat dilihat pada tabel silabus di bawah ini:

Tabel 1. Silabus Semester Genap Kelas X Busana Butik SMKN 4 Yogyakarta

| No | Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | Teknik dasar menjahit | 3.1 Tujuan dan fungsi dari teknik dasar menjahit 3.2 Macam-macam kampuh 4.2 Membuat macam-macam kampuh 3.3 Macam-macam kelim 4.3 Membuat macam-macam kelim 3.4 Macam-macam belahan 4.4 Membuat macam-macam belahan 3.5 Macam-macam keruta 4.5 Membuat macam-macam keruta 3.6 Pengertian dan jenis-jenis lipitan 4.6 Membuat macam-macam lipit 3.7 Penyelesaian tepi kain 4.7.1 Membuat penyelesaian tepi kain dengan teknik depun 4.7.2 Membuat penyelesaian tepi kain dengan teknik serip 4.7.3 Membuat penyelesaian tepi kain dengan teknik rompok 3.8 Membuat macam-macam saku 4.8.1 Membuat saku luar 4.8.2 Membuat saku samping 4.8.3 Membuat saku passepoille 4.8.4 Membuat saku vest |
| 2 | Memperbaiki kerusakan mesin | 3.1 Perbaikan kerusakan mesin jahit 3.2 Pemeliharaan Inventarisasi alat jahit |

Tabel silabus mata pelajaran di atas menunjukkan bahwa kompetensi pembuatan saku akan diajarkan hampir pada akhir

pembelajaran dasar teknologi menjahit di semester genap. Hal ini dikarenakan pembuatan saku memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Tingkat kesulitan yang tinggi ini berdampak pada pencapaian kompetensi siswa rendah.

3. Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille

a. Pengertian Kompetensi

Menurut Zainal Arifin (2011:113) kompetensi adalah jalinan terpadu yang unik antara pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam pola berfikir dan pola bertindak. Menurut Finch & Crunkilton dikutip oleh Zainal Arifin (2011:153) kompetensi merupakan penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sedangkan menurut Mulyasa (2002:38) kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai untuk melakukan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Wina Sanjaya (2006:70) dalam kompetensi sebagai tujuan, di dalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), kemampuan dalam bidang kognitif
- 2) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu.

- 3) Kemahiran (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktis tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- 4) Nilai (*value*), yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu.
- 5) Sikap (*attitude*), yaitu pandangan individu terhadap sesuatu.
- 6) Minat (*interest*), yaitu kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Kompetensi ini bukan hanya sekadar pemahaman akan materi pelajaran, akan tetapi bagaimana pemahaman dan penguasaan materi itu dapat mempengaruhi cara bertindak dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wina Sanjaya (2006:71) klasifikasi kompetensi mencakup:

- 1) Kompetensi Lulusan, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik setelah tamat mengikuti pendidikan pada jenjang atau satuan pendidikan tertentu.
- 2) Kompetensi Standar, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai setelah anak didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikan yang diikutinya.
- 3) Kompetensi Dasar, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai pembelajaran. peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu. Dilihat dari tujuan kurikulum, kompetensi dasar termasuk pada tujuan pembelajaran.

Adapun pendapat dari Benyamin Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana (2013:22-23) mengemukakan secara garis besar kompetensi belajar menjadi tiga ranah yaitu :

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi
- 3) Ranah psikomotor berkenaan dengan kompetensi belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yaitu gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan

konseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada tiga ranah kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kompetensi afektif atau sikap, kognitif atau pengetahuan dan psikomotor atau ketrampilan. Siswa yang telah memiliki kompetensi berarti siswa tersebut telah mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan dalam suatu bidang.

b. Komponen-Komponen Yang Mempengaruhi Peningkatan

Kompetensi.

Menurut Sugihartono (2007: 114-115) ciri- ciri pembelajaran yang dapat meningkatkan belajar siswa yaitu:

- 1) Menyediakan pengalaman belajar dengan mengkaitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sedemikian rupa sehingga belajar melalui prose pembentukan pengetahuan.
- 2) Menyediakan berbagai alternatif pengalaman belajar, tidak semua mengerjakan tugas yang sama, misalnya suatu masalah dapat diselesaikan dengan berbagai cara.
- 3) Mengintegrasikan pembelajaran dengan situasi yang realistis dan relevan dengan melibatkan pengalaman konkrit, misalnya untuk memahami konsep siswa melalui kenyataan kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengintegrasikan pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya transmisi sosial yaitu terjadinya interaksi dan kerja sama seseorang dengan orang lain atau dengan lingkungannya, misalnya interaksi dan kerjasama anatar siswa, guru, dan siswa-siswa.
- 5) Memanfaatkan berbagai media termasuk komunikasi lisan dan tertulis sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. 6) Melibatkan secara emosional dan sosial sehingga siswa menjadi menarik dan mau belajar.

Sudjana (2013: 57-58) mengemukakan bahwa komponen- komponen yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran mencakup:

- 1) Tujuan pengajaran;
- 2) Bahan pengajaran;
- 3) Kondisi siswa dan kegiatan belajarnya;
- 4) Kondisi guru dan kegiatan mengajarnya;
- 5) Media atau alat pengajaran yang digunakan;
- 6) Teknik dan cara pelaksanaan penilaian.

Adapula pendapat Munadi Rusman (2012; 124) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: faktor fisiologis , faktor psikologis, faktor lingkungan, faktor instrumental. Faktor fisiologis meliputi keadaan fisik dan kesehatan, faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motifasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik. Faktor lingkungan meliputi suhu, dan keadaan lingkungan, sedangkan faktor instrumental meliputi kurikulum, sarana dan guru.

Maka dapat disimpulkan bahwa salah satu komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi adalah media pembelajaran.

c. Pengukuran Pencapaian Kompetensi Pembuatan saku

passepoille

Pada kompetensi pembuatan saku passepoille ini pencapaian kompetensi akan dilihat pada tiga ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotor.

1) Penilaian ranah kognitif

Penilaian pada ranah kognitif lebih menekankan pada teori atau pengetahuan karena berorientasi pada kemampuan berfikir siswa. Penilaian ranah kognitif dapat dilakukan dengan menggunakan tes (Mimin Hayati, 2007:22). Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008:

107) tes dibedakan menjadi dua yaitu tes dalam bentuk pilihan ganda dan tes bentuk uraian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan bentuk uraian.

Indikator aspek kognitif menurut Bloom dalam Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2012;21) adalah sebagai berikut:

- a) Ingatan atau pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan mengingat bahan yang telah dipelajari.
- b) Pemahaman (*comperhension*), yaitu kemampuan menangkap pengertian, meterjemahkan dan menafsirkan.
- c) Penerapan (*application*), yaitu kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari dalam situasi yang baru dan nyata
- d) Analisis (*analisis*), yaitu kemampuan menguraikan, mengidentifikasi, dan mempersatukan bagian yang terpisah, menghubungkan antar bagian guna membangun suatu keseluruhan.
- e) Sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan menyimpulkan, menyatukan bagian yang terpisah guna membangun suatu keseluruhan.
- f) Penilaian (*evaluation*), yaitu kemampuan mengkaji nilai atau harga sesuatu, seperti pertanyaan atau laporan penelitian yang didasarkan suatu kriteria.

Pada pembelajaran kompetensi pembuatan saku passepoille, butir soal uraian terdiri dari lima soal yang disusun berdasarkan materi yang ada di dalam kompetensi pembuatan saku passepoille. Butir soal terdiri dari deskripsi saku passepoille, alat dan bahan yang perlu disiapkan, kualitas mutu saku dan langkah-langkah pembuatan saku passepoille.

2) Ranah Afektif

Menurut Mimin Hayati (2007:42) penilaian ranah afektif dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain observasi sikap, pertanyaan langsung dan laporan pribadi. Adapun pendapat dari Asep Jihad dan Adul Haris (2008:103) yang mengungkapkan bahwa observasi sikap adalah perilaku seseorang yang umumnya menunjukkan suatu hal. Pada

penelitian ini, ranah afektif akan dinilai dengan menggunakan observasi sikap yang berisi daftar *ceklist* yang memuat perilaku-perilaku tertentu yang diharapkan akan muncul pada saat pembelajaran pembuatan saku *passepoille*.

Menurut Bloom dalam Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2012:21) indikator aspek afektif adalah sebagai berikut:

- a) Penerimaan (*receiving*), yaitu kesadaran untuk menghadirkan dirinya untuk menerima atau memperhatikan pada suatu perangsang.
- b) Penanggapan (*responding*), yaitu keturutsertaan, memberi reaksi, menunjukkan kesenangan memberi tanggapan secara sukarela.
- c) Penghargaan (*valuing*), yaitu kepekatanggapan terhadap nilai atas suatu rangsangan, tanggung jawab, konsisten, dan komitmen.
- d) Pengorganisasian (*organization*), yaitu mengintegrasikan berbagai nilai yang berbeda, memecahkan konflik antar nilai dan membangun sistem nilai, serta mengkonseptualisasikan suatu nilai.
- e) Pengkarakterisasian (*characterization*), yaitu proses afeksi dimana individu memiliki suatu sistem nilai sendiri yang mengendalikan perilakunya daam waktu yang lama yang membentuk gaya hidupnya, hasil belajar ini berkaitan dengan pola umum penyesuaian diri secara personal, sosial dan emosional.

Indikator aspek afektif yang diharapkan muncul pada saat proses pembelajaran kompetensi pembuatan saku *passepoille* ini yaitu:

- a) Penerimaan dimana siswa memperhatikan suatu rangsangan yang diberikan guru,
- b) Tanggapan yaitu siswa memberikan reaksi dan keturutsertaan dalam pembelajaran.
- c) Menilai yaitu siswa memberikan apreasiasi terhadap teman dan pembelajaran yang sedang berlangsung
- d) organisasi yaitu siswa mampu melakukan kerjasama dengan kelompoknya

e) karakterisasi yaitu siswa dapat mengendalikan perilakunya selama mengikuti pembelajaran.

3) Ranah Psikomotor

Menurut pendadapat Mimin Hayati (2007:27) penilaian ranah psikomotor dapat dilakukan dengan unjuk kerja, lembar tugas dan lembar pengamatan. Adapun pendapat dari Asep Jihad dan Abdul Haris (2008;99) yang menyebutkan bahwa penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik pada saat unjuk kerja berlangsung sehingga dianggap lebih otentik karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik. Pada penelitian tindakan ini penilaian ranah psikomotor akan menggunakan penilaian unjuk kerja siswa dimana unjuk kerja yang akan dilakukan adalah pembuatan saku passepoille dalam bentuk fragmen yang dikerjakan secara mandiri oleh siswa.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008; 99-100) teknik dalam penilaian unjuk kerja dapat menggunakan daftar cek maupun skala penilaian. Pada penelitian tindakan ini, ranah psikomotor akan dinilai menggunakan penilaian unjuk kerja yang berupa skala penilaian. Skala penilaian pada lembar penilaian, akan menggunakan empat kateogori nilai yang akan dijabarkan sesuai kriteria penilaian unjuk kerja.

Pada kompetensi pembuatan saku passepoille berdasarkan ketuntasan belajar pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit SMK N 4 Yogyakarta, dijelaskan bahwa ketuntasan dalam penilaian unjuk kerja dilihat dari setiap

indikator yang dikembangkan sesuai materi pembelajaran yang meliputi beberapa kriteria penilaian yaitu, persiapan, proses dan hasil.

Kriteria penilaian ranah psikomotor yang meliputi persiapan, proses dan hasil masing masing diberikan prosentase pembobotan tertentu, yaitu persiapan sebesar 20%, proses 50% dan hasil 30%. Pembobotan ini sesuai dengan yang diterapkan oleh SMK Negeri 4 Yogyakarta. Penilaian ranah psikomotor pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit ini berupa praktek, maka kompetensi keahlian praktek dikatakan baik menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) apabila adanya keberhasilan mencapai kriteria tertentu yaitu:

- a) adanya ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik pada setiap mata diklat yang telah ditempuhnya yang ditunjukkan oleh lebih 75% peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar pada setiap mata diklat yang ditempuh
- b) Adanya ketercapaian standar kompetensi keahlian oleh peserta didik dari program produktif kejuruan yaitu minimal mencapai nilai 7,0 atau 7,0 yang dicapai oleh lebih dari 75% peserta didik.

Selanjutnya penetapan nilai akhir pada tiap ranah penilaian ditentukan berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP). Menurut Purwanto (2009:207) PAP adalah penilaian yang mengubah skor menjadi nilai berdasarkan skor maksimum yang menjadi acuan. Pemberian nilai akhir pada tiap-tiap komponen kemungkinan tidak sama, untuk mencapai

kesahihan yang maksimal pengajar harus memberikan bobot pada masing-masing komponen secara tepat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pencapaian kompetensi merupakan penilaian untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan suatu materi oleh siswa. Penilaian pencapaian kompetensi ini difokuskan pada pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille dengan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu batas nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa agar dapat dinyatakan mencapai atau menguasai suatu kompetensi dasar.

Menurut Depdiknas (2008), ketentuan penetapan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam pembelajaran di SMK yaitu:

- 1) KKM ditetapkan pada awal tahun pembelajaran
- 2) KKM ditetapkan oleh forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di sekolah
- 3) KKM dinyatakan dalam bentuk presentase berkisar antara 0-100
- 4) KKM untuk masing- masing indikator idealnya berkisar 75%
- 5) Sekolah dapat menetapkan KKM di bawah kriteria ideal
- 6) Dalam menentukan KKM dengan mempertimbangkan:
- 7) Tingkat kemampuan rata- rata siswa
- 8) Kompleksitas indikator yaitu kesulitan/ kerumitan indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang diperoleh siswa
- 9) Kemampuan sumber daya pendukung yaitu sarana prasarana, ketersediaan tenaga, manajemen sekolah dan kepedulian *stakeholder* sekolah.
- 10) KKM dapat dicantumkan dalam Lembar Hasil Belajar Siswa (LHBS) sesuai dengan model yang dipilih sekolah.

Pembobotan nilai akhir pada kompetensi pembuatan saku passepoille di SMKN 4 Yogyakarta telah disesuaikan dengan guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit yaitu pada penilaian ranah kognitif sebesar 30%,

ranah afektif sebesar 20% dan ranah psikomotor sebesar 50%. Hasil dari pembobotan tiap ranah tersebut nantinya akan dapat menunjukkan siswa mana yang belum atau sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit yaitu 75. Jadi, apabila siswa belum dapat mencapai nilai tersebut maka siswa tidak dapat melanjutkan kompetensi yang berikutnya. Sedangkan indikator ketuntasan dalam tiap kompetensi di SMKN 4 Yogyakarta akan dikatakan tuntas apabila lebih dari 75% siswa dapat mencapai nilai ketuntasan minimal agar guru dapat melanjutkan ke kompetensi yang berikutnya.

d. Saku

1) Pengertian saku

Menurut kamus besar bahasa Indonesia saku adalah tempat membawa sesuatu yang terbuat dari kain plastik dan sebagainya. Adapun pendapat dari Nanie Asri (1993:39) yang menyatakan bahwa saku merupakan bagian dari busana (pakaian) yang dapat berfungsi sebagai hiasan pakaian dan juga dapat dipakai untuk menempatkan sesuatu benda. Sedangkan disebutkan dalam Wikipedia.org saku adalah lubang pada pakaian, yang memiliki kantong.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang arti dari saku dapat diambil kesimpulan bahwa saku adalah bagian dari busana yang berfungsi sebagai kantong untuk menaruh suatu benda.

2) Macam-macam saku

Porrie Muliawan (2012:95-99) menyebutkan macam-macam bentuk saku, antara lain:

- a) Saku tempel
Bentuk macam-macam: segi empat, hati, segi lima dan variasi lain untuk dijahit pada busana anak dan wanita. Saku tempel dapat dibuat sehelai kain dengan tepinya dilipat dengan satu sisi diselasaikan untuk masuknya tangan.
- b) Saku dalam
Namanya sudah jelas sakunya ada di dalam hanya di luar ada sisi yang untuk memasukkan tangan umumnya di bagian baik hanya tampak garis dimana tangan masuk ke dalam kantong atau saku yang ada di dalam pakaian.
- c) Saku bobok
Ada tiga macam :
 - (2) Berbis-passepoille
 - (3) Vest dengan kain lurus di jas pria bagian atas
 - (4) Klep di jas bagian bawah
- d) Saku berbisi (saku passepoille)
Cara mengerjakan saku passepoille bis sama dengan kain serong 45°.

Sedangkan Nanie Asri (1993:39) membagi macam-macam saku menjadi dua macam yaitu saku dalam dan saku luar. Saku luar adalah saku yang di pasangkan diluar dan ditempel begitu saja, sedangkan saku dalam lebih rumit dan harus memotong bagian busana itu sendiri. Saku dalam terdiri dari empat macam yaitu:

- a) Saku passepoille
- b) Saku passepoille dengan klep
- c) Saku vest
- d) Saku dalam yang ada disamping

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 macam jenis saku yaitu saku luar dan saku dalam. Saku luar adalah saku yang dipasangkan atau dijahit pada bagian luar busana dan ditempel begitu saja. Bentuk saku luar dapat divariasikan sesuai keinginan, seperti persegi, hati atau segitiga terbalik dan lain sebagainya.

Sedangkan saku dalam adalah saku yang terdapat di dalam bagian busana yang pembuatannya harus memotong bagian busana untuk membuat lubang saku itu sendiri. Macam-macam bentuk dari saku dalam yaitu saku berbis atau passepoille, saku passepoille dengan klep, saku vest, dan saku dalam samping. Dalam penelitian ini yang akan dibuat adalah saku passepoille tanpa klep yang akan diwujudkan dalam bentuk fragmen.

3) Pembuatan saku Passepoille

Goet Poespo (2009:35) menyatakan bahwa alat dan bahan yang perlu disiapkan untuk menjahit adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Peralatan untuk menjahit

| Peralatan | Kegunaan |
|---|--|
| Jarum pentul (panjang dan berkepala) | Bagus untuk bahan yang tebal |
| Alat pengukur (mistar 15cm) | Menandai keliman dan lubang kancing |
| Gunting yang tajam (panjang dengan pegangan yang bengkok) | Menggunting rata dan halus |
| Gunting bergerigi | Menggunting perekat lapisan singkap dalam, untuk penyelesaian kampuh jas yang memakai kain pelapis |
| Gunting bordir | Membongkar jahitan, klip/snip |
| Rader dan karbon yang bekasnya bisa hilang saat dicuci | Memberi tanda dengan cepat |
| Kapur jahit dan pensil jahit | Memberi tanda dan mudah dihilangkan bekasnya. |

Sedangkan peralatan dan bahan yang perlu disiapkan dalam pembuatan saku passepoille adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Alat dan bahan pembuatan saku passepoille

| Alat | Bahan |
|-------------------|---------------------|
| 1) Mesin jahit | 1) Kain katun motif |
| 2) Gunting kain | 2) Kain katun polos |
| 3) Kapur jahit | 3) Kain furing |
| 4) Gunting benang | 4) Viselin |
| 5) Pita ukur | 5) Benang jahit |
| 6) Jarum mesin | 6) Karbon |
| 7) Jarum tangan | |
| 8) Jarum pentul | |
| 9) Rader | |

Pembuatan saku passepoille membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian, hal ini disampaikan oleh Nanie Asri (1993; 39) bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan saku yaitu:

- 1) Arah serat
- 2) Motif kain
- 3) Variasi/modelnya
- 4) Mengguntingnya harus berhati-hati
- 5) Harus diperhatikan letak saku pada busana agar letak saku tepat sesuai dengan yang diinginkan
- 6) Diberi tanda terlebih dahulu kemudian dikontrol
- 7) Jika sudah tepat baru dikerjakan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil pembuatan saku passepoille yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan untuk bibir saku passepoille di potong dengan arah serat serong 45°
- 2) Tidak ada tiras kain (brudul) pada kedua ujung bibir saku passepoille
- 3) Kedua bibir saku passepoille masing-masing memiliki besar yang sama ($\pm 0,5\text{cm}$)
- 4) Kedua bibir saku passepoille bisa menutup
- 5) Bagian dalam saku passepoille tidak membentuk sudut-sudut lancip.

Langkah-langkah pembuatan saku passepoille menurut Nanie Asri (1993:40-

41) adalah sebagai berikut :

- 1) Tentukan besar saku yang dikehendaki
- 2) Kumai serong yang diperlukan untuk passepoille lebar 9 cm
- 3) Gunting satu helai lapisan kain untuk lapisan dalam saku
- 4) Kain lapisan bagian dalam diletakkan dibagian bawah kain untuk saku , bagian baik berhadapan dengan bagian buruk kain tempat saku
- 5) Kumai serong diletakkan diatas kain tempat saku, bagian baik berhadapan dengan bagian baik
- 6) Jahit saku pada garis pola
- 7) Gunting bagian tengah dari sisi jahitan tadi, 1 cm sebelum berakhir, gunting diarahkan ke sudut
- 8) Balikkan kumai serong kebagian buruk
- 9) Kumai serong bagian atas dan bagian bawah membentuk passepoille selebar $\frac{1}{2}$ cm
- 10) Passepoille bagian bawah disetik mesin tepat pada alur tiras passepoille bagian bawah dilipat dan disetik mesin
- 11) Lapisan dalam saku dijahit dengan kampuh balik
- 12) Passepoille bagian atas disetik tepat pada alur dengan lapisan dalam saku ikut dijahit.

Sedangkan menurut Porrie muliawan (2012:97) cara membuat saku passepoille dengan kumai serong 45° adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan tempat saku yang akan dibuat misalnya lebar saku 10 cm. Tambahkan ke kiri dan ke kanan 2cm untuk kampuh kain bisnya
- 2) Lebar kain bis misalnya 10cm sebanyak 2 helai. Masing-masing dilipat 2. Bis disetik pada bagian baik kain. Perhatian sudah disetik, garis hilang, saku dalam digunting dengan bentuk sudut segitiga
- 3) Kain bis dibalik melalui lubang saku guntingan, sehingga kedua bis itu bertemu, lalu dipipihkan, kemudian kedua bis itu dibuat tusuk panel, supaya lubang saku tetap. Sudut-sudut lubang saku dikuatkan dengan jahitan pada bagian buruk dan segitgadari guntinga lubang dijahit pada bis
- 4) Guntingan kain lapisan dalam saku untuk bagian atas lebih panjang dan untuk bagian bawah lebih pendek
- 5) Bagian bawah saku dalam dijahit dengan kain bis supaya rapi. bagian atas saku dalam dijahit dengan bis. Lalu lapisan saku disatukan dan tepinya diselesaikan dengan kampuh kostum atau obras.

Prosedur kerja pembuatan saku passepoille yang diwujudkan dalam bentuk fragmen pada penelitian ini menggunakan langkah kerja sebagai berikut:

1) Melakukan persiapan:

- a) Persiapan alat dan bahan: mesin jahit , gunting kain, kapur jahit, gunting benang ,pita ukur, jarum mesin , jarum tangan, jarum pentul, rader, kain katun motif, kain katun motif, kain furing, viselin, benang jahit, karbon
- b) Memotong bahan: bahan utama dengan panjang 25 cm dan lebar 30 cm, dan panjang 14 cm dan lebar 12 cm, bahan kombinasi dengan panjang 14 cm dan lebar 10 cm, bahan furing. Panjang 14 cm dan lebar 50 cm.
- c) Melekatkan vislin pada kain kombinasi

2) Proses menjahit:

- a) Memberi tanda pada bahan utama saku. Panjang lubang saku 12 cm, lebar saku 1 cm menggunakan kapur jahit.
- b) Meletakkan bahan kombinasi diatas bahan utama saku. Bagian baik bertemu dengan bagian baik. Lalu beri tanda lubang saku pada bahan kombinasi sesuai dengan tanda lubang saku pada bahan utama dengan cara di jelujur.
- c) Jahit tanda lubang saku.
- d) Lubang saku yang sudah dijahit kemudian diberi tanda garis membujur yang membelah tanda saku menjadi dua bagian kemudian digunting. Satu senti sebelum ujung jahitan guntingan dibuat menyudut seperti segitiga.
- e) Balik kain kombinasi ke dalam bagian saku. Bagian potongan berbentuk segitiga dijahit. Bagian bibir saku atas dan bibir saku bawah jahit. Bagian bibir saku ditutup dengan tusuk flannel. Setrika.

- f) Jahit bahan utama (panjang 14 cm dan lebar 12 cm) dengan bahan furing.
- g) Jahit furing saku dengan bahan kombinasi saku dari bagian dalam.
- h) Jahit bagian sisi furing saku. Penyelesaian tepi kain dengan obras.

4. Penggunaan Media Chart dalam Pembelajaran Pembuatan Saku Passepoille

a. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penggunaan Media Chart Dalam Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille

Proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran. Menurut Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, proses kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Memberikan motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan,
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakter peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project Based Learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan .

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktifitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktifitas tersebut.

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktifitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain ketrampilan. Untuk memperkuat pendekatan

saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project Based Learning*)

c) Ketrampilan

Ketrampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari ketrampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan ketrampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project Based Learning*)

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun secara kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) Seluruh rangkaian aktifitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, dan
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pedoman standar proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dari Permendibud di atas, maka proses pembelajaran dengan penerapan media chart pada kompetensi pembuatan saku passepoille yang akan dilakukan di penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan :

a) Penjelasan singkat isi pelajaran

- (1) Guru membuka pelajaran, mengkondisikan dan mengabsen peserta didik
- (2) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai.
- (3) Guru menanyakan tentang macam-macam saku

b) Penjelasan relevansi isi pelajaran baru dengan pengalaman siswa

- (1) Guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang saku dalam, saku tempel dan saku sisi
- (2) Guru menanyakan pengertian saku, jenis, dan kegunaan saku.
- (3) Penjelasan tentang tujuan pembelajaran, dan ruang lingkup materi pelajaran yaitu:
- (4) guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai

(5) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa.

2) Kegiatan inti :

a) Mengamati:

- (1) Siswa mengamati gambar macam macam jenis saku
- (2) Siswa mengamati langkah pembuatan saku passepoille pada media chart

b) Menanya:

- (1) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang macam-macam jenis saku
- (2) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang langkah pembuatan saku passepoille pada media chart

c) Mengeksplor/eksperimen:

- (1) Siswa mempelajari jobsheet pembuatan saku passepoille
- (2) Siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya tentang langkah-langkah pembuatan saku passepoille.

d) Mengasosiasi:

- (1) Siswa melakukan praktek pembuatan saku passepoille sesuai dengan langkah-langkah pada jobsheet dan chart yang disajikan.

e) Mengkomunikasi:

- (1) Siswa melakukan presentasi tentang langkah pembuatan saku passepoille

- (2) Siswa menyajikan hasil praktik pembuatan saku passepoille yang telah dinilai sesuai dengan kriteria kualitas saku passepoille
- (3) Siswa membuat simpulan mengenai hasil pembuatan saku passepoille
- (4) Siswa ,mengumpulkan hasil praktek
- (5) Guru melakukan penilaian

3) Kegiatan penutup

a) Kesimpulan

- (1) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang langkah pembuatan saku passepoille

b) Guru memberikan test tertulis pada siswa

c) Guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai hasil pembuatan saku passepoille

d) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas membuat fragmen saku passepoille dengan arah bibir saku miring bagi siswa yang nilainya di atas KKM dan remidi bagi siswa yang nilainya belum memenuhi KKM dengan membuat saku passepoille untuk dikerjakan di rumah

e) Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dengan singkat

f) Guru menutup pelajaran, mengkondisikan peserta didik untuk membersihkan dan menata ruang kelas

g) Menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Prima Olimpiana Kristi (2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Pencapaian Kompetensi Penyelesaian Pembuatan Gambar Mix Media Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Di SMK N 7 Purworejo” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian kompetensi penyelesaian pembuatan gambar mix media dengan menggunakan media flip chart pada siswa kelas XI di smkn 7 purworejo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperiment dengan subyek siswa kelas XI dengan jumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media flip chart dapat mempengaruhi pencapaian kompetensi pembuatan gambar mix media.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Riti Suwita (2010) dengan judul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Siswa Dalam Belajar Kontruksi Pola Dasar Sistem So En Dengan Menggunakan Media *Flipchart* di SMK Negeri 4 Yogyakarta” menyatakan bahwa pencapaian kompetensi siswa dalam pembuatan pola dasar badan sistem So En dari siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 16,2%, melalui media *flipchart* dengan gambar pola yang dibuat secara bertahap dan dilengkapi keterangan langkah-langkah pembuatan pola yang disesuaikan dengan pokok penyelesaian dari setiap tahapan.

3. Tri Mulia Sari (2012) yang berjudul “Peningkatan Hasil Pembelajaran Pola Dasar System Praktis Melalui Media Alat Lebar Gantung (ALG) Di SMK Negeri 4 Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran pola dasar system praktis dengan menggunakan media alat lebar gantung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengambil subyek siswa kelas X busana 1 SMK N 4 Yogyakarta. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan digunakannya media ALG dapat membantu meningkatkan pencapaian kompetensi membuat pola dasar sistem praktis dari yang awalnya sebesar 35,6 % menjadi lulus 66,6% pada siklus 1 dan menjadi 100% pada tindakan siklus ke II.
4. Joko Suriyanto (2016) jurnal yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study “ penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang materi ajar, meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran, meningkatkan pengetahuan mengobservasi aktifitas belajar, dan menguatkan hubungan kolegalitas, meningkatkan kualitas RPP
5. Suyitno Suyitno (2016) “Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa SMK”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media interaktif untuk pembelajaran pengukuran teknik, efektifitas pengembangan media interaktif untuk [pembelajaran pengukuran teknik. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa media interaktif lebih efektif daripada media konvensional.

6. Urip H Ariyanto (2015) "Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah melalui media komputer dalam Pembelajaran Matematika pada siswa SMKN 1 Ngawen" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pelajaran matematika menggunakan *Computer-based learning*. Hasil penelitian menunjukkan siswa lebih tertarik pada pembelajaran menggunakan *Computer-based learning*, terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika.

Tabel 4. Penelitian yang relevan

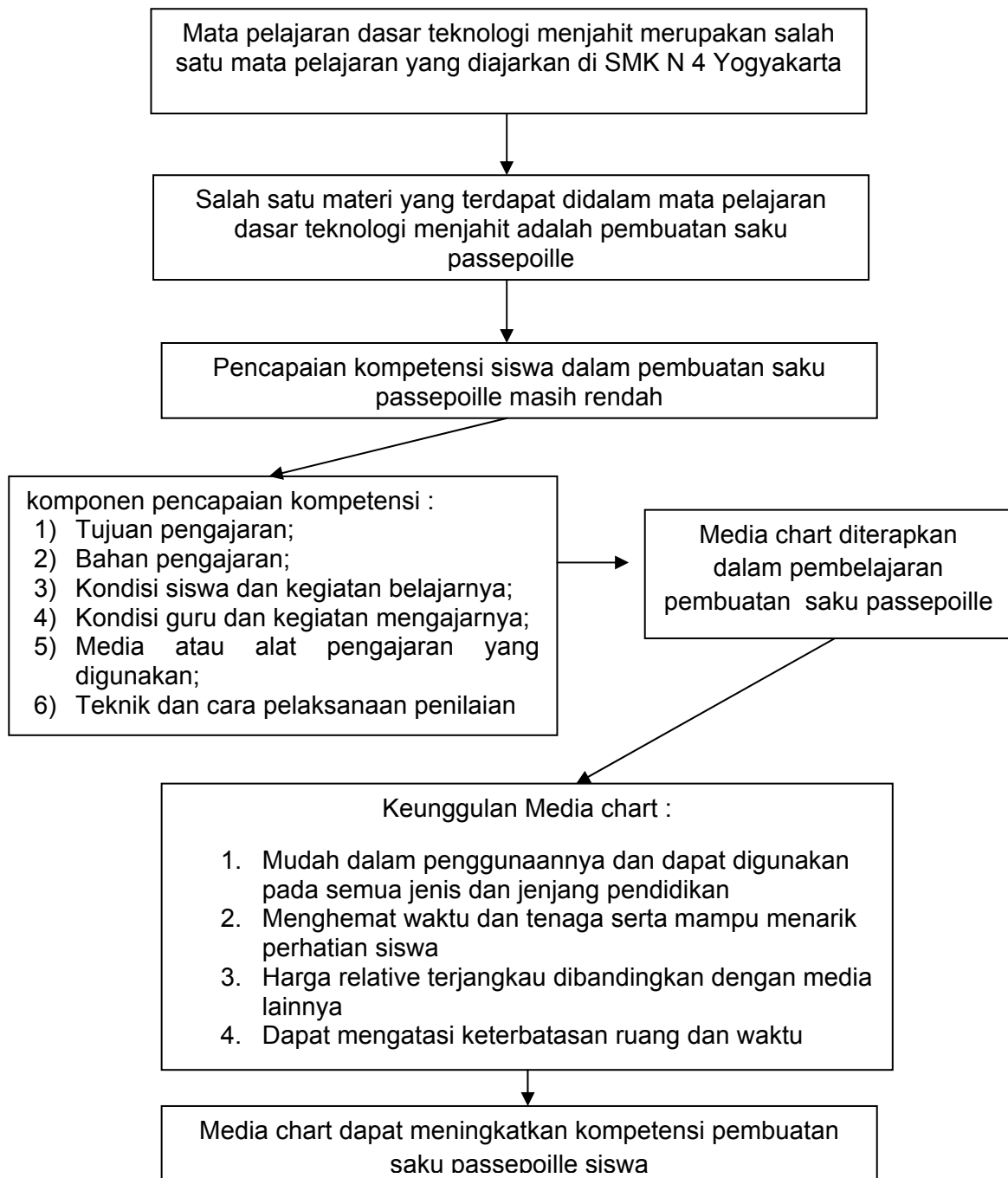
| Uraian | | Peneliti | | | | | | |
|-------------------------|---|----------|------|-----|------|---------|------|-----------|
| | | Prima | Rita | Tri | Joko | Suyitno | Urip | Faridatul |
| Tujuan | a. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan media dalam pembelajaran | | √ | √ | | | | √ |
| | b. untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran | √ | | √ | √ | √ | | √ |
| Metode penelitian | a. R&D | | | | | | | |
| | b. PTK | | √ | √ | √ | | | √ |
| | c. Quasi Eksperimen | √ | | | | | | |
| | d. Deskriptif | | | | | √ | √ | |
| Sampel | Menggunakan sampel | √ | √ | √ | | | | √ |
| Metode pengumpulan data | a. test | √ | | √ | √ | | | √ |
| | b. observasi | √ | √ | √ | | √ | | |
| Teknik analisis data | Statistik Deskriptif | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

Berdasarkan ketiga penelitian yang telah dilakukan di atas terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi siswa. Media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media chart, dimana media ini akan memaparkan alur langkah-langkah pembuatan saku passepoille secara sekaligus dengan menggunakan contoh yang nyata dilengkapi dengan keterangan langkah pembuatannya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik. Harapan dari pemaparan langkah-langkah pembuatan saku passepoille secara sekaligus ini adalah agar siswa dapat memahami langkah-langkah pembuatan saku passepoille secara berulang-ulang, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan pemahaman siswa yang akan berdampak pada peningkatan pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille.

C. Kerangka Pikir

Materi pembuatan saku passepoille merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai dalam mata pelajaran dasar teknologi menjahit. Karena merupakan mata pelajaran praktek, maka siswa dituntut untuk dapat menghasilkan produk nyata yang sesuai dengan standar kelulusan yang ditetapkan. Pada kegiatan belajar mengajar tentunya tidak terhindar dari berbagai masalah dan hambatan. Salah satu hambatan yang dialami adalah kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran siswa. Masalah tersebut mengakibatkan rendahnya tingkat pencapaian kompetensi siswa sangat rendah. Rendahnya pencapaian kompetensi ini ditunjukkan dari data hasil nilai siswa. Salah satu penyebab dari terjadinya masalah tersebut

dikarenakan belum digunakannya media pembelajaran yang sesuai, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya menggunakan media *Power point* dan *LCD* untuk menjelaskan pengertian dan menunjukkan gambar-gambar dan menggunakan contoh jadi berukuran kecil yang tidak dapat menjangkau seluruh siswa yang ada di kelas. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media chart dalam membantu penyampaian materi pelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dikarenakan media chart mampu menyajikan materi secara bertahap dan penyajian yang lebih konkret bagi siswa. Diasumsikan bahwa dengan menggunakan media chart dalam menyampaikan materi tentang pembuatan saku passepoille dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat mencapai kompetensi yang diinginkan.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

D.

H

ipotesis Tindakan

Dari kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas maka dapat di kemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Penggunaan media Chart dapat meningkatkan pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille siswa kelas X SMK Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

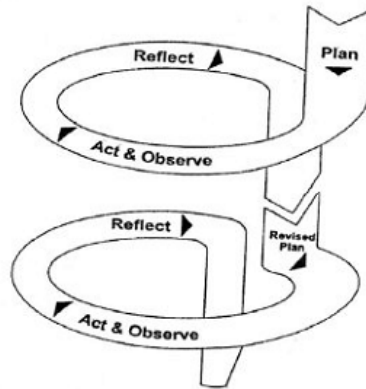
Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan desain tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pembuatan saku passepoille dengan penerapan media chart. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru yang mengajarkan pembuatan saku passepoille. Peneliti berperan untuk mengamati secara cermat dan mencatat berbagai aspek situasi yang terjadi dalam proses pembelajaran pembuatan saku passepoille sedangkan guru berperan menyampaikan materi pembuatan saku passepoille menggunakan media chart kepada siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus. Tiap siklus terdiri dari tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, serta refleksi.

2. Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart, karena dengan menggunakan model ini apabila dalam awal pelaksanaan tindakan ada kekurangan, maka perbaikan

masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai.

Adapun desain penelitian ini adalah berdasarkan model Kemmis dan Mc.Taggart.



(sumber: Wijaya Kusumah, 2012;21)

Gambar 2. Model Spiral Kemmis dan Taggart

Model ini membagi prosedur penelitian menjadi tiga tahap pada satu putaran siklus, yaitu: perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Letak geografis dari lokasi penelitian adalah di Jalan Sidikan no.60, Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55161. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas X Busana Butik 4 Program Keahlian Tata Busana.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, waktu penelitian pada saat pemberian tindakan berupa pembelajaran pembuatan saku passepoille. Waktu disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran dasar teknologi menjahit dengan pihak sekolah SMK Negeri 4 Yogyakarta pada bulan Mei-Juni 2016.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Busana 4 SMK Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 30 orang pada tahun akademik 2015/2016. Teknik pengambilan subyek penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan subyek penelitian dengan pertimbangan tertentu. Siswa kelas X program keahlian tata busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta terdiri dari empat kelas. Dalam penelitian ini hanya kelas X Busana Butik 4 yang diambil sebagai subyek penelitian dengan alasan kelas X Busana Butik 4 pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille belum maksimal dibandingkan dengan kelas yang lain, hal ini ditunjukkan sebesar 76% siswa kelas X Busana Butik 4 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal atau <75 .

D. Jenis Tindakan

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan yaitu mengidentifikasi permasalahan yang ada dikelas. Peneliti mengadakan

diskusi dengan guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit, dengan maksud untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar dan sejauh mana pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan peneliti melakukan persiapan pembuatan perangkat pembelajaran, membuat rumusan langkah-langkah pembelajaran, dan menyiapkan instrumen yang akan digunakan pada saat pelaksanaan penelitian.

b. Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan akan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dimana pada tahap ini peneliti sekaligus melaksanakan observasi yang berupa pengamatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media chart, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dasar teknologi menjahit, dan pencapaian kompetensi untuk mengetahui kemampuan pemahaman materi.

c. Refleksi

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan bagi siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua cara, yaitu: pelaksanaan pembelajaran dan tes pencapaian kompetensi.

a. Observasi Pelaksanaan pembelajaran

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang dampak tindakan dalam aspek proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran yang meliputi cara guru mengajar, keterlibatan siswa dan keaktifan siswa. Berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan tersebut, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa observasi pelaksanaan pembelajaran.

b. Tes Pencapaian Kompetensi

Tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif dibuat dalam bentuk esai. Tes esai diberikan pada akhir program suatu pengajaran. adapun tes afektif, dan tes psikomotor.

2. Instrumen Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian tindakan termasuk jenis penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Instrumen pada umumnya dibedakan menjadi dua macam yaitu instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen nontest untuk mengukur sikap. Instrumen dalam penelitian

tindakan kelas ini terbagi menjadi tiga, yaitu: pelaksanaan pembelajaran, tes pencapaian kompetensi, media pembelajaran chart.

a. Observasi Pelaksanaan pembelajaran

Pada penelitian ini, observasi pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media chart dalam kompetensi pembuatan saku passepoille. Penilaian pelaksanaan pembelajaran ini akan dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran dilaksanakan oleh guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit. Butir pertanyaan dilengkapi dengan alternatif jawaban yaitu: Ya dan Tidak, dimana peneliti akan membubuhkan tanda check list (√) pada kolom yang disediakan. Ketentuan jawaban “Ya” apabila guru melakukan indikator dan subindikator yang ada pada instrument penelitian dan sebaliknya jawaban “Tidak” diberikan apabila guru tidak melakukan indikator dan sub indikator yang ada pada instrument.

Tabel 5. Kisi-kisi instrument observasi pelaksanaan pembelajaran

| Variabel | Indikator | Sub Indikakator | No Item | Jumla h Item |
|---|------------------------------------|---|-----------------|-----------------|
| Pelaksanaa n pembelajara n pembuatan saku passepoille dengan penerapan media chart | 1. kegiata n pendah uluan | a) Penjelasan singkat isi pelajaran | 1,2,3,4 | 4 item |
| | | b) Penjelasan relevansi isi pelajaran baru dengan pengalaman siswa | 5,6, | 2 item |
| | | c) Penjelasan tentang tujuan pembelajaran | 7,8,9 | 3 item |
| | b) kegiata n inti | a) Mengamati | 10,11 | 2 item |
| | | b) Menanya | 12,13 | 2 item |
| | | c) Mengeksplo/eksperimen | 14,15 | 2 item |
| | | d) Mengasosiasi | 16 | 1 item |
| | | e) Mengkomunikasi | 17,18,19,20, 21 | 5 item |
| | c) kegiata n penutup | a) kesimpulan | 22 | 1 item |
| | | b) Guru memberikan tes | 23 | 1 item |
| | | c) Guru memberikan umpan balik | 24 | 1 item |
| | | d) Guru memberi tindak lanjut | 25 | 1 item |
| | | e) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan yang berikutnya | 26 | 1 item |
| | | f) Menutup pelajaran dan pengkondisian siswa untuk membersihkan kelas | 27 | 1 item |
| | | g) menutup pelajaran dengan berdoa dan salam | 28 | 1 item |
| Total item | | | 28 item | |

b. Tes Pencapaian Kompetensi

Tes bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa terhadap materi pembelajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen tes pencapaian kompetensi kognitif

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Nomer Item | Jumlah Item |
|--|--|--|------------|-------------|
| Pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille melalui penerapan media chart | Pengertian saku saku passepoille | Deskripsi saku passepoille | 1 | 1 item |
| | Alat dan bahan pembuatan saku passepoille | Alat yang perlu disiapkan untuk membuat saku passepoille | 2 | 2 item |
| | | Bahan yang harus disediakan untuk membuat saku passepoille | 3 | |
| | Kualitas mutu saku passepoille | Kualitas saku passepoille yang baik | 4 | 1 item |
| | Langkah langkah pembuatan saku passepoille | Langkah pembuatan saku passepoille | 5 | 1 item |
| Jumlah item | | | 5 item | |

Penilaian afektif dibuat dalam bentuk check list dengan 2 alternatif jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak” yang diisi oleh peneliti.

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen tes pencapaian kompetensi afektif

| Aspek Yang Diamati | Indikator | Sub Indikator | Jumlah Item |
|--|-------------------------------------|--|-------------|
| Ranah afektif siswa dalam proses pembelajaran pembuatan saku passepoille melalui penerapan media chart | 1. Menerima (receiving/attending) | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru b. Siswa mencari informasi tentang saku passepoille sebelum mengikuti pembelajaran dengan arahan guru c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru d. Siswa termotifasi untuk mengikuti pembelajaran | 4 item |
| | 2. Tanggapan (responding) | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendiskusikan permasalahan yang ada dengan teman b. Siswa membantu temannya yang mengalami kesulitan c. Siswa selalu menghormati orang lain d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | 4 item |
| | 3. Menilai (valuing) | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menghargai pendapat dari teman lain dengan mendengarkan pendapat yang disampaikan b. Siswa menghargai orang lain dengan tidak membuat kegaduhan c. Siswa mengajak teman lain untuk mengerjakan tugas d. Siswa mengajak teman untuk berdiskusi saat mendapatkan masalah | 4 item |
| | 4. Organisasi (organization) | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu menorganisasi teman kelompoknya untuk bekerja sama b. Siswa membantu memecahkan masalah temannya c. Siswa mengerjakan tugasnya secara mandiri d. Siswa bertanggung jawab atas tugasnya | 4 item |
| | 5. Karakterisasi (characterization) | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa datang tepat waktu pada saat jam pelajaran. b. Siswa selalu mengumpulkan tugasnya tepat waktu c. Siswa bertanya pada guru saat ada masalah yang belum dipahami d. Siswa menjaga kebersihan lingkungan kerjanya | 4 item |

Tabel 8. Kisi-kisi instrumen pencapaian kompetensi psikomotor

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Jumlah item | Skor |
|---|--------------|--|-------------|------|
| Pembuatan saku passepoille melalui penggunaan media chart | 1. Persiapan | a. Persiapan alat dan bahan pembuatan saku passepoille: 1) Alat : mesin jahit , gunting kain, kapur jahit, gunting benang ,pita ukur, jarum mesin , jarum tangan, jarum pentul, rader 2) Bahan: kain katun motif, kain katun motif, kain furing, viselin, benang jahit, karbon | 1 item | 20% |
| | 2. Proses | a. Pembuatan saku passepoille: 1) Ketepatan pemberian tanda letak saku 2) Ketepatan teknik menggunting 3) Ketepatan menggunting kumai serong 4) Ketepatan langkah pembuatan saku passepoille | 1 item | 50% |
| | 3. Hasil | a. Hasil jadi saku passepoille: 1) Tidak ada tiras kain (brudul) pada kedua ujung bibir saku passepoille 2) Bibir saku passepoille memiliki besar yang sama ($\pm 0,5\text{cm}$) 3) Bibir saku passepoille bisa menutup 4) Bagian dalam saku passepoille tidak membentuk sudut-sudut lancip. | 1 item | 30% |
| Jumlah skor | | | 100% | |

c. Instrumen Kelayakan Media Pembelajaran Chart

Instrument kelayakan media pembelajaran chart ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti layak sudah layak atau belum layak digunakan sebagai alat penelitian dalam penelitian tindakan ini. Pada penelitian ini media pembelajaran chart akan dinilai oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi dan ahli media terdiri berasal dari dosen Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit di SMKN 4 Yogyakarta. Penilaian akan terbagi menjadi dua aspek, yaitu aspek materi dan aspek tampilan media chart. Penilaian akan menggunakan lembar check list dimana penilai hanya perlu membubuhkan tanda check (√) pada kolom kriteria. Kriteria penilaian akan berisi pernyataan “Ya” dan “Tidak”.

Tabel 9. Kisi-kisi instrumen kelayakan media chart ditinjau dari aspek materi

| No | Aspek | Indikator | Sub indikator | jumlah item |
|----|------------------|--|---|-------------|
| 1 | Relevansi materi | 1. Ketepatan isi materi (relevansi dengan silabus) | Materi ada didalam silabus mata pelajaran | 1 item |
| | | 2. Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran | Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran | 1 item |
| | | 3. Sistematika materi | Materi pelajaran disusun berdasarkan urutan yang tepat sesuai dengan tingkat kesulitan materi | 1 item |
| | | 4. Kemudahan aplikasi | Media yang digunakan mudah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran | 1 item |
| | | 5. Kesesuaian gambar dengan materi | Gambar yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran | 2 item |
| | | | Gambar yang disajikan dapat menambah pemahaman siswa tentang materi pembelajaran | |

Tabel 10. Kisi-kisi instrumen kelayakan media chart ditinjau dari aspek media

| No | Aspek | Indikator | Sub indikator | jumlah item |
|----|----------------|---------------------------------------|---|-------------|
| 1 | Manfaat media | 1. Membantu dalam proses pembelajaran | a. Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran | 3 item |
| | | | b. Media dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran | |
| | | | c. Media dapat membantu ketercapaian tujuan pembelajaran | |
| | | 2. Mempermudah proses pembelajaran | a. Media dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran | 2 item |
| | | | b. Media dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran | |
| | | 3. Memberikan fokus perhatian | a. Media dapat memberikan fokus perhatian untuk seluruh siswa agar memperhatikan pembelajaran | 1 item |
| | | 4. Menarik perhatian siswa | a. Media dapat menarik perhatian siswa untuk belajar | 1 item |
| 2 | Tampilan media | 1. Bahasa yang digunakan | a. Bahasa yang digunakan mudah untuk dimengerti | 2 item |
| | | | b. Bahasa yang digunakan lugas | |
| | | 2. Ukuran huruf | a. Ukuran huruf sesuai untuk media | 3 item |
| | | | b. Ukuran huruf dapat dilihat oleh semua siswa didalam kelas | |
| | | | c. Pemilihan huruf sesuai untuk media | |

F. Validitas dan Reabilitas

Sebelum melakukan penelitian untuk pengumpulan data, instrumen harus melalui tahap validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

a. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Pembuktian validitas isi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Butir instrumen disusun dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran, kemudian meminta pertimbangan dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur.

Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi proses pembelajaran dan pengamatan sikap (afektif), lembar tes pencapaian kompetensi (kognitif) dan lembar penilaian psikomotor. Pembuktian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Hasil dari penilaian ahli tersebut kemudian dijadikan acuan untuk menyempurnakan instrumen hingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validasi media pembelajaran juga dilakukan untuk menguji kesesuaian media dengan kompetensi yang menjadi target belajar. Validasi media chart ini dilakukan dengan cara meminta bantuan ahli yang menguasai kompetensi yang dipelajari. Validasi media chart pembuatan saku passepoille ini dilakukan kepada ahli materi dasar teknologi menjahit, ahli media, dan guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit.

Validasi media chart pembuatan saku passepoille ini dilakukan dengan cara memberikan media chart dan instrumen penilaian kepada ahli. Validasi chart ini menggunakan angket nontes dengan skala *Guttman* dengan 2 kriteria penilaian “Ya” (layak) dan “Tidak”(tidak layak). Pemilihan dua kriteria ini dilakukan untuk

mendapatkan jawaban yang tegas terhadap tingkat kelayakan media chart sehingga media yang dibuat benar-benar dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Bila hasil validasi menyatakan bahwa media tidak valid, maka chart perlu diperbaiki sesuai saran/masukan dari validator sehingga media chart menjadi valid.

Kriteria penilaian dari para ahli disusun dengan cara pengelompokan skor (interval nilai) untuk mengetahui validitas instrument. Langkah-langkah pengelompokan skor adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah kelas interval, yakni 2, karena membutuhkan jawaban yang pasti dengan menggunakan skala Guttman,
- b) Menentukan rentang skor, yaitu skor maksimum dan skor minimum
- c) Menentukan panjang kelas (p), yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas
- d) Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil hingga terbesar. (Sukardi, 2003)

Supaya lebih mudah membaca kriteria kelayakan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 11. Kriteria kelayakan media chart oleh ahli materi

| Nilai | Kategori | Interval nilai |
|-------|-------------|---|
| 1 | Layak | $(s_{\min} + p) \leq s \leq s_{\max}$ |
| 0 | Tidak layak | $S_{\min} \leq s \leq s_{\min} + (p-1)$ |

Hasil dari validasi media oleh ahli materi, ahli media, dan guru serta hasil validasi instrument lembar observasi proses pembelajaran, lembar pencapaian kompetensi afektif, lembar pencapaian kompetensi psikomotor, dan lembar pencapaian kompetensi kognitif disajikan sebagai berikut :

1) Validasi Media chart Oleh Ahli Materi

Validasi media chart oleh ahli materi menilai tentang isi materi pembuatan saku passepoille. Isi materi dari media chart ini dinilai oleh tiga orang *judgement expert*.

Hasil penilaian dari validasi media chart oleh ahli materi diukur menggunakan skala Guttman dengan *alternative* jawaban tegas yaitu “layak dan tidak layak”, skor untuk jawaban layak adalah 1 dan tidak layak adalah 0. Butir pertanyaan untuk ahli materi terdiri dari 6 butir dengan jumlah responden 3 orang, maka diperoleh skor minimum $0 \times 6 = 0$, skor maksimal $6 \times 1 = 6$, jumlah kelas 2, panjang kelas interval 3. Hasil dari kelayakan chart oleh ahli materi adalah:

Tabel 12. Kategori kelayakan media chart oleh ahli materi

| Nilai | Kategori | Interval nilai |
|-------|-------------|-------------------|
| 1 | Layak | $4 \leq s \leq 6$ |
| 0 | Tidak layak | $0 \leq s \leq 3$ |

Tabel 13. Hasil validasi media chart oleh ahli materi

| <i>Judgment expert</i> | Skor | Kategori |
|------------------------|------|----------|
| Ahli materi 1 | 6 | Layak |
| Ahli materi 2 | 6 | Layak |
| Ahli materi 3 | 6 | Layak |

Berdasarkan kelayakan dari ahli materi masing-masing ahli materi memberikan skor 6, sehingga bila dilihat pada tabel kriteria kelayakan media chart termasuk dalam kategori “layak”, jadi dapat disimpulkan bahwa ahli materi menyatakan media chart layak atau sudah memenuhi kriteria isi materi sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

2) Validasi Media chart Oleh Ahli Media

Validasi media chart oleh ahli media menilai tentang manfaat media, aspek karakteristik tampilan media chart dan karakteristik media chart sebagai media pembelajaran. Media chart ini dinilai oleh tiga orang *judgement expert*.

Hasil penilaian dari validasi diukur menggunakan skala Guttman dengan *alternative* jawaban tegas yaitu “layak dan tidak layak”, skor untuk jawaban layak adalah 1 dan tidak layak adalah 0. Butir pertanyaan untuk ahli media terdiri dari 13 butir dengan jumlah responden 3 orang, maka diperoleh skor minimum $0 \times 13 = 0$, skor maksimum $1 \times 13 = 13$, jumlah kelas 2, panjang kelas interval 6,5 atau dibulatkan menjadi 7. Hasil dari kelayakan chart oleh ahli media adalah:

Tabel 14. Kategori kelayakan media chart oleh ahli media

| Nilai | Kategori | Interval nilai |
|-------|-------------|--------------------|
| 1 | Layak | $8 \leq s \leq 13$ |
| 0 | Tidak layak | $0 \leq s \leq 7$ |

Tabel 15. Hasil validasi media chart ahli media

| <i>Judgment expert</i> | Skor | Kategori |
|------------------------|------|----------|
| Ahli materi 1 | 13 | Layak |
| Ahli materi 2 | 13 | Layak |
| Ahli materi 3 | 13 | Layak |

..

Berdasarkan kelayakan dari ahli media masing-masing ahli media memberikan skor 13, sehingga bila dilihat pada tabel kriteria kelayakan media chart termasuk dalam kategori “layak”, jadi dapat disimpulkan bahwa ahli media menyatakan media chart layak atau sudah memenuhi kriteria tampilan media sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

3) Validasi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Validasi lembar observasi pelaksanaan pembelajaran menilai kualitas lembar observasi yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran ini dinilai oleh tiga orang *judgement expert*.

Hasil penilaian dari validasi lembar observasi proses pembelajaran diukur menggunakan skala *Guttman* dengan alternatif jawaban tegas yaitu “layak dan tidak layak”, dan skor untuk jawaban layak adalah 1, dan tidak layak adalah 0. Butir pertanyaan terdiri dari 7 butir dan jumlah rater 3 orang, maka diperoleh skor

minimum $0 \times 7 = 0$ dan skor maksimum $1 \times 7 = 7$, jumlah kelas 2, panjang kelas interval 3,5 atau dibulatkan menjadi 4, Hasil dari kelayakan lembar observasi pembelajaran adalah:

Tabel 16. Kategori kelayakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

| Nilai | Kategori | Interval nilai |
|-------|-------------|-------------------|
| 1 | Layak | $5 \leq s \leq 7$ |
| 0 | Tidak layak | $0 \leq s \leq 4$ |

Tabel 17. Hasil validasi lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

| <i>Judgment expert</i> | Skor | Kategori |
|------------------------|------|----------|
| Ahli 1 | 7 | Layak |
| Ahli 2 | 7 | Layak |
| Ahli 3 | 7 | Layak |

Berdasarkan kelayakan dari 3 orang ahli masing-masing ahli media memberikan skor 7, sehingga bila dilihat pada tabel kriteria kelayakan lembar observasi pembelajaran termasuk dalam kategori “layak”, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua ahli menyatakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran layak atau sudah memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai instrumen observasi dalam proses pembelajaran pembuatan saku passepoille dengan menggunakan media chart.

4) Validasi Penilaian Pencapaian Kompetensi Afektif, Psikomotor dan Kognitif

Validasi penilaian pencapaian kompetensi afektif, psikomotor dan kognitif untuk menilai kualitas lembar penilaian pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille. Lembar penilaian pencapaian kompetensi afektif, psikomotor dan kognitif ini dinilai oleh tiga orang *judgement expert*.

Hasil penilaian dari validasi diukur menggunakan skala *Guttman* dengan alternatif jawaban tegas yaitu “layak dan tidak layak”, dan skor untuk jawaban layak adalah 1, dan tidak layak adalah 0. Butir pertanyaan terdiri dari 16 butir dan

jumlah rater 3 orang, maka diperoleh skor minimum $0 \times 16 = 0$ dan skor maksimum $1 \times 16 = 16$, jumlah kelas 2, panjang kelas interval 8. Hasil dari kelayakan lembar penialain pencapaian kompetensi afektif, psikomotir dan kognitif adalah:

Tabel 18. Kategori Kelayakan Lembar Penilaian Pencapaian Afektif, Psikomotor dan Kognitif Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille

| Nilai | kategori | Interval Nilai |
|-------|-------------|--------------------|
| 1 | Layak | $9 \leq S \leq 16$ |
| 0 | Tidak layak | $0 \leq S \leq 8$ |

Tabel 19. Hasil Validasi Lembar Penilaian Pencapaian Kompetensi Afektif, Psikomotor dan Kognitif Pembuatan Saku Passepoille

| <i>Judgment expert</i> | Skor | Kategori |
|------------------------|------|----------|
| Ahli 1 | 16 | Layak |
| Ahli 2 | 16 | Layak |
| Ahli 3 | 16 | Layak |

Berdasarkan kelayakan dari tiga orang ahli diperoleh skor dari masing-masing ahli adalah 16, sehingga bila dilihat pada tabel kriteria kelayakan lembar penilaian pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille termasuk dalam kategori “layak”, jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga ahli menyatakan lembar penilaian pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille layak atau sudah memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai instrument penilaian dalam pencapaian kompetensi.

b. Reliabilitas

1) Reabilitis Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Pembuktian reliabilitas bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya dan andal. Pembuktian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan reliabilitas koefisien *Antar Rater*.

Reliabilitas *antar-rater* merupakan prosedur pemberian skor oleh beberapa rater. Kesepakatan *antar-rater* digunakan sebagai penilai pemberi skor instrumen.

Instrumen yang digunakan berupa angket. Pembuktian dilakukan kepada tiga orang rater. Ketiga rater adalah guru yang mengajar dibidang keahlian tata busana, dua diantara tiga rater merupakan guru yang mengampu mata pelajaran dasar teknologi menjahit pada kelas X BB 4. Pembuktian reabilitas *Antar Rater* ini menggunakan tingkat *Procentage Of Agreement*. Perhitungan tingkat *Procentage Of Agreement* ini dibantu oleh program *Microsoft Excel*. Perhitungan ini berdasarkan jumlah persetujuan tiga orang rater yang bekerja terpisah sehingga tidak saling mempengaruhi. Data yang dihitung tersebut adalah berupa pernyataan “Ya” dan “Tidak”.

Pendapat rater yang setuju atau pernyataan “Ya” diberi skor 1 sedangkan pendapat rater yang tidak setuju dengan butir-butir instrumen atau berupa pernyataan “Tidak” diberi skor 0. Setelah ditentukan jumlah skor terhadap aspek yang dinilai, maka dihitung pula jumlah skor yang setuju (*agreement*) dan jumlah skor yang tidak setuju (*disagreement*). Kemudian perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Procentage Of Agreement*. adapun rumus perhitungan *Procentage Of Agreement*, adalah sebagai berikut :

$$\text{Procentage Of Agreement} = \frac{\text{agreement}}{\text{agreement} + \text{disagreement}} \times 100\%$$

Perhitungan realibilitas lembar observasi pembelajaran ini berdasarkan jumlah skor persetujuan (*agreement*) 3 rater. Para Rater diberi jumlah item penilaian yang sama, yaitu 7 butir indikator dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil penilaian lembar pelaksanaan pembelajaran

| <i>Judgement Expert (Rater)</i> | Skor | Hasil Penilaian |
|---------------------------------|------|--|
| Rater 1 | 7 | Layak digunakan untuk pengambilan data |
| Rater 2 | 7 | Layak digunakan untuk pengambilan data |
| Rater 3 | 7 | Layak digunakan untuk pengambilan data |

Berdasarkan Tabel 23, maka dapat diketahui ketiga rater memberikan skor 7 *Procentage Of Agreement* dari ketiga rater adalah 100% karena ketiga rater memberikan penilaian yang sama terhadap item penilaian lembar pelaksanaan pembelajaran yang keseluruhan berjumlah 7 item. Jadi, lembar pelaksanaan pembelajaran ini dapat dikategorikan *reliable* dan layak digunakan untuk pengambilan data.

2) Reabilitas Instrumen Pencapaian Kompetensi

Pembuktian reliabilitas bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya dan andal. Uji Reliabilitas ini untuk instrument tes kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan rumus Cronbach Alpha:

$$\text{Rumus Cronbach Alpha (CA)} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

CA = koefisien Cronbach alpha

K = banyaknya pertanyaan dalam butir

σb^2 = varian butir

σt^2 = varian total

Kategori koefisien *cronbach alpha* sebagai berikut :

Alpha < 0,7 : kurang menyakinkan (*inadequate*)

Alpha ≥ 0,7 : baik (*good*)

Alpha ≥ 0,8 : istimewa (*excellent*) (Nunally, 1978)

Reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS statistic 20, dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien *Alpha* untuk instrumen kognitif sebesar 0,827, yang artinya menunjukkan koefisien *Alpha* berkategori istimewa, sehingga dinyatakan soal *test* kognitif telah reliabel. Perhitungan koefisien *Alpha* untuk instrumen afektif sebesar 0,744, yang artinya menunjukkan koefisien *Alpha* berkategori baik sehingga dinyatakan instrumen afektif reliabel, sedangkan perhitungan koefisien *Alpha* untuk instrument psikomotor sebesar 0,938, yang artinya menunjukkan koefisien *Alpha* berkategori istimewa sehingga dinyatakan instrumen psikomotor reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah teknis analisis deskriptif kuantitatif, artinya dari data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada . Analisis data meliputi analisis data kompetensi siswa dan pelaksanaan pembelajaran.

Analisis data kompetensi diperoleh dari skor masing-masing siswa yang diolah menjadi penilaian kompetensi dengan bobot afektif 20%, kognitif 30%, dan psikomotor 50%, sedangkan untuk mengetahui peningkatan pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran membuat saku passepoille menggunakan analisis deskriptif.

H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Kompetensi pembuatan saku passepoille siswa dikatakan meningkat apabila minimal 90% dari jumlah siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal 75.

Agar lebih memudahkan untuk memahami data hasil kompetensi siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal disajikan berdasarkan dua kategori yaitu tuntas dan belum tuntas. Berikut kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan:

Tabel 21. Kriteria ketuntasan minimal

| Nilai | Kategori |
|-------|--------------|
| < 75 | Belum tuntas |
| ≥ 75 | Tuntas |

Keterangan:

- Jika nilai diperoleh siswa kurang dari 75 maka siswa dikatakan belum tuntas.
- Jika yang diperoleh siswa lebih dari sama dengan 75 maka siswa dikatakan tuntas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

1. Persiapan

Pada tahapan persiapan, peneliti telah melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit yang mengajar di kelas X Busana Butik 4. Peneliti dan guru sebagai kolaborator dalam penelitian, merencanakan perbaikan untuk meningkatkan kompetensi pembuatan saku passepoille dengan media chart, karena selama pembelajaran di kelas guru belum menggunakan media yang bisa mengaktifkan peserta didik dan beberapa peserta didik belum tuntas atau mencapai KKM yaitu 75 pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit. Guru memberikan tanggapan yang baik dan sepakat dengan rencana penerapan media chart untuk meningkatkan kompetensi pembuatan saku passepoille.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan *jobsheet* (media untuk siswa).

- 2) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan hingga penutup pembelajaran dengan penerapan media chart
- 3) Menyiapkan instrumen berupa pelaksanaan pembelajaran, tes pencapaian kompetensi dan instrument kelayakan media pembelajaran chart. Lembar pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan media chart, tes pencapaian kompetensi untuk menilai kemampuan pemahaman materi dan instrumen kelayakan media pembelajaran chart untuk menilai apakah media pembelajaran yang digunakan sudah layak atau belum untuk digunakan ditinjau dari segi materi dan media itu sendiri.

b. Pelaksanaan tindakan dan Observasi

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan :

a) Penjelasan singkat isi pelajaran

Guru membuka pelajaran, mengkondisikan dan mengabsen siswa, guru menyampaikan kompetensi dasar yang harus peserta didik capai, dan guru menanyakan tentang macam-macam jenis saku

b) Penjelasan relevansi isi pelajaran baru dengan pengalaman siswa

Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang saku dalam, saku tempel dan saku sisi, guru menanyakan pengertian saku, jenis dan kegunaan saku.

c) Penjelasan tentang tujuan pembelajaran guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan ruang lingkup materi pelajaran yaitu:

(1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Guru menyampaikan ruang lingkup materi pembelajaran yang akan siswa pelajari.

(3) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dalam tiap kelompok.

2) Kegiatan inti :

a) Mengamati:

(1) Siswa mengamati gambar macam macam jenis saku yang ditayangkan oleh guru

(2) Guru menyajikan contoh hasil jadi saku passepoille

(3) Siswa mengamati langkah pembuatan saku passepoille pada media chart yang telah disajikan guru

b) Menanya:

(1) Membimbing siswa untuk bertanya tentang macam-macam jenis saku yang telah ditayangkan

(2) Membimbing siswa untuk bertanya tentang langkah pembuatan saku passepoille pada media chart yang telah disajikan.

c) Mengeksplor/eksperimen:

(1) Siswa mempelajari jobshet pembuatan saku passepoille

(2) siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya tentang langkah-langkah pembuatan saku passepoille

d) Mengumpulkan informasi:

(1) Siswa melakukan praktek pembuatan saku passepoille sesuai dengan langkah-langkah pada jobsheet dan chart yang disajikan.

e) Mengkomunikasi:

(1) Siswa melakukan presentasi tentang langkah pembuatan saku passepoille

(2) Siswa menyajikan hasil praktik yang telah dinilai sesuai kriteria mutu saku passepoille

(3) Siswa membuat simpulan mengenai hasil pembuatan saku passepoille

(4) Siswa mengumpulkan hasil praktek

(5) Guru melakukan penilaian.

3) Kegiatan penutup

a) Kesimpulan

(1) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang langkah pembuatan saku passepoille

b) Guru memberikan test tertulis pada siswa

c) Guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai hasil pembuatan saku passepoille yang telah mereka kerjakan

d) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas membuat fragmen saku passepoille dengan arah bibir saku miring di rumah bagi siswa yang nilainya telah memenuhi KKM dan remidi bagi siswa yang belum tuntas nilainya dengan memberikan tugas membuat fragmen saku passepoille lagi

e) Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dengan singkat

f) Guru menutup pelajaran, mengkondisikan siswa untuk membersihkan dan menata ruang kelas

g) Menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pelaksanaan observasi ini peneliti dibantu *observer* dalam mengadakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan *observer* sama-sama mengadakan pengamatan secara langsung dengan mengacu pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Observasi juga dilakukan untuk mengamati partisipasi

siswa dalam mengikuti pembelajaran dasar teknologi menjahit dengan mengacu pada lembar penilaian afektif, dan observasi dengan pemberian soal tes pencapaian kompetensi untuk mengetahui kemampuan pemahaman materi.

c. Refleksi

Pada tahapan ini data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan dan observasi dianalisis untuk melihat peningkatan kompetensi siswa dalam pembelajaran pembuatan saku passepoille . Kemudian data tersebut akan digunakan sebagai refleksi untuk melihat apakah setelah tindakan ada peningkatan kompetensi belajar siswa atau tidak.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Saku Passepoille Menggunakan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta

a. Pra Siklus

Pra siklus merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum tindakan melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit. Penelitian pra siklus dilakukan pada hari Kamis, 26 Mei 2016 selama 7 jam mata pelajaran di kelas X Busana Butik 4 SMK Negeri 4 Yogyakarta. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada pra siklus adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahapan ini guru tidak melakukan kolaborasi dengan peneliti. Guru mengadakan kegiatan pembelajaran pembuatan saku passepoille menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dengan contoh hasil jadi saku passepoille yang sudah ada.

- 2) Peneliti menyiapkan lembar instrumen sesuai dengan format dari peneliti yakni menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk pengamatan terhadap proses pembelajaran. Penilaian pada pra siklus ini peneliti hanya mengambil nilai yang dari guru.
- 3) Langkah-langkah pembelajaran pembuatan saku passepille yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:
 - a) Pendahuluan:
 - (1) Guru membuka pelajaran dan menyampaikan salam pembuka dan berdoa
 - (2) Guru melakukan presensi siswa
 - (3) Guru memotivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar
 - (4) Guru menyampaikan kriteria penilaian dan tujuan pembelajaran.
 - b) Kegiatan inti
 - (1) Mengamati:
 - (a) siswa menyimak materi tentang saku dengan sungguh-sungguh
 - (b) Siswa melakukan studi pustaka di perpustakaan
 - (c) Siswa mencari informasi mengenai macam-macam saku melalui buku.
 - (d) Siswa dengan didampingi pendidik mengamati gambar

macam-macam saku

- (e) Siswa mengamati cara pembuatan saku yang dijelaskan guru dengan sungguh-sungguh

(2) Menanya

- (a) Siswa menanya hal yang berkaitan dengan saku apabila belum jelas.
- (b) Siswa menanya perbedaan macam-macam saku apabila belum jelas.

(3) Mengumpulkan informasi

- (a) Siswa *browsing* di internet gambar macam-macam saku
- (b) Siswa *browsing* di internet cara pembuatan saku *passepoille*
- (c) Siswa praktik membuat fragmen saku *passepoille*

(4) Mengasosiasikan

- (a) Siswa mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari penerapan macam-macam saku sebagai pelengkap busana.

(5) Mengkomunikasikan

- (a) Berdiskusi kelompok membahas macam-macam saku dengan sungguh-sungguh
- (b) Mempresentasikan dan membuat laporan dari hasil diskusi dengan penuh tanggung jawab
- (c) Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi

diakhir diskusi (menyimpulkan)

c) Penutup

- (1) evaluasi
- (2) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama
- (3) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan mata pelajaran yang lain
- (4) Guru menjelaskan gambaran tentang materi minggu depan
- (5) Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui proses pembelajaran pembuatan saku passepoille yang dilakukan oleh guru. Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran pra siklus masih banyak siswa yang belum paham bagaimana langkah membuat saku passepoille yang benar karena guru yang mengajar tersebut menggunakan metode ceramah didepan kelas sehingga pada proses belajar mengajar guru tidak dapat menjangkau semua siswa. Contoh hasil jadi saku passepoille yang disajikan guru pun ukurannya kecil, mengakibatkan siswa yang duduk di barisan tengah dan belakang kurang begitu jelas melihat contoh hasil jadi. Selain itu, pembelajaran tidak didukung media sehingga proses belajar mengajar kurang bervariasi, banyak siswa yang kurang memahami petunjuk guru dan kurang aktif dalam mengerjakan tugas. Hal ini juga ditunjukkan pada saat praktik pembuatan saku passepoille dimulai masih banyak siswa yang

bertanya pada temannya dan kepada guru sehingga membuat keadaan kelas kurang kondusif. Pada saat dilakukan evaluasi hasil praktik membuat saku passepoille didapati hanya beberapa siswa saja yang memenuhi kriteria pembuatan saku passepoille.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti berkolaborasi dengan guru dan sepakat untuk melakukan tindakan melalui penggunaan media chart pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam pembuatan saku passepoille.

b. Siklus Pertama

Penelitian siklus pertama ini dilakukan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari Kamis, 2 Juni 2016. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

a) Perencanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti berkolaborasi dengan guru. Sesuai prosedur penelitian, perencanaan pada siklus pertama adalah membuat saku passepoille dengan menerapkan media pembelajaran chart.

b) Menyusun perangkat pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun oleh peneliti berdasarkan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan. RPP yang dibuat sesuai kurikulum 2013 dan menekankan pada peningkatan kompetensi siswa dalam pembuatan saku

passepaille dengan penerapan media chart. RPP secara lengkap disajikan dalam lampiran.

- c) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal hingga menutup kelas. Kegiatan awal dimulai dengan mempersiapkan kondisi kelas agar siap untuk melakukan kegiatan belajar mengajar mulai dari berdoa bersama, kemudian guru memberikan penjelasan singkat tentang saku passepaille, tujuan pembelajaran sampai pada penilaian yang dilakukan dan mengapersepsi serta memotivasi siswa. Kegiatan inti menekankan pada peningkatan kompetensi siswa dengan penerapan media chart. Guru akan membimbing siswa dalam membuat saku passepaille dengan bantuan media chart sebelumnya guru telah meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa, setelah guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan saku passepaille siswa diminta untuk berdiskusi kelompok dan praktik membuat saku passepaille. Sesampainya pada akhir pelajaran guru mengecek hasil jadi pekerjaan siswa dan memberikan evaluasi. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan menutup pelajaran, yaitu siswa mengerjakan tes uraian, dan penyampaian singkat mengenai pembelajaran selanjutnya dan ditutup dengan doa.

d) Menyiapkan media pelajaran berupa media *chart* dan jobsheet.

e) Peneliti menyiapkan lembar instrumen sesuai dengan format dari peneliti yaitu menggunakan instrument lembar penilaian afektif, kognitif, psikomotor dan lembar pelaksanaan pembelajaran.

2) Tindakan dan Pengamatan

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

(1) Penjelasan singkat isi pelajaran

Guru membuka pelajaran, mengkondisikan dan mengabsen siswa, guru menyampaikan kompetensi dasar yang harus peserta didik capai, dan guru menanyakan tentang macam-macam jenis saku

(2) Penjelasan relevansi isi pelajaran baru dengan pengalaman siswa

Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang saku dalam, saku tempel dan saku sisi, guru menanyakan pengertian saku, jenis dan kegunaan saku.

(3) Penjelasan tentang tujuan pembelajaran

Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan ruang lingkup materi pelajaran yaitu:

(a) Guru menyampaikan ruang lingkup materi pembelajaran yang akan siswa pelajari.

(b) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dalam tiap kelompok.

b) Kegiatan inti :

(1) Mengamati:

(a) Siswa mengamati gambar macam-macam jenis saku yang ditayangkan guru lewat *LCD proyektor*.

(b) Guru menyajikan contoh hasil jadi saku passepoille

(c) Siswa mengamati langkah pembuatan saku passepoille pada media chart yang telah disajikan guru

(2) Menanya:

(a) Membimbing siswa untuk bertanya tentang macam-macam jenis saku yang telah ditayangkan

(b) Membimbing siswa untuk bertanya tentang langkah pembuatan saku passepoille pada media chart yang telah disajikan.

(3) Mengeksplor/eksperimen:

- (a) Siswa mempelajari jobshet pembuatan saku passepoille
- (b) siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya tentang langkah-langkah pembuatan saku passepoille
- (4) Mengumpulkan informasi:
 - (a) Siswa melakukan praktek pembuatan saku passepoille sesuai dengan langkah-langkah pada jobsheet dan chart yang disajikan.
- (5) Mengkomunikasi:
 - (a) Siswa melakukan presentasi tentang langkah pembuatan saku passepoille
 - (b) Siswa menyajikan hasil praktik yang telah dinilai sesuai kriteria mutu saku passepoille
 - (c) Siswa membuat simpulan mengenai hasil pembuatan saku passepoille
 - (d) Siswa mengumpulkan hasil praktek
 - (e) Guru melakukan penilaian.
- c) Kegiatan penutup
 - (1) Kesimpulan
 - (a) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang langkah pembuatan saku passepoille
 - (2) Guru memberikan test tertulis pada siswa

- (3) Guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai hasil pembuatan saku passepoille yang telah mereka kerjakan
- (4) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas membuat fragmen saku passepoille dengan arah bibir saku miring di rumah bagi siswa yang nilainya telah memenuhi KKM dan remidi bagi siswa yang belum tuntas nilainya dengan memberikan tugas membuat fragmen saku passepoille lagi
- (5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dengan singkat
- (6) Guru menutup pelajaran, mengkondisikan siswa untuk membersihkan dan menata ruang kelas
- (7) Menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Peneliti dibantu teman sejawat/observer melakukan pengamatan selama proses pembelajaran pembuatan saku passepoille dengan menggunakan media chart. Dari hasil pengamatan terlihat siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru di depan kelas, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media chart, bagi siswa ini merupakan pengalaman pertama pembelajaran praktik membuat saku passepoille dengan menggunakan media chart. Sebelum praktik dimulai, terlebih dahulu

guru mengecek kelengkapan alat praktik siswa, didapati banyak siswa yang tidak lengkap alat praktiknya, guru pun mengingatkan siswa agar tidak lupa membawa alat praktik lagi pada saat praktik selanjutnya. Pada saat praktik pembuatan saku passepoille dimulai, ada kendala yang dialami guru yakni ada beberapa siswa yang belum memahami langkah kerja yang terdapat pada media sehingga masih sering bertanya pada guru dan temannya. Siswa masih belum bisa menganalisa hasil mutu jahitan pada setiap langkah pembuatan saku passepoille hal ini terbukti dari hasil praktik siswa setelah dilakukan penilaian dan pada saat presentasi. Hasil saku passpoille yang dikerjakan beberapa siswa terlihat belum sama besar bibir saku passepoille atas dan bawahnya, dan pemberian tanda letak saku terlalu tebal sehingga nampak mengotori kain. Sehingga guru masih perlu terus mengingatkan tentang kualitas mutu saku passepoille sepanjang pembelajaran.

3) Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mengkaji hasil observasi dan permasalahan yang dihadapi selama tindakan yang berlangsung pada siklus pertama. Beberapa kelemahan yang dihadapi pada siklus pertama ini yaitu:

- a) Kegiatan pembelajaran belum lancar, kondisi kelas masih belum kondusif sepenuhnya karena masih ada beberapa siswa yang belum memahami penggunaan media chart

sehingga masih sering bertanya pada guru dan teman.

- b) Masih terdapat beberapa siswa belum bisa menganalisa hasil mutu jahitan pada setiap langkah pembuatan, sehingga guru masih harus terus mengingatkan sepanjang pembelajaran.
- c) Masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi KKM dalam mata pelajaran membuat saku passepoille
- d) Peningkatan kompetensi pembuatan saku passepoille dengan penerapan media chart belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu 90% siswa dapat mencapai KKM.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam siklus pertama, dan diperbaiki sesuai hasil refleksi peneliti akan melanjutkan penelitian dengan siklus kedua dimana peneliti melakukan perbaikan dari siklus pertama yaitu:

- a) Guru perlu memperjelas penyampaian langkah-langkah pembuatan saku passepoille dan memberikan perhatian yang lebih agar siswa lebih paham cara membuat saku passepoille dengan benar
- b) Guru harus mengkondisikan kelas agar semua siswa dapat fokus dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru
- c) Guru mengarahkan siswa agar lebih memahami dan teliti dalam membaca langkah kerja yang ada pada media chart.

c. Siklus Kedua

Penelitian siklus kedua ini dilakukan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari Kamis, 9 Juni 2016. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Perencanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti berkolaborasi dengan guru. Peneliti memberikan masukan kepada guru untuk memotivasi siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran, dan lebih sering menunjukkan kepada siswa kualitas mutu jahitan saku passepoille yang baik.
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP secara lengkap disajikan dalam lampiran.
- c) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal hingga menutup kelas. Kegiatan awal dimulai dengan mempersiapkan kondisi kelas agar siap untuk melakukan kegiatan belajar mengajar mulai dari berdoa bersama, kemudian guru memberikan penjelasan singkat tentang saku passepoille, tujuan pembelajaran sampai pada penilaian yang dilakukan dan mengapersepsi serta memotivasi siswa. Kegiatan inti menekankan pada peningkatan kompetensi siswa dengan penerapan media chart. Guru akan membimbing siswa dalam membuat saku

passepaille dengan bantuan media *chart* sebelumnya guru telah meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa, setelah guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan saku passepaille siswa diminta untuk berdiskusi kelompok dan praktik membuat saku passepaille. Sesampainya pada akhir pelajaran guru mengecek hasil jadi pekerjaan siswa dan memberikan evaluasi. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan menutup pelajaran, yaitu siswa mengerjakan tes uraian, dan penyampaian singkat mengenai pembelajaran selanjutnya dan di tutup dengan doa.

d) Menyiapkan media pelajaran berupa media *chart* dan *jobsheet*.

e) Peneliti menyiapkan lembar instrumen sesuai dengan format dari peneliti yaitu menggunakan instrument lembar penilaian afektif, tes uraian, lembar penilaian psikomotor dan lembar pelaksanaan pembelajaran untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran.

2) Tindakan dan Pengamatan

Tindakan yang dilakukan adalah mengadakan kegiatan pembelajaran pembuatan saku passepaille dengan penerapan media *chart*. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

(1) Penjelasan singkat isi pelajaran

Guru membuka pelajaran, mengkondisikan dan mengabsen siswa, guru menyampaikan kompetensi dasar yang harus peserta didik capai, dan guru menanyakan tentang macam-macam jenis saku

(2) Penjelasan relevansi isi pelajaran baru dengan pengalaman siswa

Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang saku dalam, saku tempel dan saku sisi, guru menanyakan pengertian saku, jenis dan kegunaan saku.

(3) Penjelasan tentang tujuan pembelajaran guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan ruang lingkup materi pelajaran yaitu:

(a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(b) Guru menyampaikan ruang lingkup materi pembelajaran yang akan siswa pelajari.

(c) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dalam tiap kelompok.

b) Kegiatan inti :

(1) Mengamati:

(a) Siswa mengamati gambar macam macam jenis saku yang ditayangkan oleh guru

(b) Guru menyajikan contoh hasil jadi saku passepoille

(c) Siswa mengamati langkah pembuatan saku passepoille pada media chart yang telah disajikan guru

(2) Menanya:

(a) Membimbing siswa untuk bertanya tentang macam-macam jenis saku yang telah ditayangkan

(b) Membimbing siswa untuk bertanya tentang langkah pembuatan saku passepoille pada media chart yang telah disajikan.

(3) Mengeksplor/eksperimen:

(a) Siswa mempelajari jobshet pembuatan saku passepoille

(b) siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya tentang langkah-langkah pembuatan saku passepoille

(4) Mengumpulkan informasi:

(a) Siswa melakukan praktek pembuatan saku passepoille sesuai dengan langkah-langkah pada jobsheet dan chart yang disajikan.

(5) Mengkomunikasi:

- (a) Siswa melakukan presentasi tentang langkah pembuatan saku passepoille
- (b) Siswa menyajikan hasil praktik yang telah dinilai sesuai kriteria mutu saku passepoille
- (c) Siswa membuat simpulan mengenai hasil pembuatan saku passepoille
- (d) Siswa mengumpulkan hasil praktek
- (e) Guru melakukan penilaian.

c) Kegiatan penutup

(1) Kesimpulan

- (a) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang langkah pembuatan saku passepoille

(2) Guru memberikan test tertulis pada siswa

(3) Guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai hasil pembuatan saku passepoille yang telah mereka kerjakan

(4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dengan singkat

(5) Guru menutup pelajaran, mengkondisikan siswa untuk membersihkan dan menata ruang kelas

(6) Menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

Peneliti dibantu teman sejawat/observer melakukan pengamatan selama proses pembelajaran pembuatan saku passepoille dengan penerapan media chart. Dari hasil pengamatan terlihat siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Siswa terlihat lebih antusias memperhatikan keterangan guru karena sebelumnya telah dimotivasi oleh guru. Sebelum praktik dimulai, terlebih dahulu guru mengecek kelengkapan alat praktik siswa, diapati semua siswa telah membawa alat praktik yang dibutuhkan dengan lengkap. Pada saat praktik pembuatan saku passepoille dimulai, keadaan kelas sudah kondusif. Siswa mulai bisa mandiri dalam mengerjakan praktik pembuatan saku passepoille tanpa bertanya langkah-langkah pembuatan pada guru. Siswa juga telah bisa memahami mutu jahitan, sehingga dalam pelaksanaan praktik guru sudah tidak perlu lagi mengingatkan siswa, guru hanya tinggal mengecek pekerjaan siswa saja.

3) Refleksi

Berdasarkan dengan pengamatan yang dilakukan, maka refleksi pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran sudah lancar, kondisi kelas sudah kondusif karena siswa sudah dapat melakukan praktek sesuai dengan langkah kerja yang disajikan dalam media *chart* secara mandiri tanpa bertanya pada guru dan teman. Siswa juga sudah bisa menganalisa hasil mutu jahitan pada setiap langkah

pembuatan, sehingga guru tidak perlu mengingatkan sepanjang pembelajaran, hanya tinggal mengecek pekerjaan siswa, namun tetap aktif membimbing siswa.

- b) Semua siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran membuat saku passepoille.

Hasil refleksi di atas, peneliti bersama teman sejawat dan guru menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media *chart* pada materi pembuatan saku passepoille dapat meningkatkan kompetensi siswa.

2. Peningkatan Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Dengan Menggunakan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta

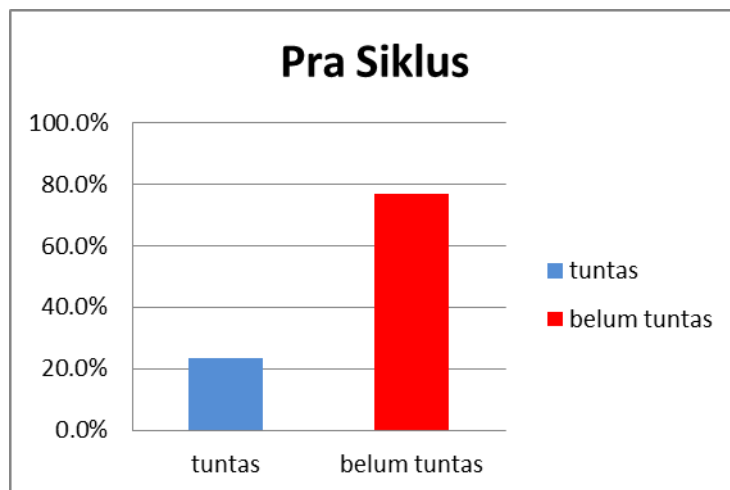
a. Pra Siklus

Penilaian kompetensi siswa dalam membuat saku passepoille pada pra siklus dilakukan oleh guru, peneliti hanya mengambil nilai dari data hasil kompetensi. Hasil yang diperoleh menunjukkan terdapat 23 siswa yang belum memenuhi KKM atau mendapatkan nilai kurang dari 75 dan 7 siswa yang telah dapat mencapai KKM. Hasil kompetensi siswa pada pra siklus dapat dilihat dari data kompetensi siswa berikut ini:

Tabel 22. data kompetensi siswa pra siklus berdasarkan KKM

| No | Kategori | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------------|-----------------|-----------|-------------|
| 1 | Tuntas | Total nilai <75 | 7 | 23,3% |
| 2 | Belum Tuntas | Total nilai ≥75 | 23 | 76,7% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi kompetensi siswa pada pra siklus pembelajaran pembuatan saku passepoille , dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode yang digunakan oleh guru menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal yakni 75 berjumlah 7 siswa (23,3%) dan yang belum mencapai nilai 75 berjumlah 23 siswa (76,7%). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi siswa masih rendah terlihat pada banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Berikut ini disajikan diagram untuk memperjelas presentase banyaknya siswa yang telah tuntas dan belum tuntas



Gambar 3. Diagram batang nilai kompetensi siswa pra siklus

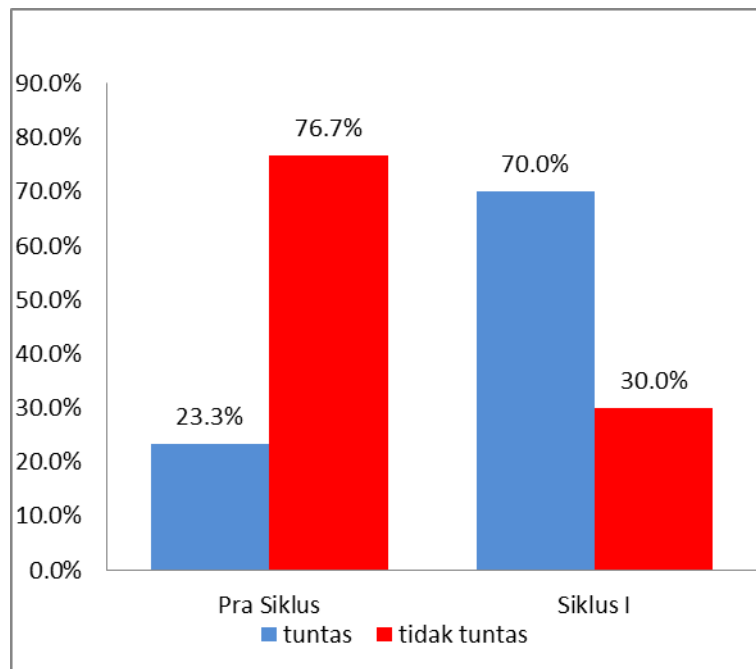
b. Siklus Pertama

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil kompetensi siswa pada siklus I dalam pembuatan saku passepoille siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagai berikut ini:

Tabel 23.Data kompetensi siswa siklus pertama berdasarkan KKM

| No | Kategori | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------|--------------|-----------------------|-----------|------------|
| 1 | Tuntas | Total nilai <75 | 21 | 70% |
| 2 | Belum Tuntas | Total nilai ≥ 75 | 9 | 30% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Hasil penilaian kompetensi pembuatan saku passepoille pada pra siklus dan siklus pertama dapat dilihat telah terjadi peningkatan. Secara keseluruhan siswa yang telah memenuhi KKM berjumlah 21 (70%) telah meningkat dari pra siklus dimana hanya 9 (30%). Peningkatan kompetensi dari pra siklus ke siklus satu disajikan kedalam diagram batang agar lebih jelas seperti berikut ini:



Gambar 4. Diagram Batang Peningkatan Nilai Kompetensi Siswa Siklus I

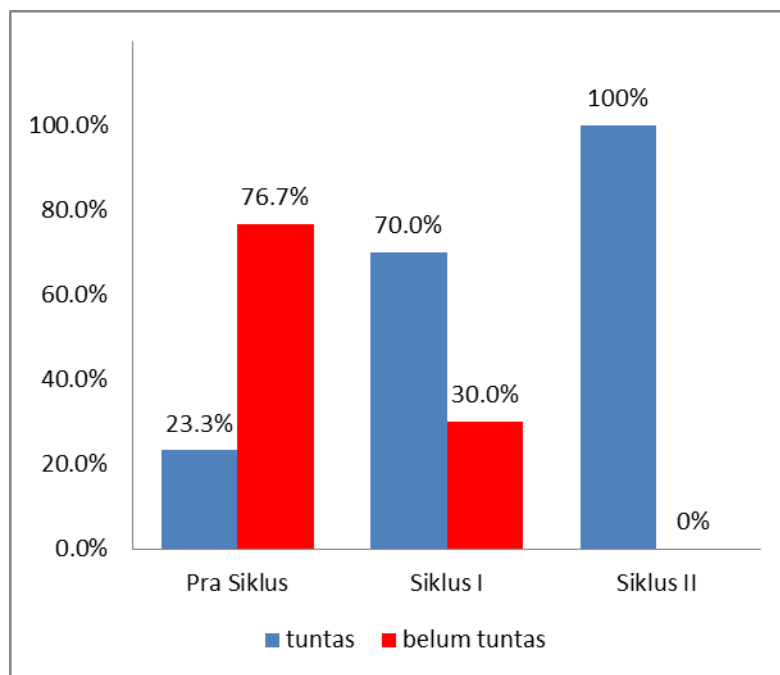
c. Siklus Kedua

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil kompetensi siswa pada siklus kedua dalam pembuatan saku passepoille dapat siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagai berikut ini:

Tabel 24. Data Kompetensi Siswa Siklus Kedua Berdasarkan KKM

| No | Kategori | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------|--------------|-----------------------|-----------|------------|
| 1 | Tuntas | Total nilai <75 | 30 | 100% |
| 2 | Belum Tuntas | Total nilai ≥ 75 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Hasil penilaian kompetensi pembuatan saku passepoille pada pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat telah terjadi peningkatan. Secara keseluruhan siswa yang telah memenuhi KKM. Telah terjadi peningkatan dari pra siklus dimana hanya 7 siswa (23,3%), dan pada siklus pertama 21 siswa (70%) dan pada siklus kedua 30 siswa (100%). Peningkatan kompetensi dari pra siklus ke siklus pertama dan ke siklus kedua disajikan kedalam diagram batang agar lebih jelas seperti berikut ini:



Gambar 3. Diagram batang peningkatan nilai kompetensi siswa siklus II

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pembuatan Saku Passepoille dengan Menggunakan Media Chart

Penelitian tindakan kelas dalam mata pelajaran dasar teknologi menjahit ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pembuatan saku passepoille pada siswa kelas X tata busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang dirasa masih cukup rendah. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti yang bersumber dari guru mata pelajaran yang mengampu mata pelajaran dasar teknologi menjahit di kelas X, maka peneliti dan guru merencanakan tindakan untuk meningkatkan kompetensi pembuatan saku passepoille dengan menerapkan media chart.

Penerapan media *chart* ini dilakukan dengan model pembelajaran langsung yang menekankan peran serta guru dalam pembelajaran. Guru memberikan penjelasan secara tahap demi tahap pembuatan saku passepoille dengan media *chart*, cara ini lebih efektif agar guru dapat menjangkau semua siswa dalam pembelajaran praktik. Media pembelajaran *chart* ini telah di validasi oleh ahli (*judgment expert*) untuk di terapkan pada pembelajaran membuat saku passepoille di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Proses pembelajaran di lakukan sebanyak dua siklus dengan 2 kali pertemuan. Proses pembelajaran ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pra siklus

1) Perencanaan Pra Siklus

Pada tahap ini, guru melakukan perencanaan tanpa berkolaborasi dengan peneliti karena masih melaksanakan pembelajaran seperti biasanya. Pada saat pra siklus peneliti menyiapkan lembar instrumen sesuai dengan format dari peneliti yakni menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk pengamatan terhadap proses pembelajaran. Dalam tahap ini pula, penilaian dilakukan oleh guru, peneliti hanya mengambil nilai siswa yang telah ada pada guru..

2) Tindakan dan Pengamatan Pra Siklus

Pelaksanaan tindakan pra siklus dilaksanakan pada hari

Kamis, 26 Mei 2016. Pelajaran dasar teknologi menjahit dilaksanakan selama 7 jam pelajaran dengan durasi waktu 1 jam pelajaran selama 45 menit. Pelajaran dimulai pada jam ke-3 yaitu pukul 08.45 hingga jam ke-10 yaitu pukul 15.00. Diantara jam pelajaran siswa mendapatkan waktu istirahat selama 30 menit pada pukul 12.00. Materi yang diberikan pada pra siklus adalah membuat saku passepoille. Pada awal pembelajaran guru memperkenalkan apa yang dimaksud dengan saku, fungsi dan macam-macam jenis saku. Guru pun menunjukkan gambar macam-macam saku yang ditayangkan melalui LCD Proyektor. Guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dengan menggunakan contoh hasil jadi saku passepoille. Setelah selesai memberikan penjelasan, siswa diminta untuk membentuk kelompok diskusi, siswa diberikan tugas untuk mencari informasi dibuku dan internet tentang macam-macam saku dan cara pembuatannya kemudian didiskusikan didalam kelompok, selanjutnya guru memberikan tugas pada siswa untuk membuat saku passepoille hingga batas waktu yang telah ditentukan yaitu pukul 13.30. Setelah siswa selesai melakukan praktek pembuatan saku passepoille, siswa diminta untuk melakukan presentasi hasil diskusi dan hasil praktek pembuatan saku passepoille.

Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui proses pembelajaran membuat saku passepoille yang dilakukan oleh

guru. Dari hasil observasi pada proses pembelajaran pra siklus diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum paham bagaimana langkah membuat saku passepoille yang benar karena pembelajaran tidak didukung media sehingga proses belajar mengajar kurang bervariasi, siswa masih kurang memahami langkah-langkah pembuatan saku passepoille yang telah ditunjukkan oleh guru dan siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas. Pada saat diskusi kelompok terlihat beberapa siswa yang hanya diam saja, kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompoknya, tidak ikut membuka buku dan melakukan pencarian diinternet, beberapa siswa terlihat pula berbincang dengan temannya yang lain namun tidak mendiskusikan tugas yang diberikan sehingga membuat suasana kelas menjadi gaduh. Pada saat praktik membuat saku passepoille berlangsung terlihat masih banyak siswa yang bertanya pada guru dan temannya sehingga membuat keadaan kelas tidak kondusif. Saat siswa melakukan presentasi hasil diskusi dan praktek, terlihat siswa masih tampak bingung menjelaskan langkah-langkah pembuatan saku passepoille, siswa juga belum menjelaskan mengenai kualitas mutu saku passepoille. Sehingga hasil jadi saku passepoille yang dibuat siswa pada pra siklus setelah dievaluasi menunjukkan bahwa hanya beberapa siswa saja yang telah memenuhi kriteria pembuatan saku passepoille dengan benar.

Data hasil kompetensi siswa dari penilaian yang dilakukan oleh guru jika didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, maka dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran membuat saku passepoille dengan menggunakan metode yang diterapkan oleh guru terdapat 23 siswa (76,7%) yang belum mencapai KKM dan hanya 7 siswa (23,3%) yang telah mencapai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi siswa dalam membuat saku passepoille masih rendah.

3) Refleksi Pra Siklus

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan, refleksi dilakukan pada hasil kompetensi siswa. Rendahnya kompetensi siswa ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Hal ini disebabkan pada saat guru menjelaskan masih banyak yang tidak fokus memperhatikan guru. Guru belum menggunakan variasi dalam proses pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran sehingga dapat menimbulkan gairah belajar siswa, dan memotivasi siswa untuk belajar, dan berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam membuat saku passepoille.

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti berkolaborasi dengan guru untuk sepakat melakukan tindakan melalui

penggunaan media pembelajaran *chart* pada proses pembelajaran membuat saku passepoille untuk meningkatkan kompetensi siswa.

b. Siklus Pertama

1) Perencanaan Siklus Pertama

Langkah awal dalam tahap perencanaan siklus pertama yang dilakukan adalah merancang tindakan. Pada tahap penyusunan rancangan ini, peneliti mempersiapkan komponen-komponen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran membuat saku passepoille mulai dari pembuatan media *chart*, *jobsheet*, dan RPP, kemudian menyiapkan instrument berupa lembar observasi untuk pengamatan kegiatan pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan lembar penilaian untuk menilai kompetensi membuat saku passepoille dengan menggunakan instrument berupa penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

2) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan Siklus Pertama

Pelaksanaan tindakan siklus pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Juni 2016. Pelaksanaan tindakan siklus pertama dilakukan dalam satu kali pertemuan pada jam mata pelajaran dasar teknologi menjahit, dimana dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 7 jam pelajaran. Pembelajaran dimulai pada jam pelajaran ke-3 yaitu pukul 08.45 hingga jam pelajaran ke-10 yaitu pukul 15.00.

Awal pembelajaran guru menyampaikan lagi secara singkat tentang saku, fungsi dan macam-macam saku. Kemudian guru menunjukkan hasil jadi saku passepoille, baru setelah itu guru mengajak siswa untuk memperhatikan langkah-langkah pembuatan saku passepoille yang ada pada chart dan menjelaskan langkah demi langkahnya. Siswa mengamati langkah kerja membuat saku passepoille pada media *chart* secara berkelompok kemudian mendiskusikan langkah-langkah pembuatan saku passepoille yang ada pada media chart, kemudian siswa mulai melaksanakan praktek secara individu. Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengumpulkan tugasnya dan melakukan presentasi hasil diskusi dan praktek., selanjutnya guru memberikan tes uraian kepada siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan tes uraian, guru mengajak siswa untuk mengevaluasi hasil praktek mereka membuat saku passepoille pada hari itu.

Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan observer melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media chart yang dilaksanakan guru dengan menggunakan berpatokan pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga melakukan pengamatan melalui lembar penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk mengetahui peningkatan kompetensi siswa pada mata pelajaran membuat saku passepoille dengan menerapkan media *chart*.

Hasil pada siklus pertama setelah dikenai tindakan dengan menerapkan media *chart* sebanyak 70% (21 siswa) dinyatakan telah dapat mencapai KKM yang ditentukan sedangkan pada saat belum dikenai tindakan siswa yang dapat mencapai KKM hanya sebanyak 30% (9 siswa). Beberapa siswa yang belum mencapai KKM ini dikarenakan masih belum paham cara pembuatan saku passepoille yang benar, sehingga hasil praktik pembuatan saku passepoillenya pun masih belum baik. Beberapa siswa juga masih belum dapat menganalisa mutu jahitan, hal ini terlihat dari hasil praktik siswa dimana bibir saku passepoille masih belum sama besar atas dan bawah, pemberian tanda garis bantu masih terlalu tebal sehingga mengotori permukaan kain dan tidak bisa hilang, pemberian garis bantu yang miring, dan penyelesaian tepi kain dengan obras yang masih kurang rapi. Kondisi kelas kurang kondusif karena selama pembelajaran masih ada siswa yang terus bertanya kepada guru dan temannya, sehingga kelas menjadi kurang tenang. Bagi siswa yang belum dapat mencapai nilai KKM guru memberikan remidi berupa tugas membuat saku passepoille dengan arah bibir saku miring untuk dikerjakan siswa di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan yang berikutnya.

3) Refleksi Siklus Pertama

Refleksi kompetensi pada siklus pertama dengan tindakan melalui pembelajaran dengan media *chart* yang diterapkan guru

pada materi pembuatan saku passepoille adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan yang terjadi belum sesuai dengan yang diinginkan yaitu 75% dari jumlah siswa dapat mencapai KKM,
- b) Masih terdapat 9 siswa yang belum memenuhi KKM,
- c) Guru perlu menjelaskan lagi mutu jahitan saku passepoille kepada siswa,
- d) Guru perlu memperjelas penyampaian langkah-langkah pembuatan saku passepoille agar siswa lebih paham.
- e) kondisi kelas masih belum kondusif, guru perlu memberikan penjelasan yang lebih detail diawal pembelajaran hingga siswa paham sebelum melakukan praktik.

Hasil dari refleksi pada siklus pertama maka disimpulkan untuk melakukan perbaikan pada siklus kedua.

c. Siklus Kedua

1) Perencanaan Siklus Kedua

Pada tahap perencanaan siklus kedua yang dilakukan adalah hasil refleksi dari siklus pertama. Siklus kedua ini perbaikan akan difokuskan pada tahapan pelaksanaan pembelajaran, guru lebih ditekankan untuk memperjelas penyampaian langkah-langkah pembuatan saku passepoille yang ada pada media chart dan menyampaikan lagi kualitas mutu saku passepoille kepada siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan Siklus Kedua

Pelaksanaan tindakan siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Juni 2016. Pelaksanaan tindakan siklus kedua ini dilakukan dalam satu kali pertemuan pada jam mata pelajaran dasar teknologi menjahit, dimana dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 7 jam pelajaran. Pembelajaran dimulai pada jam pelajaran ke-3 yaitu pukul 08.45 hingga jam pelajaran ke-10 yaitu pukul 15.00.

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan lagi secara singkat tentang saku, fungsi dan macam-macam saku. Kemudian guru menunjukkan hasil jadi saku *passepoille*, baru setelah itu guru mengajak siswa untuk memperhatikan langkah-langkah pembuatan saku *passepoille* yang ada pada chart dan menjelaskan langkah demi langkahnya, guru juga mengingatkan kembali kualitas mutu jahitan saku *passepoille* yang baik pada siswa. Siswa mengamati langkah kerja membuat saku *passepoille* pada media *chart* secara berkelompok dan melakukan diskusi, kemudian siswa mulai melaksanakan praktek secara individu. Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengumpulkan tugas dan melakukan presentasi hasil diskusi dan praktek, selanjutnya guru memberikan tes uraian kepada siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan tes uraian, guru mengajak siswa untuk mengevaluasi hasil praktek mereka membuat saku *passepoille* pada hari itu.

Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan observer melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *chart* yang dilaksanakan guru dengan menggunakan berpatokan pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga melakukan pengamatan melalui lembar penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk mengetahui peningkatan kompetensi siswa pada mata pelajaran membuat saku *passepoille* dengan menerapkan media *chart*.

Pada siklus kedua ini peningkatan terjadi pada nilai kompetensi siswa, dimana pada siklus kedua ini 100% siswa dinyatakan telah mencapai KKM. Peningkatan yang terjadi pada siklus kedua ini dikarenakan siswa sudah paham pembuatan saku *pasepoille* yang dijelaskan guru melalui media *chart*, siswa juga telah mengetahui kualitas saku *pasepoille* yang baik dan menerapkannya pada saat praktik dan dapat menjelaskan dengan baik pada saat presentasi. Kondisi kelas lebih kondusif dan tenang karena siswa telah dapat melaksanakan praktik secara mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya dikarenakan sudah berhasil dan memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

3) Refleksi Siklus Kedua

Refleksi kompetensi pada siklus kedua dengan tindakan melalui pembelajaran dengan media *chart* yang diterapkan guru pada materi

pembuatan saku passepoille adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan kompetensi pembuatan saku passepoille telah sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terlihat pada seluruh siswa (100%) sudah memenuhi kompetensi diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- b) Kondisi kelas sudah kondusif karena siswa sudah dapat melakukan praktek sesuai dengan langkah kerja yang disajikan dalam media *chart*.

Pencapaian kompetensi pada siklus ini menunjukkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya dan ditunjukkan bahwa 100% siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal maka penelitian tindakan kelas ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya dan penelitian ini telah dianggap berhasil.

2. Peningkatan Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Dengan Menggunakan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta

a. Pra siklus

Hasil nilai rata-rata dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran pembuatan saku passepoille adalah 71,5 terlihat dari rata-rata kelas masih dibawah pencapaian KKM yaitu 75, dari 30 siswa terdapat 23 siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM dan 7 siswa yang telah mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi siswa dalam pembuatan saku passepoille masih rendah. Kompetensi rendah ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum

dapat membuat saku passepoille dengan baik, dari hasil praktek siswa masih banyak terdapat hasil bibir saku passepoille yang miring, bibir saku passepoille atas dan bawah masih tidak sama besarnya, pemberian tanda letak saku yang terlalu tebal sehingga membuat tanda jahitan masih berbekas pada kain dan tidak bersih, hasil pembuatan saku passpoille siswa juga masih terlihat banyak yang tidak dapat tertutup dengan rapat.

b. Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran pembuatan saku passepoille dengan menggunakan media chart menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas adalah 77,49 dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa atau 70% sedangkan yang belum mencapai KKM adalah 9 siswa atau 30%. Data yang diperoleh menunjukkan telah terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu telah meningkat 66,7%. Peningkatan ini terjadi dikarenakan telah dilaksanakannya pembelajaran dengan menerapkan media chart, dimana didalam media chart tersebut terdapat penjelasan langkah-langkah pembuatan saku passepoille beserta contoh nyata langkah demi langkah proses pembuatan saku passepoille, sehingga media chart dapat membantu siswa untuk lebih paham proses pembuatan saku passepoille. Peningkatan kompetensi ini juga membuktikan teori yang disampaikan oleh Azhar Arsyad bahwa beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses

belajar mengajar adalah media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. namun masih ada beberapa siswa belum paham materi yang disampaikan oleh guru dan penggunaan media chart sehingga hasil pembuatan saku passepoillenya pun belum maksimal. Pada siklus pertama ini, siswa mulai mengerti cara memberikan tanda letak saku yang benar, sehingga garis tanda yang dihasilkan tepat dan tidak terlalu tebal, sebagian besar hasil pembuatan bibir saku passpoille bagian atas dan bawahnya sudah sama besarnya dan dapat tertutup, namun masih ada beberapa siswa yang belum sempurna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media chart dalam kompetensi pembuatan saku passepoille dapat meningkatkan kompetensi siswa tetapi masih belum sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya 75% dari jumlah siswa yang tuntas KKM.

c. Siklus II

Berdasarkan penelitian terhadap 30 siswa yang mengikuti pembelajaran kompetensi pembuatan saku passepoille dengan media chart menunjukkan rata-rata nilai kelas yaitu 84,74 dengan 30 siswa atau 100% telah mencapai KKM yang ditentukan. Berdasarkan data yang diperoleh telah menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus yang sebelumnya yaitu sebesar 30%. Berdasarkan pengamatan hasil praktik siswa, terlihat siswa telah dapat membuat saku passepoille sesuai

dengan mutu jahitan saku passepoille. Siswa sudah dapat memahami langkah-langkah pembuatan saku passepoille yang ada pada chart sehingga hasil pembuatan sakupun sudah optimal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media chart dalam pembuatan saku passepoille dapat meningkatkan kompetensi siswa. Hal tersebut membuktikan teori yang disampaikan oleh Sukiman yang menyatakan bahwa media chart berfungsi menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan, sehingga dengan digunakannya media chart dapat menambah pemahaman materi yang diterima siswa. Penggunaan media chart dengan langkah-langkah yang dibuat seperti asli dalam pembelajaran juga sesuai dengan pendapat dari Dale yang menyatakan bahwa melihat benda secara langsung memberikan kontribusi penguasaan materi sebanyak 30% dan mengerjakan serta memperagakan dapat memberikan pemahaman dan daya ingat terhadap materi sebesar 70%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media chart dalam pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pembuatan saku passepoille dengan menggunakan media chart pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pembukaan

Pada tahapan pembuka guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan secara singkat isi pelajaran, menjelaskan relevansi isi pelajaran baru dengan pengalaman siswa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

- b. Kegiatan Inti

Pada tahapan ini guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan mengamati gambar jenis-jenis saku passepoille, mengamati hasil contoh jadi, dan mengamati langkah-langkah pembuatan saku passepoille pada media chart. Siswa juga dibimbing untuk bertanya tentang macam-macam saku dan langkah-langkah pembuatannya, kemudian guru meminta siswa untuk mempelajari jobsheet yang telah disediakan dan melakukan diskusi kelompok. Setelah selesai melakukan diskusi kelompok, siswa diminta untuk melakukan praktek pembuatan saku passepoille sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada chart dan jobsheet. Selanjutnya siswa diminta untuk

menyajikan hasil praktiknya dalam sebuah presentasi kelompok.

c. Penutup

Kegiatan penutup diawali dengan guru membuat kesimpulan tentang langkah pembuatan saku passepoille dilanjutkan dengan pemberian test tertulis kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan umpan balik terhadap hasil pembuatan saku passepoille yang telah siswa kerjakan. Setelah itu, guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dengan singkat. Pembelajaran diakhiri pengkondisian siswa untuk membersihkan ruang praktik dan berdoa bersama.

2. Kompetensi siswa dalam pembuatan saku passepoille dengan menerapkan media *chart* di SMK Negeri 4 Yogyakarta mengalami peningkatan, dibuktikan dengan adanya peningkatan pada nilai kompetensi pra 7 siswa (23,3%) dinyatakan mencapai KKM meningkat menjadi 21 siswa (70%) pada siklus pertama. Peningkatan pada nilai kompetensi siklus kedua 30 siswa (100%) yang dinyatakan memenuhi KKM. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *chart* dapat meningkatkan kompetensi pembuatan saku passepoille siswa kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kompetensi pembuatan saku passepoille dengan penerapan media *chart* pada pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Penerapan media *chart* pada pembelajaran pembuatan saku passepoille dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa. Peningkatan kompetensi ini terjadi karena digunakannya media *chart* pada pembelajaran

pembuatan saku passepoille yang mampu memperjelas penyampaian materi sehingga menambah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan meningkatkan pencapaian kompetensi siswa pada aspek kogniti, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran sehingga menambah pemahaman siswa Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran dengan karakteristik yang sama dengan mata pelajaran dasar teknologi menjahit.

C. Keterbatasan Penelitian `

1. penelitian tindakan ini hanya dilakukan pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit kelas X Busana Butik 4 SMK Negeri 4 Yogyakarta, sehingga untuk pembelajaran menggunakan media chart pada mata pelajaran lain perlu adanya penyesuaian agar lebih optimal.
2. Media chart pembuatan saku passepoille yang telah peneliti buat pada penelitian ini hanya dapat digunakan untuk satu kelas yang berisi 30 siswa, apabila ingin digunakan pada kelas yang lebih besar maka harus dibuat media dengan ukuran yang lebih besar lagi.

D. Saran

Berdasarkan penelitian tentang peningkatan pencapaian kompetensi pembuatan saku passepoille dengan penerapan media *chart* pada siswa tata busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran praktik sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik agar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga proses belajar mengajar di kelas

lebih efektif, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Peningkatkan kompetensi dengan menggunakan media *chart* agar lebih optimal maka harus mudah untuk dimengerti siswa, menggunakan bahasa yang lugas dan tidak berbelit-belit, dan diganti pada waktu-waktu tertentu agar selalu *up to date* juga tak kehilangan daya tarik.
3. Pemanfaatan media pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang proses belajar mengajar, dengan penggunaan media *chart* yang berisi langkah kerja pembuatan saku passepoille dapat memandu siswa untuk belajar membuat saku passepoille secara mandiri.
4. Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran, seperti media pembelajaran maupun sarana dan prasarana baik itu pada mata pelajaran teori maupun praktik kejuruan sehingga dapat menambah pengetahuan siswa dan menunjang keberlangsungan praktek siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajad. (2008). *Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik & Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arief S.Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asep Jihad, & Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pers
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- B. Suryosubroto. (1990). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basyiruddin Usman, (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers
- Daryanto. (2005). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas 2008 tentang ketentuan penetapan KKM
- E.Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Grinell, Jr.M. (1988). *Social Work Research And Evaluation, Third Edition*. Illinois: F.E. Peacock Publishers. Inc
- Goet Poespo. (2009). *Tailoring*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harjanto. (2005). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Joko Suriyanto.(2016). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study*. Yogyakarta: Jurnal JPTK UNY
- Mimin Haryati. (2007). *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi, Teori dan Praktek*. Jakarta: Gaung Persada Pers

- Moedjiono & Moh. Dimiyati (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Nana Sudjana, & Rivai. (1992). *Media Pengajaran*. Bandung: Baru Algesindo
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nanang Hanafiah, & Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Nanie Asri Yulianti. (1993). *Teknologi Busana*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta
- Nunally, C.J. (1978). *Psychometric Theory., Secon Edition*. New Delhi; . Tata McGrawhill inc
- Oemar Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.
- Porrie Mulyawan. (2012). *Dasar-Dasar Teknik Jahit-Menjahit*. Jakarta:Penerbit Libri.
- Prof. Sukardi Ph.D. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi Dan Praktiknya*.Yogyakarta:PT. Bumi Aksara.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Peneltitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sukiman, (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*,Yogyakarta: Pedagogia.

- Sumiati, Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Cv. Wahana Prima
- Sungkono. (1998). *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY
- Suyitno Suyitno.(2016). *Pengembangan Mutimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan HASil Belajar siswa SMK*. Yogyakarta: Jurnal JPTK UNY
- Syaifudin Bahri Djamarah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Sagala. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20
- Urip Hariyanto.(2015). *Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah melalui media komputer dalam Pembelajaran Matematika pada siswa SMKN 1 Ngawen*. Yogyakarta: Jurna JPTK UNY
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Wijaya Kusumah,& Dedi Dwitagama. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT indeks
- Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

Instrumen Tes Pencapaian Kompetensi Kognitif

| No. | Indikator | Sub indikator | Pembobotan | | | | Skor |
|-------------|--|---|------------|---|---|---|------|
| | | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Deskripsi saku saku passepoille | Deskripsikan saku saku passepoille! | | | | | 10% |
| 2 | Alat dan bahan pembuatan saku passepoille | Sebutkan alat yang perlu disiapkan untuk membuat saku passepoille! | | | | | 20% |
| | | Sebutkan bahan yang harus disediakan untuk membuat saku passepoille | | | | | 20% |
| 3 | Kualitas mutu saku passpoille | Sebutkan kuliatas saku passpoille yang baik! | | | | | 20% |
| 4 | Langkah langkah pembuatan saku passepoille | Jelaskan langkah-langkah pembuatan saku passepoille! | | | | | 30% |
| Jumlah skor | | | 100% | | | | |

Rubrik pensekoran tes kognitif

Nomer 1:

Siswa mendapat nilai 4 : Apabila dapat menjelaskan saku paspoille secara keseluruhan yang meliputi penampilan bagian luar dan dalam saku passpoille

Siswa mendapat nilai 3: Apabila dapat menjelaskan saku paspoille pada bagian tampak

luarnya saja

Siswa mendapat nilai 2 : Apabila menjelaskan saku paspoille pada bagian dalamnya saja.

Siswa mendapat nilai 1 : Apabila tidak dapat menjelaskan saku passepoille

Nomer 2 :

Siswa mendapat nilai 4 : Apabila dapat menyebutkan semua alat yang dibutuhkan untuk membuat saku passepoille yaitu gunting kain, gunting benng, kapur jahit, pita ukur, rader, jarum pentul, jarum mesin dan jarus jahit.

Siswa mendapat nilai 3: Apabila menyebutkan gunting kain, gunting benang, kapur jahit, pita ukur, rader dan jarum pentul, tapi tidak membawa jarum jahit dan jarum mesin.

Siswa mendapat nilai 2 : Apabila menyebutkan gunting kain, gunting benang, kapur jahit dan pita ukur, tapi tidak membawa membawa jarum jahit ,jarum mesin dan rader

Siswa mendapat nilai 1 : Apabila menyebutkan gunting kain, gunting benang, kapur jahit dan pita ukur saja.

Nomer 3

Siswa mendapat nilai 4 : Apabila dapat menyebutkan semua bahan yang dibutuhkan untuk membuat saku passepoille yaitu bahan utama, bahan motif, kain furing, benang, vislin dan karbon.

Siswa mendapat nilai 3: Apabila menyebutkan bahan utama, bahan motif, kain furing, benang dan vislin tapi tidak membawa karbon

Siswa mendapat nilai 2 : Apabila menyebutkan bahan utama, bahan motif, kain furing, benang dan karbon tapi tidak membawa vislin

Siswa mendapat nilai 1 : Apabila Apabila menyebutkan bahan utama, bahan motif, kain furing, benang tapi tidak membawa vislin dan karbon.

Nomer 4 :

- Siswa mendapat nilai 4 : Apabila dapat menyebutkan kualitas mutu saku paspoille secara keseluruhan yang meliputi penampilan bagian luar dan dalam saku passpoille
- Siswa mendapat nilai 3: Apabila dapat menyebutkan kualitas mutu saku paspoille pada bagian tampak luarnya saja
- Siswa mendapat nilai 2 : Apabila menyebutkan kualitas mutu saku paspoille pada bagian dalamnya saja.
- Siswa mendapat nilai 1 : Apabila tidak dapat menyebutkan kualitas mutu saku passepoille

Nomer 5:

- Siswa mendapat nilai 4 : Apabila dapat menjelaskan semua langkah pembuatan saku passepoille sesuai dengan urutan yang tepat. Mulai dari proses persiapan menjahit, proses menjahit hingga penyelesaian.
- Siswa mendapat nilai 3: Apabila dapat menjelaskan langkah pembuatan saku passpoille namun hanya pada proses persiapan dan proses menjahit.
- Siswa mendapat nilai 2 : Apabila dapat menjelaskan langkah pembuatan passepoille hanya pada langkah proses pembuatan dan penyelesaian.
- Siswa mendapat nilai 1 : Apabila hanya dapat menjelaskan satu langkah dari tiga langkah proses yang ada.

Rubric penilaian tes kognitif

$$\text{Nomer 1 : } \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 20\% =$$

$$\text{Nomer 2 : } \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 20\% =$$

Nomer 3: $\frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 20\% =$

nomer 4 : $\frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 40\% =$ _____ +

total nilai _____ =

TEST 1

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas : X Busana Butik

Semester : Genap/2

Nama Siswa :

No Absen :

Petunjuk mengerjakan: Bacalah soal dengan teliti lalu jawablah dengan tepat dan jelas.

essay

1. Deskripsikan saku saku passepoille!
2. Sebutkan alat yang perlu disiapkan untuk membuat saku passepoille!
3. Sebutkan bahan yang harus disediakan untuk membuat saku passepoille!
4. Sebutkan kuliatas saku passpoille yang baik!
5. Jelaskan langkah-langkah pembuatan saku passepoille!

----- selamat mengerjakan 😊 -----

Instrumen Tes Pencapaian Kompetensi Afektif

| Indikator | Pertanyaan | Jawaban | |
|--|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. Menerima (receiving/ attending) | a. Siswa memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru | | |
| | b. Siswa mencari informasi tentang saku passepoille sebeum mengikuti pembelajaran dengan arahan guru | | |
| | c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru | | |
| | d. Siswa termotifasi untuk mengikuti pembelajaran | | |
| 2. Tanggapa n (respondin g) | a. Siswa mendiskusikan permasalahan yang ada dengan teman | | |
| | b. Siswa membantu temannya yang mengalami kesulitan | | |
| | c. Siswa selalu menghormati orang lain | | |
| | d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | | |
| 3. Menilai (valuin g) | a. Siswa menghargai pendapat dari teman lain dengan mendengarkan pendapat yang disampaikan | | |
| | b. Siswa menghargai orang lain dengan tidak membuat kegaduhan | | |
| | c. Siswa mengajak teman lain untuk mengerjakan tugas | | |
| | d. Siswa mengajak teman untuk berdiskusi saat mendapatkan masalah | | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| 4. Organisasi (organizational) | a. Siswa mampu menorganisasi teman kelompoknya untuk bekerja sama | | |
| | b. Siswa membantu memecahkan masalah temannya | | |
| | c. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri | | |
| | d. Siswa bertanggung jawab atas tugas siswa sendiri | | |
| 5. Karakterisasi (characterization) | a. Siswa datang tepat waktu pada saat jam pelajaran. | | |
| | b. Siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu | | |
| | c. Siswa bertanya pada guru saat ada masalah yang belum dipahami | | |
| | d. Siswa menjaga kebersihan lingkungan kerja siswa | | |

Rubric penilaian tes afektif :

Penilaian afektif dibuat dalam bentuk check list dengan 2 alternatif jawaban yaitu “ya” dan “tidak” dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

Jawaban “ya” bernilai 1

Jawaban “tidak” bernilai 0

Total nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Nama Siswa :

No Absen :

| Indikator | Pertanyaan | Jawaban | |
|--------------------------------------|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. Menerima (receiving/attending) | a. Siswa memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru | | |
| | b. Siswa mencari informasi tentang saku passepoille sebelum mengikuti pembelajaran dengan arahan guru | | |
| | c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru | | |
| | d. Siswa termotifasi untuk mengikuti pembelajaran | | |
| 2. Tanggapan (responding) | a. Siswa mendiskusikan permasalahan yang ada dengan teman | | |
| | b. Siswa membantu temannya yang mengalami kesulitan | | |
| | c. Siswa selalu menghormati orang lain | | |
| | d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | | |
| 3. Menilai (valuing) | a. Siswa menghargai pendapat dari teman lain dengan mendengarkan pendapat yang disampaikan | | |
| | b. Siswa menghargai orang lain dengan tidak membuat kegaduhan | | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | c. Siswa mengajak teman lain untuk mengerjakan tugas | | |
| | d. Siswa mengajak teman untuk berdiskusi saat mendapatkan masalah | | |
| 4. Organisasi (organisasi) | a. Siswa mampu menorganisasi teman kelompoknya untuk bekerja sama | | |
| | b. Siswa membantu memecahkan masalah temannya | | |
| | c. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri | | |
| | d. Siswa bertanggung jawab atas tugas siswa sendiri | | |
| 5. Karakterisasi (characterization) | a. Siswa datang tepat waktu pada saat jam pelajaran. | | |
| | b. Siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu | | |
| | c. Siswa bertanya pada guru saat ada masalah yang belum dipahami | | |
| | d. Siswa menjaga kebersihan lingkungan kerja siswa | | |

Instrumen Pencapaian Kompetensi Psikomotor

| Indikator | Sub indikator | Penilaian | | | | Bobot |
|--------------|--|-----------|---|---|---|-------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. Persiapan | a. Persiapan alat dan bahan pembuatan saku passepoille: 1) Alat : mesin jahit , gunting kain, kapur jahit, gunting benang ,pita ukur, jarum mesin , jarum tangan, jarum pentul, rader | | | | | 10% |
| | 2) Bahan: kain katun motif, kain katun motif, kain furing, viselin, benang jahit, karbon | | | | | 10% |
| | Jumlah bobot | 20% | | | | |
| 2. Proses | a. Pembuatan saku passepoille: 1) Ketepatan pemberian tanda letak saku | | | | | 5% |
| | 2) Ketepatan teknik menggunting | | | | | 10% |
| | 3) Ketepatan menggunting kumai serong | | | | | 15% |
| | 4) Ketepatan langkah pembuatan saku passepoille | | | | | 20% |
| | Jumlah bobot | 50% | | | | |
| 3. Hasil | a. Hasil jadi saku passepoille: 1) Tidak ada tiras kain (brudul) pada kedua ujung bibir saku passepoille | | | | | 5% |
| | 2) Bibir saku passepoille memiliki besar yang sama ($\pm 0,5\text{cm}$) | | | | | 10% |
| | 3) Bibir saku passepoille bisa menutup | | | | | 10% |
| | 4) Bagian dalam saku passepoille tidak membentuk sudut-sudut lancip. | | | | | 5% |
| | Jumlah bobot | 30% | | | | |
| Total skor | | 100% | | | | |

Rubric pensekoran tes psikomotor ;

Persiapan :

persiapan alat :

- Siswa mendapat nilai 4 : Apabila dapat membawa semua alat yang dibutuhkan untuk membuat saku passepoille yaitu gunting kain, gunting benng, kapur jahit, pita ukur, rader, jarum pentul, jarum mesin dan jarum jahit.
- Siswa mendapat nilai 3: Apabila membawa gunting kain, gunting benang, kapur jahit, pita ukur, rader dan jarum pentul, tapi tidak membawa jarum jahit dan jarum mesin.
- Siswa mendapat nilai 2 : Apabila membawa gunting kain, gunting benang, kapur jahit dan pita ukur, tapi tidak membawa membawa jarum jahit ,jarum mesin dan rader
- Siswa mendapat nilai 1 : Apabila Apabila membawa gunting kain, gunting benang, kapur jahit dan pita ukur saja.

persiapan bahan

- Siswa mendapat nilai 4 : Apabila dapat membawa semua bahan yang dibutuhkan untuk membuat saku passepoille yaitu bahan utama, bahan motif, kain firing, benang, vislin dan karbon.
- Siswa mendapat nilai 3: Apabila membawa bahan utama, bahan motif, kain firing, benang dan vislin tapi tidak membawa karbon
- Siswa mendapat nilai 2 : Apabila membawa bahan utama, bahan motif, kain firing, benang dan karbon tapi tidak membawa vislin
- Siswa mendapat nilai 1 : Apabila Apabila membawa bahan utama, bahan motif, kain firing, benang tapi tidak membawa vislin dan karbon.

Proses:**ketepatan pemberian tanda letak saku**

- Siswa mendapat nilai 4 : Apabila siswa dapat memberi tanda letak ukuran saku lurus, pemberian tanda tidak tebal, hanya terdapat satu garis tanda saku (pemberian tanda tidak berulang-ulang) dan ukuran panjang saku tepat.
- Siswa mendapat nilai 3: Apabila siswa dapat memberi tanda saku lurus, pemberian tanda tidak tebal, hanya terdapat satu tanda garis saku, namun panjang saku tidak sesuai dengan yang diperintahkan.
- Siswa mendapat nilai 2 : Apabila siswa dapat memberi tanda saku dengan lurus dan tepat ukuran namun tanda saku tebal dan terdapat lebih dari satu tanda
- Siswa mendapat nilai 1 : Apabila siswa membuat tanda saku tidak lurus, dan panjang tidak sesuai ukuran yang diperintahkan

Ketepatan Teknik Menggunting:

- Siswa mendapat nilai 4 : Apabila siswa dapat menggunting kain pada bahan utama, bahan motif dan furing sesuai dengan ukuran yang diperintahkan
- Siswa mendapat nilai 3: Apabila siswa dapat menggunting kain pada bahan utama dan bahan motif sesuai ukuran yang diperintahkan, namun, bahan furing belum dipotong.
- Siswa mendapat nilai 2 : Apabila siswa dapat menggunting kain pada bahan utama dan bahan motif sesuai ukuran yang diperintahkan, namun, bahan furing tidak dipotong sesuai ukuran yang diperintahkan.

Siswa mendapat nilai 1 : Apabila siswa menggunting bahan utama, bahan motif dan bahan furing tidak sesuai dengan ukuran yang diperintahkan

Ketepatan Menggunting Kumai Serong:

Siswa mendapat nilai 4 : Apabila siswa dapat menggunting kumai serong tepat pada sudut miring 45° dan sesuai dengan ukuran yang diperintahkan.

Siswa mendapat nilai 3: Apabila siswa dapat menggunting kumai serong tepat pada sudut miring 45° namun ukuran tidak sesuai yang diperintahkan. .

Siswa mendapat nilai 2 : Apabila siswa tidak menggunting kumai serong pada sudut 45° namun ukuran sesuai dengan yang diperintahkan.

Siswa mendapat nilai 1 : Apabila siswa tidak menggunting kumai serong pada sudut 45° dan tidak ukuran sesuai dengan yang diperintahkan.

Ketepatan Langkah Pembuatan Saku Passepoille

Siswa mendapat nilai 4 : Apabila dapat mengikuti semua langkah pembuatan saku passepoille sesuai dengan urutan yang tepat. Mulai dari proses persiapan menjahit, proses menjahit hingga penyelesaian.

Siswa mendapat nilai 3: Apabila dapat mengikuti dengan tepat langkah pembuatan saku passpoille namun hanya pada proses persiapan dan proses menjahit.

Siswa mendapat nilai 2 : Apabila dapat mengikuti dengan tepat langkah pembuatan passepoille hanya pada langkah proses pembuatan dan penyelesaian.

Siswa mendapat nilai 1 : Apabila hanya mengikuti satu langkah dari tiga langkah proses yang ada dengan tepat.

Hasil

Tidak Ada Tiras Kain (Brudul) Pada Kedua Ujung Bibir Saku Passepoille

Siswa mendapat nilai 4 : Apabila siswa dapat membuat saku passpoille tanpa ada tiras kain pada ujung kedua bibir saku passepoille.

Siswa mendapat nilai 3: Apabila siswa dapat membuat saku passepoille tanpa ada tiras kain pada ujung kedua bibir namun ujung bibir saku yang berbentuk segitiga belum ditindas.

Siswa mendapat nilai 2 : Apabila siswa dapat membuat saku passepoille namun masih ada tiras di salah satu ujung bibir saku

Siswa mendapat nilai 1 : Apabila siswa dapat membuat sku passepoille namun masih terdapat tiras kain pada kedua ujung saku passepoille

Besar Bibir Saku Passepoille

Siswa mendapat nilai 4 : Apabila siswa dapat membuat saku passpoille dengan besar bibir saku yang sama ($\pm 0,5\text{cm}$)

Siswa mendapat nilai 3: Apabila siswa dapat membuat saku passepoille dengan besar yang sama ($\pm 0,5\text{cm}$) namun bagian atas dan bawah bibir passepoille belum ditindas jahitan

Siswa mendapat nilai 2 : Apabila siswa dapat membuat saku passepoille namun besar bibir atas dan bawah tidak sama namun bagian atas dan bawah bibir saku sudah ditindas dengan jahitan

Siswa mendapat nilai 1 : Apabila siswa dapat membuat sku passepoille namun besar bibir atas dan bawah belum sama dan bagain atas dan bawah saku belum ditindas dengan jahitan.

Bibir Saku dapat Tertutup

- Siswa mendapat nilai 4 : Apabila siswa dapat membuat saku passpoille dengan bibir saku pipih dan dapat tertutup.
- Siswa mendapat nilai 3: Apabila siswa dapat membuat saku passepoille dengan bibir saku dapat tertutup namun bibir saku masih tebal.
- Siswa mendapat nilai 2 : Apabila siswa dapat membuat saku passepoille namun bibir saku passepoille tidak dapat tertutup pada bagian tengah saku
- Siswa mendapat nilai 1 : Apabila siswa dapat membuat saku passepoille namun bibir saku tidak dapat tertutup pada bagian ujung-ujungnya.

Bagian Dalam saku

- Siswa mendapat nilai 4 : Apabila siswa dapat membuat saku passpoille dengan bagian dalam saku membentuk oval, diselesaikan dengan obras dan panjang firing sesuai yang telah diperintahkan.
- Siswa mendapat nilai 3: Apabila siswa dapat membuat saku passepoille dengan bagian dalam membentuk oval, telah diselesaikan dengan obras, namun ukuran panjang saku tidak sesuai yang diperintahkan.
- Siswa mendapat nilai 2 : Apabila siswa dapat membuat saku passepoille dengan bagian dalam membentuk oval, namun belum diselesaikan dengan obras.
- Siswa mendapat nilai 1 : Apabila siswa dapat membuat saku passepoille namun bagian dalam saku tidak berbentuk oval.

Rubrik penilaian tes psikomotor

Persiapan : $\frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 20\% =$

Proses : $\frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 50\% =$

Hasil : $\frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 30\% =$ _____ +

Total Nilai =

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Nama Siswa :

No Absen :

| Indikator | Sub indikator | Penilaian | | | | Bobot |
|--------------|--|-----------|---|---|---|-------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. Persiapan | a. Persiapan alat dan bahan pembuatan saku passepoille: 1) Alat : mesin jahit , gunting kain, kapur jahit, gunting benang ,pita ukur, jarum mesin , jarum tangan, jarum pentul, rader | | | | | 10% |
| | 2) Bahan: kain katun motif, kain katun motif, kain furing, viselin, benang jahit, karbon | | | | | 10% |
| | Jumlah bobot | 20% | | | | |
| 2. Proses | a. Pembuatan saku passepoille: 1) Ketepatan pemberian tanda letak saku | | | | | 5% |
| | 2) Ketepatan teknik menggunting | | | | | 10% |
| | 3) Ketepatan menggunting kumai serong | | | | | 15% |
| | 4) Ketepatan langkah pembuatan saku passepoille | | | | | 20% |
| | Jumlah bobot | 50% | | | | |
| 3. Hasil | a. Hasil jadi saku passepoille: 1) Tidak ada tiras kain (brudul) pada kedua ujung bibir saku passepoille | | | | | 5% |
| | 2) Bibir saku passepoille memiliki besar yang sama ($\pm 0,5\text{cm}$) | | | | | 10% |
| | 3) Bibir saku passepoille bisa menutup | | | | | 10% |
| | 4) Bagian dalam saku passepoille tidak membentuk sudut-sudut lancip. | | | | | 5% |
| | Jumlah bobot | 30% | | | | |
| Total skor | | 100% | | | | |

Hal: Permohonan menjadi judgment expert

Kepada Yth,

Ibu Sugiyem M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator: Sugiyem M.Pd

A. Petunjuk

- Lembar valiasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli media pembelajaran dalam aspek materi
- Validasi terdiri dari aspek materi media chart
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran | √ | |
| 2. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi Media Chart

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Materi ada di dalam silabus mata pelajaran | ✓ | |
| 2. | Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Materi pelajaran disusun berdasarkan urutan yang tepat sesuai dengan tingkat kesulitan materi | ✓ | |
| 4. | Media yang digunakan mudah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran | ✓ | |
| 5. | Gambar yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran | ✓ | |
| 6. | Gambar yang disajikan dapat menambah pemahaman siswa tentang materi pembelajaran | ✓ | |

C. Kualitas Instrumen Media Chart

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $3 \leq \text{skor} \leq 6$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

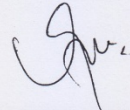
Media chart pembuatan saku passepoille ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Mei 2016

Yang menyetujui,



Sugiyem M.Pd

Hal: Permohonan menjadi judgment expert

Kepada Yth,

Ibu Dra Sunnatilah

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator: Dra Sunnatilah

A. Petunjuk

- Lembar valiasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli media pembelajaran dalam aspek materi
- Validasi terdiri dari aspek materi media chart
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran | √ | |
| 2. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi Media Chart

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Materi ada di dalam silabus mata pelajaran | ✓ | |
| 2. | Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Materi pelajaran disusun berdasarkan urutan yang tepat sesuai dengan tingkat kesulitan materi | ✓ | |
| 4. | Media yang digunakan mudah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran | ✓ | |
| 5. | Gambar yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran | ✓ | |
| 6. | Gambar yang disajikan dapat menambah pemahaman siswa tentang materi pembelajaran | ✓ | |

C. Kualitas Instrumen Media Chart

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $3 \leq \text{skor} \leq 6$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

D. Saran

Perjelas tanda-tanda pada langkah-langkah pembuatan safu

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

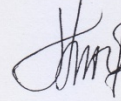
Media chart pembuatan saku passepoille ini dinyatakan:

4. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
5. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
6. tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Mei 2016

Yang menyejui,



Dra Sunnatilah

Hal: Permohonan menjadi Judgment Expert

Kepada Yth,

Ibu Dra Sunnatilah

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator: Dra Sunnatilah

A. Petunjuk

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli evaluasi penilaian
- Validasi terdiri dari penilaian kognitif, afektif dan psikomotor
- jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajara | √ | |
| 2. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Penilaian Kognitif

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Soal sesuai indikator | ✓ | |
| 2. | Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi | ✓ | |
| 3. | Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan tegas | ✓ | |
| 4. | Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | ✓ | |
| 5. | Soal menggunakan bahasa yang komunikatif | ✓ | |
| 6. | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat | ✓ | |
| 7. | Kriteria pencapaian indikator instrument pada ranah kognitif jelas | ✓ | |
| 8. | Pembobotan setiap indikator instrument penilaian kognitif jelas | ✓ | |

C. Kualitas Instrumen Penilaian Kognitif

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $5 \leq \text{skor} \leq 8$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 4$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

D. Aspek Penilaian Afektif

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Evaluasi sesuai dengan indikator pada kisi-kisi instrument lembar penilaian afektif | ✓ | |
| 2. | Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati | ✓ | |
| 3. | Kriteria pencapaian indikator instrument pada ranah afektif jelas | ✓ | |
| 4. | Pembobotan setiap indikator instrument penilaian afektif jelas | ✓ | |

E. Kualitas Instrumen Penilaian Afektif

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $2 \leq \text{skor} \leq 4$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 2$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

F. Aspek Penilaian Psikomotor

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1. | Evaluasi sesuai dengan indikator pada kisi-kisi instrument lembar penilaian psikomotor | ✓ | |
| 2. | Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati | ✓ | |
| 3. | Kriteria pencapaian indikator instrument pada ranah psikomotor jelas | ✓ | |
| 4. | Pembobotan setiap indikator instrument penilaian psikomotor jelas | ✓ | |

G. Kualitas instrument psikomotor

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $2 \leq \text{skor} \leq 4$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 2$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

H. Saran

Perbaiki penggunaan tanda baca pada soal

I. Kesimpulan

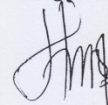
instrument pencapaian kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, juni 2016

Yang menyetujui,



Dra Sunnatilah

Hal: Permohonan menjadi Judgment Expert

Kepada Yth,

Ibu Dra Sunnatilah

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator: Dra Sunnatilah

A. Petunjuk

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli pelaksanaan pembelajaran
- Validasi terdiri dari aspek observasi pelaksanaan pembelajaran
- jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajara | √ | |
| 2. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

| No. | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah menjelaskan tujuan mempelajari pembuatan saku passepoille | ✓ | |
| 2. | Pelaksanaan pembelajaran sudah menjelaskan garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari | ✓ | |
| 3. | Pelaksanaan pembelajaran sudah menjelaskan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu chart | ✓ | |
| 4. | Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat saku passepoille sesuai dengan yang dipaparkan oleh media chart | ✓ | |
| 5. | Mengecek ketrampilan siswa | ✓ | |
| 6. | Memberikan tes tertulis untuk mengecek kemampuan kognitif | ✓ | |
| 7. | Menyusun suatu kondisi untuk latihan lebih lanjut dengan memperkenalkan masalah yang lebih kompleks dalam pembuatan saku passepoille yang berbeda dengan sebelumnya | ✓ | |
| Jumlah skor penilaian | | | |

C. Kualitas instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $4 \leq \text{skor} \leq 7$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

D. Saran

Pada PPP hendaknya konsisten pada penulisan guru - siswa
atau pendidik - peserta didik.

E. Kesimpulan

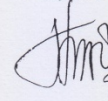
instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, juni 2016

Yang menyetujui,



Dra Sunnatilah

Hal: Permohonan menjadi Judgment Expert

Kepada Yth,

Ibu Dra Sunnatilah

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator: Dra Sunnatilah

A. Petunjuk

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli media pembelajaran dalam aspek tampilan
- Validasi terdiri dari aspek tampilan media chart
- jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajara | √ | |
| 2. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek tampilan media pembelajaran chart

| No. | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran | ✓ | |
| 2. | Media dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Media dapat membantu ketercapaian tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 4. | Media dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran | ✓ | |
| 5. | Media dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran | ✓ | |
| 6. | Media dapat memberikan fokus perhatian untuk seluruh siswa agar memperhatikan pembelajaran | ✓ | |
| 7. | Media dapat menarik perhatian siswa untuk belajar | ✓ | |
| 8. | Media dapat membantu memperjelas penyajian materi pembelajaran | ✓ | |
| 9. | Bahasa yang digunakan mudah untuk dimengerti | ✓ | |
| 10. | Bahasa yang digunakan lugas | ✓ | |
| 11. | Ukuran huruf sesuai untuk media | ✓ | |
| 12. | Ukuran huruf dapat terlihat oleh semua siswa didalam kelas | ✓ | |
| 13. | Pemilihan huruf sesuai untuk media | ✓ | |
| Jumlah skor penilaian | | | |

C. Kualitas instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|------------------------------|---|
| Layak | $7 \leq \text{skor} \leq 13$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 6$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

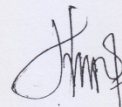
instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran ini dinyatakan:

4. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
5. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
6. tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, juni 2016

Yang menyejui,



Dra Sunnatilah

Hal: Permohonan menjadi Judgment Expert

Kepada Yth,

Ibu Dra Ninik Setyorini

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator: Dra Ninik Setyorini

A. Petunjuk

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli media pembelajaran dalam aspek tampilan
- Validasi terdiri dari aspek tampilan media chart
- jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajara | √ | |
| 2. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek tampilan media pembelajaran chart

| No. | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran | ✓ | |
| 2. | Media dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Media dapat membantu ketercapaian tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 4. | Media dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran | ✓ | |
| 5. | Media dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran | ✓ | |
| 6. | Media dapat memberikan fokus perhatian untuk seluruh siswa agar memperhatikan pembelajaran | ✓ | |
| 7. | Media dapat menarik perhatian siswa untuk belajar | ✓ | |
| 8. | Media dapat membantu memperjelas penyajian materi pembelajaran | ✓ | |
| 9. | Bahasa yang digunakan mudah untuk dimengerti | ✓ | |
| 10. | Bahasa yang digunakan lugas | ✓ | |
| 11. | Ukuran huruf sesuai untuk media | ✓ | |
| 12. | Ukuran huruf dapat terlihat oleh semua siswa didalam kelas | ✓ | |
| 13. | Pemilihan huruf sesuai untuk media | ✓ | |
| Jumlah skor penilaian | | | |

C. Kualitas instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|------------------------------|---|
| Layak | $7 \leq \text{skor} \leq 13$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 6$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

D. Saran

perbaiki letak font pada media.

E. Kesimpulan

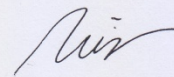
instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, juni 2016

Yang menyetujui,



Dra Nimik Setyorini

Hal: Permohonan menjadi Judgment Expert

Kepada Yth,

Ibu Dra Ninik Setyorini

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator: Dra Ninik Setyorini

A. Petunjuk

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli pelaksanaan pembelajaran
- Validasi terdiri dari aspek observasi pelaksanaan pembelajaran
- jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajara | √ | |
| 2. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

| No. | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah menjelaskan tujuan mempelajari pembuatan saku passepoille | ✓ | |
| 2. | Pelaksanaan pembelajaran sudah menjelaskan garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari | ✓ | |
| 3. | Pelaksanaan pembelajaran sudah menjelaskan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu chart | ✓ | |
| 4. | Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat saku passepoille sesuai dengan yang dipaparkan oleh media chart | ✓ | |
| 5. | Mengecek ketrampilan siswa | ✓ | |
| 6. | Memberikan tes tertulis untuk mengecek kemampuan kognitif | ✓ | |
| 7. | Menyusun suatu kondisi untuk latihan lebih lanjut dengan memperkenalkan masalah yang lebih kompleks dalam pembuatan saku passepoille yang berbeda dengan sebelumnya | ✓ | |
| Jumlah skor penilaian | | | |

C. Kualitas instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $4 \leq \text{skor} \leq 7$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

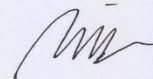
E. Kesimpulan

instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
 2. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
 3. tidak layak untuk diuji coba dilapangan
- (Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, juni 2016

Yang menyejui,



Dra Ninik Setyorini

Hal: Permohonan menjadi judgment expert

Kepada Yth,

Ibu Dra Ninik Setyorini

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator: Dra Ninik Setyorini

A. Petunjuk

- Lembar valiasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli media pembelajaran dalam aspek materi
- Validasi terdiri dari aspek materi media chart
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran | √ | |
| 2. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi Media Chart

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Materi ada di dalam silabus mata pelajaran | ✓ | |
| 2. | Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Materi pelajaran disusun berdasarkan urutan yang tepat sesuai dengan tingkat kesulitan materi | ✓ | |
| 4. | Media yang digunakan mudah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran | ✓ | |
| 5. | Gambar yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran | ✓ | |
| 6. | Gambar yang disajikan dapat menambah pemahaman siswa tentang materi pembelajaran | ✓ | |

C. Kualitas Instrumen Media Chart

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $3 \leq \text{skor} \leq 6$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

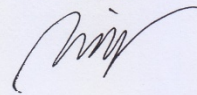
Media chart pembuatan saku passepoille ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Mei 2016

Yang menyetujui,



Dra Ninik Setyorini

Hal: Permohonan menjadi Judgment Expert

Kepada Yth,

Ibu Dra Ninik Setyorini

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator: Dra Ninik Setyorini

A. Petunjuk

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli evaluasi penilaian
- Validasi terdiri dari penilaian kognitif, afektif dan psikomotor
- jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajara | √ | |
| 2. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Penilaian Kognitif

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Soal sesuai indikator | ✓ | |
| 2. | Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi | ✓ | |
| 3. | Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan tegas | ✓ | |
| 4. | Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | ✓ | |
| 5. | Soal menggunakan bahasa yang komunikatif | ✓ | |
| 6. | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat | ✓ | |
| 7. | Kriteria pencapaian indikator instrument pada ranah kognitif jelas | ✓ | |
| 8. | Pembobotan setiap indikator instrument penilaian kognitif jelas | ✓ | |

C. Kualitas Instrumen Penilaian Kognitif

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $5 \leq \text{skor} \leq 8$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 4$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

B. Aspek Penilaian Kognitif

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Soal sesuai indikator | ✓ | |
| 2. | Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi | ✓ | |
| 3. | Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan tegas | ✓ | |
| 4. | Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | ✓ | |
| 5. | Soal menggunakan bahasa yang komunikatif | ✓ | |
| 6. | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat | ✓ | |
| 7. | Kriteria pencapaian indikator instrument pada ranah kognitif jelas | ✓ | |
| 8. | Pembobotan setiap indikator instrument penilaian kognitif jelas | ✓ | |

C. Kualitas Instrumen Penilaian Kognitif

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $5 \leq \text{skor} \leq 8$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 4$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

D. Aspek Penilaian Afektif

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Evaluasi sesuai dengan indikator pada kisi-kisi instrument lembar penilaian afektif | ✓ | |
| 2. | Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati | ✓ | |
| 3. | Kriteria pencapaian indikator instrument pada ranah afektif jelas | ✓ | |
| 4. | Pembobotan setiap indikator instrument penilaian afektif jelas | | |

E. Kualitas Instrumen Penilaian Afektif

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $2 \leq \text{skor} \leq 4$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 2$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

F. Aspek Penilaian Psikomotor

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1. | Evaluasi sesuai dengan indikator pada kisi-kisi instrument lembar penilaian psikomotor | ✓ | |
| 2. | Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati | ✓ | |
| 3. | Kriteria pencapaian indikator instrument pada ranah psikomotor jelas | ✓ | |
| 4. | Pembobotan setiap indikator instrument penilaian psikomotor jelas | ✓ | |

G. Kualitas instrument psikomotor

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $2 \leq \text{skor} \leq 4$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 2$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

H. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

I. Kesimpulan

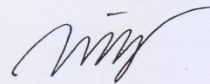
instrument pencapaian kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, juni 2016

Yang menyetujui,



Dra Ninik Setyorini

Hal: Permohonan menjadi Judgment Expert

Kepada Yth,

Ibu Dra. Valentina Poniye

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator: Dra. Valentina Poniem

A. Petunjuk

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli media pembelajaran dalam aspek tampilan
- Validasi terdiri dari aspek tampilan media chart
- jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajara | √ | |
| 2. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek tampilan media pembelajaran chart

| No. | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran | ✓ | |
| 2. | Media dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran | ✓ | |
| 3. | Media dapat membantu ketercapaian tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 4. | Media dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran | ✓ | |
| 5. | Media dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran | ✓ | |
| 6. | Media dapat memberikan fokus perhatian untuk seluruh siswa agar memperhatikan pembelajaran | ✓ | |
| 7. | Media dapat menarik perhatian siswa untuk belajar | ✓ | |
| 8. | Media dapat membantu memperjelas penyajian materi pembelajaran | ✓ | |
| 9. | Bahasa yang digunakan mudah untuk dimengerti | ✓ | |
| 10. | Bahasa yang digunakan lugas | ✓ | |
| 11. | Ukuran huruf sesuai untuk media | ✓ | |
| 12. | Ukuran huruf dapat terlihat oleh semua siswa didalam kelas | ✓ | |
| 13. | Pemilihan huruf sesuai untuk media | ✓ | |
| Jumlah skor penilaian | | | |

C. Kualitas instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|------------------------------|---|
| Layak | $7 \leq \text{skor} \leq 13$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 6$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

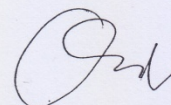
instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, juni 2016

Yang menyetujui,



Dra. Valentina Poniym

Hal: Permohonan menjadi Judgment Expert

Kepada Yth,

Ibu Dra. Valentina Poniye

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator: Dra. Valentina Poniym

A. Petunjuk

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli evaluasi penilaian
- Validasi terdiri dari penilaian kognitif, afektif dan psikomotor
- jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 3. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajara | √ | |
| 4. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

D. Aspek Penilaian Afektif

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1. | Evaluasi sesuai dengan indikator pada kisi-kisi instrument lembar penilaian afektif | ✓ | |
| 2. | Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati | ✓ | |
| 3. | Kriteria pencapaian indikator instrument pada ranah afektif jelas | ✓ | |
| 4. | Pembobotan setiap indikator instrument penilaian afektif jelas | ✓ | |

E. Kualitas Instrumen Penilaian Afektif

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $2 \leq \text{skor} \leq 4$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 2$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

F. Aspek Penilaian Psikomotor

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1. | Evaluasi sesuai dengan indikator pada kisi-kisi instrument lembar penilaian psikomotor | ✓ | |
| 2. | Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati | ✓ | |
| 3. | Kriteria pencapaian indikator instrument pada ranah psikomotor jelas | ✓ | |
| 4. | Pembobotan setiap indikator instrument penilaian psikomotor jelas | ✓ | |

G. Kualitas instrument psikomotor

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $2 \leq \text{skor} \leq 4$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 2$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

H. Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

I. Kesimpulan

instrument pencapaian kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, juni 2016

Yang menyetujui,

Dra. Valentina Poniye

Hal: Permohonan menjadi Judgment Expert

Kepada Yth,

Ibu Dra. Valentina Poniye

Di tempat `

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Anisah

Nim : 12513241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Dengan ini saya memohon ibu berkenan memvalidasi instrument dan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Pemohon,

Faridatul Anisah

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Subjek penelitian :siswa kelas X

Validator:

A. Petunjuk

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli pelaksanaan pembelajaran
- Validasi terdiri dari aspek observasi pelaksanaan pembelajaran
- jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajara | √ | |
| 2. | Kesesuaian palaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran | √ | |

- Keterangan penilaian sebagai berikut :

Ya = 1

Tidak = 0

Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

| No. | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembelajaran sudah menjelaskan tujuan mempelajari pembuatan saku passepoille | ✓ | |
| 2. | Pelaksanaan pembelajaran sudah menjelaskan garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari | ✓ | |
| 3. | Pelaksanaan pembelajaran sudah menjelaskan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu chart | ✓ | |
| 4. | Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat saku passepoille sesuai dengan yang dipaparkan oleh media chart | ✓ | |
| 5. | Mengecek ketrampilan siswa | ✓ | |
| 6. | Memberikan tes tertulis untuk mengecek kemampuan kognitif | ✓ | |
| 7. | Menyusun suatu kondisi untuk latihan lebih lanjut dengan memperkenalkan masalah yang lebih kompleks dalam pembuatan saku passepoille yang berbeda dengan sebelumnya | ✓ | |
| Jumlah skor penilaian | | | |

C. Kualitas instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $4 \leq \text{skor} \leq 7$ | Media dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data |

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

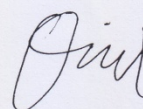
instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk diuji coba dilapangan

(Mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, juni 2016

Yang menyetujui,



Dra. Valentina Poniye

Hasil Uji Reabilitas

1. Hasil uji rabilitas antar rater untuk instrument lembar observasi pelaksanaan pembelajaran

| Judgment expert | Butir amatan | | | | | | | Jumlah |
|-----------------|--------------|---|---|---|---|---|---|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| Rater 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| Rater 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| Rater 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |

a. Perhitungan rater 1 =

$$\begin{aligned} \text{Percentage Of Agreement} &= \frac{\text{agreement}}{\text{agreement} + \text{disagreement}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{7 + 0} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

b. Perhitungan rater 2 =

$$\begin{aligned} \text{Percentage Of Agreement} &= \frac{\text{agreement}}{\text{agreement} + \text{disagreement}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{7 + 0} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

c. Perhitungan rater 2 =

$$\begin{aligned} \text{Percentage Of Agreement} &= \frac{\text{agreement}}{\text{agreement} + \text{disagreement}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{7 + 0} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

2. Hasil uji reliabilitas penilaian psikomotor

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .938 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Soal1 | 44.0000 | 27.333 | .724 | .932 |
| Soal2 | 45.0769 | 26.244 | .575 | .940 |
| Soal3 | 43.7692 | 28.026 | .819 | .932 |
| Soal4 | 43.9231 | 24.910 | .793 | .931 |
| Soal5 | 43.9231 | 27.244 | .787 | .931 |
| Soal6 | 43.7692 | 28.026 | .819 | .932 |
| Soal7 | 43.7692 | 28.026 | .819 | .932 |
| Soal8 | 43.7692 | 28.026 | .819 | .932 |
| Soal9 | 43.9231 | 27.244 | .787 | .931 |
| Soal10 | 45.0769 | 28.077 | .560 | .937 |

3. Hasil uji reliabilitas penilaian afektif

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,744 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 23,5806 | 99,318 | ,444 | ,740 |
| VAR00002 | 23,7419 | 101,265 | ,017 | ,747 |
| VAR00003 | 23,7742 | 101,114 | ,031 | ,747 |
| VAR00004 | 24,0968 | 94,290 | ,724 | ,725 |
| VAR00005 | 23,8065 | 94,295 | ,791 | ,725 |
| VAR00006 | 23,9355 | 95,129 | ,635 | ,728 |
| VAR00007 | 24,0968 | 94,290 | ,724 | ,725 |
| VAR00008 | 23,8065 | 94,295 | ,791 | ,725 |
| VAR00009 | 24,0968 | 94,290 | ,724 | ,725 |
| VAR00010 | 23,8065 | 94,295 | ,791 | ,725 |
| VAR00011 | 24,1290 | 97,183 | ,426 | ,735 |
| VAR00012 | 24,1290 | 100,249 | ,111 | ,745 |
| VAR00013 | 23,7742 | 95,247 | ,708 | ,728 |
| VAR00014 | 23,8710 | 96,249 | ,535 | ,732 |
| VAR00015 | 23,8710 | 95,449 | ,621 | ,729 |
| VAR00016 | 23,6452 | 100,370 | ,162 | ,744 |
| VAR00017 | 23,7097 | 97,280 | ,524 | ,734 |
| VAR00018 | 24,2903 | 101,213 | ,023 | ,747 |
| VAR00019 | 24,0968 | 94,290 | ,724 | ,725 |

| | | | | |
|----------|---------|--------|------|------|
| VAR00020 | 23,8065 | 94,295 | ,791 | ,725 |
|----------|---------|--------|------|------|

4. Hasil uji reliabilitas penilaian kognitif

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,827 | 5 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| soal1 | 10,7333 | 7,375 | ,599 | ,799 |
| soal2 | 10,7667 | 6,461 | ,749 | ,754 |
| soal3 | 10,6667 | 6,092 | ,778 | ,742 |
| soal4 | 10,6333 | 7,344 | ,464 | ,840 |
| soal5 | 10,6667 | 7,609 | ,550 | ,812 |

NILAI PRA SIKLUS

| NO | NAMA | NILAI KOGNITIF (30%) | | NILAI AFEKTIF (20%) | | NILAI PSIKOMOTOR (50%) | | TOTAL NILAI | KET |
|-----|------------------------|----------------------|------|---------------------|----|------------------------|-------|-------------|-------------|
| 1. | AGNES ADITYA PUTRI | 65 | 19.5 | 75 | 15 | 62.5 | 31.25 | 65.75 | TIDAK LULUS |
| 2. | AGUSTINA LISA TRI Y | 70 | 21 | 80 | 16 | 70 | 35 | 72 | TIDAK LULUS |
| 3. | ANNAS TASHIA WIDI H | 65 | 19.5 | 75 | 15 | 70 | 35 | 69.5 | TIDAK LULUS |
| 4. | AULIA NOFITA NINGTIAS | 75 | 22.5 | 80 | 16 | 62.5 | 31.25 | 69.75 | TIDAK LULUS |
| 5. | AYUNDA SALSA SABILA | 75 | 22.5 | 80 | 16 | 57.5 | 28.75 | 67.25 | TIDAK LULUS |
| 6. | ERLINA FADHILATUL A | 60 | 18 | 85 | 17 | 70 | 35 | 70 | TIDAK LULUS |
| 7. | ESTI SHOLIKHA | 70 | 21 | 85 | 17 | 70 | 35 | 73 | TIDAK LULUS |
| 8. | FITRI AWALLIA | 65 | 19.5 | 90 | 18 | 62.5 | 31.25 | 68.75 | TIDAK LULUS |
| 9. | INDAH NINGRUM | 65 | 19.5 | 85 | 17 | 62.5 | 31.25 | 67.75 | TIDAK LULUS |
| 10. | IRENA ANJASARI | 70 | 21 | 80 | 16 | 62.5 | 31.25 | 68.25 | TIDAK LULUS |
| 11. | ISNA NUR RAMADHANI | 65 | 19.5 | 85 | 17 | 75 | 37.5 | 74 | TIDAK LULUS |
| 12. | LISTYA ASYFA M | 60 | 18 | 80 | 16 | 67.5 | 33.75 | 67.75 | TIDAK LULUS |
| 13. | MAISAROH DAMAR U | 60 | 18 | 70 | 14 | 62.5 | 31.25 | 63.25 | TIDAK LULUS |
| 14. | NATI ANGGITA NIRMALA J | 60 | 18 | 85 | 17 | 57.5 | 28.75 | 63.75 | TIDAK LULUS |
| 15. | NETI NUR INDAH F | 60 | 18 | 95 | 19 | 67.5 | 33.75 | 70.75 | TIDAK LULUS |
| 16. | NIA ZULHANIFAH | 75 | 22.5 | 100 | 20 | 75 | 37.5 | 80 | LULUS |
| 17. | NILAM CAHYA | 75 | 22.5 | 95 | 19 | 62.5 | 31.25 | 72.75 | TIDAK LULUS |
| 18. | NUR ANI WIDYASTUTI | 65 | 19.5 | 100 | 20 | 62.5 | 31.25 | 70.75 | TIDAK LULUS |
| 19. | NUR WAHYUNINGSIH | 60 | 18 | 100 | 20 | 75 | 37.5 | 75.5 | LULUS |
| 20. | PUSPITASARI | 60 | 18 | 85 | 17 | 77.5 | 38.75 | 73.75 | TIDAK LULUS |
| 21. | PUTRI DIAH RAMADHANI | 75 | 22.5 | 90 | 18 | 75 | 37.5 | 78 | LULUS |
| 22. | RADHITYA PRADIVA N | 60 | 18 | 90 | 18 | 70 | 35 | 71 | TIDAK LULUS |
| 23. | RATNA NINGSIH | 65 | 19.5 | 95 | 19 | 90 | 45 | 83.5 | LULUS |

| | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|----|------|----|-----------|------|--------------|--------------|--------------|
| 24. | RINDA SAPUTRI | 70 | 21 | 90 | 18 | 70 | 35 | 74 | TIDAK LULUS |
| 25. | SALSA BILLA | 65 | 19.5 | 85 | 17 | 65 | 32.5 | 69 | TIDAK LULUS |
| 26. | SALSABILA KHOIRUNNISA | 65 | 19.5 | 85 | 17 | 65 | 32.5 | 69 | TIDAK LULUS |
| 27. | SITI WULANDARI | 65 | 19.5 | 85 | 17 | 85.5 | 42.75 | 79.25 | LULUS |
| 28. | VALLENSIA AYU L | 75 | 22.5 | 75 | 15 | 75 | 37.5 | 75 | LULUS |
| 29. | YASMINE KUMALA DEWI | 70 | 21 | 80 | 16 | 62.5 | 31.25 | 68.25 | TIDAK LULUS |
| 30. | ZULFA NUR AZIZAH | 70 | 21 | 80 | 16 | 77.5 | 38.75 | 75.75 | LULUS |

NILAI SIKLUS 1

| NO | NAMA | NILAI KOGNITIF (30%) | | NILAI AFEKTIF (20%) | | NILAI PSIKOMOTOR (50%) | | TOTAL NILAI | KET |
|-----|------------------------|-------------------------|-------|------------------------|----|---------------------------|-------|-------------|-------------|
| 1. | AGNES ADITYA PUTRI | 70 | 21 | 85 | 17 | 62.5 | 31.25 | 69.25 | TIDAK LULUS |
| 2. | AGUSTINA LISA TRI Y | 70 | 21 | 85 | 17 | 70 | 35 | 73 | TIDAK LULUS |
| 3. | ANNAS TASHIA WIDI H | 75 | 22.5 | 90 | 18 | 75 | 37.5 | 78 | LULUS |
| 4. | AULIA NOFITA NINGTIAS | 90 | 27 | 95 | 19 | 67.5 | 33.75 | 79.75 | LULUS |
| 5. | AYUNDA SALSA SABILA | 85 | 25.5 | 95 | 19 | 75 | 37.5 | 82 | LULUS |
| 6. | ERLINA FADHILATUL A | 80 | 24 | 100 | 20 | 75 | 37.5 | 81.5 | LULUS |
| 7. | ESTI SHOLIKHA | 85 | 25.5 | 100 | 20 | 70 | 35 | 80.5 | LULUS |
| 8. | FITRI AWALLIA | 70 | 21 | 100 | 20 | 75 | 37.5 | 78.5 | LULUS |
| 9. | INDAH NINGRUM | 65 | 19.5 | 95 | 19 | 62.5 | 31.25 | 69.75 | TIDAK LULUS |
| 10. | IRENA ANJASARI | 80 | 24 | 95 | 19 | 75 | 37.5 | 80.5 | LULUS |
| 11. | ISNA NUR RAMADHANI | 70 | 21 | 95 | 19 | 75 | 37.5 | 77.5 | LULUS |
| 12. | LISTYA ASYFA M | 70 | 21 | 90 | 18 | 67.5 | 33.75 | 72.75 | TIDAK LULUS |
| 13. | MAISAROH DAMAR U | 65 | 19.5 | 90 | 18 | 67.5 | 33.75 | 71.25 | TIDAK LULUS |
| 14. | NATI ANGGITA NIRMALA J | 70 | 21 | 90 | 18 | 55 | 27.5 | 66.5 | TIDAK LULUS |
| 15. | NETI NUR INDAH F | 70 | 21 | 95 | 19 | 62.5 | 31.25 | 71.25 | TIDAK LULUS |
| 16. | NIA ZULHANIFAH | 85 | 25.5 | 100 | 20 | 82.5 | 41.25 | 86.75 | LULUS |
| 17. | NILAM CAHYA | 80 | 24 | 95 | 19 | 62.5 | 31.25 | 74.25 | TIDAK LULUS |
| 18. | NUR ANI WIDYASTUTI | 70 | 21 | 100 | 20 | 70 | 35 | 76 | LULUS |
| 19. | NUR WAHYUNINGSIH | 72.5 | 21.75 | 100 | 20 | 75 | 37.5 | 79.25 | LULUS |
| 20. | PUSPITASARI | 65 | 19.5 | 95 | 19 | 82.5 | 41.25 | 79.75 | LULUS |
| 21. | PUTRI DIAH RAMADHANI | 70 | 21 | 100 | 20 | 75 | 37.5 | 78.5 | LULUS |
| 22. | RADHITYA PRADIVA N | 70 | 21 | 100 | 20 | 70 | 35 | 76 | LULUS |
| 23. | RATNA NINGSIH | 70 | 21 | 100 | 20 | 95 | 47.5 | 88.5 | LULUS |

| | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|----|------|-----|-----------|------|--------------|--------------|--------------|
| 24. | RINDA SAPUTRI | 75 | 22.5 | 100 | 20 | 75 | 37.5 | 80 | LULUS |
| 25. | SALSA BILLA | 75 | 22.5 | 90 | 18 | 70 | 35 | 75.5 | LULUS |
| 26. | SALSABILA KHOIRUNNISA | 75 | 22.5 | 95 | 19 | 70 | 35 | 76.5 | LULUS |
| 27. | SITI WULANDARI | 80 | 24 | 100 | 20 | 87.5 | 43.75 | 87.75 | LULUS |
| 28. | VALLENSIA AYU L | 80 | 24 | 100 | 20 | 75 | 37.5 | 81.5 | LULUS |
| 29. | YASMINE KUMALA DEWI | 70 | 21 | 95 | 19 | 62.5 | 31.25 | 71.25 | TIDAK LULUS |
| 30. | ZULFA NUR AZIZAH | 70 | 21 | 95 | 19 | 82.5 | 41.25 | 81.25 | LULUS |

NILAI SIKLUS 2

| NO | NAMA | NILAI KOGNITIF (30%) | | NILAI AFEKTIF (20%) | | NILAI PSIKOMOTOR (50%) | | TOTAL NILAI | KET |
|-----|------------------------|-------------------------|-------|------------------------|----|------------------------|-------|-------------|-------|
| | | | | | | | | | |
| 1. | AGNES ADITYA PUTRI | 85 | 25.5 | 85 | 17 | 80 | 40 | 82.5 | LULUS |
| 2. | AGUSTINA LISA TRI Y | 85 | 25.5 | 85 | 17 | 80 | 40 | 82.5 | LULUS |
| 3. | ANNAS TASHIA WIDI H | 80 | 24 | 90 | 18 | 80 | 40 | 82 | LULUS |
| 4. | AULIA NOFITA NINGTIAS | 92.5 | 27.75 | 95 | 19 | 80 | 40 | 86.75 | LULUS |
| 5. | AYUNDA SALSA SABILA | 87.5 | 26.25 | 95 | 19 | 87.5 | 43.75 | 89 | LULUS |
| 6. | ERLINA FADHILATUL A | 80 | 24 | 100 | 20 | 80 | 40 | 84 | LULUS |
| 7. | ESTI SHOLIKHA | 90 | 27 | 100 | 20 | 80 | 40 | 87 | LULUS |
| 8. | FITRI AWALLIA | 77.5 | 23.25 | 100 | 20 | 80 | 40 | 83.25 | LULUS |
| 9. | INDAH NINGRUM | 80 | 24 | 95 | 19 | 80 | 40 | 83 | LULUS |
| 10. | IRENA ANJASARI | 82.5 | 24.75 | 95 | 19 | 80 | 40 | 83.75 | LULUS |
| 11. | ISNA NUR RAMADHANI | 75 | 22.5 | 95 | 19 | 80 | 40 | 81.5 | LULUS |
| 12. | LISTYA ASYFA M | 77.5 | 23.25 | 90 | 18 | 87.5 | 43.75 | 85 | LULUS |
| 13. | MAISAROH DAMAR U | 70 | 21 | 90 | 18 | 87.5 | 43.75 | 82.75 | LULUS |
| 14. | NATI ANGGITA NIRMALA J | 85 | 25.5 | 90 | 18 | 87.5 | 43.75 | 87.25 | LULUS |
| 15. | NETI NUR INDAH F | 70 | 21 | 95 | 19 | 87.5 | 43.75 | 83.75 | LULUS |
| 16. | NIA ZULHANIFAH | 97.5 | 29.25 | 100 | 20 | 85 | 42.5 | 91.75 | LULUS |
| 17. | NILAM CAHYA | 87.5 | 26.25 | 95 | 19 | 80 | 40 | 85.25 | LULUS |
| 18. | NUR ANI WIDYASTUTI | 72.5 | 21.75 | 100 | 20 | 80 | 40 | 81.75 | LULUS |
| 19. | NUR WAHYUNINGSIH | 80 | 24 | 100 | 20 | 80 | 40 | 84 | LULUS |
| 20. | PUSPITASARI | 80 | 24 | 95 | 19 | 87.5 | 43.75 | 86.75 | LULUS |
| 21. | PUTRI DIAH RAMADHANI | 77.5 | 23.25 | 100 | 20 | 80 | 40 | 83.25 | LULUS |
| 22. | RADHITYA PRADIVA N | 87.5 | 26.25 | 100 | 20 | 80 | 40 | 86.25 | LULUS |
| 23. | RATNA NINGSIH | 77.5 | 23.25 | 100 | 20 | 92.5 | 46.25 | 89.5 | LULUS |

| | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|------|-------|-----|-----------|------|--------------|--------------|--------------|
| 24. | RINDA SAPUTRI | 80 | 24 | 100 | 20 | 80 | 40 | 84 | LULUS |
| 25. | SALSA BILLA | 77.5 | 23.25 | 90 | 18 | 80 | 40 | 81.25 | LULUS |
| 26. | SALSABILA KHOIRUNNISA | 77.5 | 23.25 | 95 | 19 | 80 | 40 | 82.25 | LULUS |
| 27. | SITI WULANDARI | 82.5 | 24.75 | 100 | 20 | 87.5 | 43.75 | 88.5 | LULUS |
| 28. | VALLENSIA AYU L | 82.5 | 24.75 | 100 | 20 | 80 | 40 | 84.75 | LULUS |
| 29. | YASMINE KUMALA DEWI | 77.5 | 23.25 | 95 | 19 | 80 | 40 | 82.25 | LULUS |
| 30. | ZULFA NUR AZIZAH | 80 | 24 | 95 | 19 | 87.5 | 43.75 | 86.75 | LULUS |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 1

| | | |
|----------------------------|---|----------------------------------|
| Nama sekolah | : | SMK N 4 YOGYAKARTA |
| Program Studi | : | Tata Busana |
| Mata pelajaran | : | Dasar teknologi menjahit |
| Kelas/semester | : | X/ Genap |
| Materi ajar / topik / tema | : | Membuat fragmen saku passepoille |
| Alokasi waktu | : | 1 x pertemuan (7 x 45 menit) |
| Pertemuan ke | : | |

A. Kompetensi inti

| | |
|--------|--|
| KI 1 : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin , tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dan solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 : | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, seni, budaya, dan humaniora dengan alasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

B. Kompetensi dasar dan indicator

Mensyukuri karunia Tuhan

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indicator:

- 1.1.1 bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah bentuk tubuh yang diberikan
- 1.1.2 bersyukur melalui menjaga keutuhan jiwa dan raga yang telah diberikan oleh tuhan yang maha esa

- 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis saku

Indikator:

1. Mengetahui Pengertian Saku
2. Mengetahui Macam –Macam Jenis Saku
3. Mengetahui Pengertian Saku Tempel Dan Saku Dalam
4. Mendeskripsikan Pengertian Saku Passepoille, Saku Passepoille Dengan Klep Dan Saku Vest
- 4.1 Membuat macam-macam saku

Indicator:

1. membuat fragmen saku passepoille

C. Tujuan pembelajaran

Setelah Menerima Pelajaran Ini Peserta Didik Diharapkan Mampu:

1. Mengetahui Pengertian Saku
2. Mengetahui Macam –Macam Jenis Saku
3. Mengetahui Pengertian Saku Tempel Dan Saku Dalam
4. Mendeskripsikan Pengertian Saku Passepoille, Saku Passepoille Dengan Klep Dan Saku Vest
5. Membuat Fragmen Saku Passepoille

D. Model/ Strategi, Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model pembelajaran: eksperimen, diskusi, penugasan

E. Media, alat dan sumber belajar

Media: power point, hand out, Chart

Alat : laptop, LCD proyektor.

Sumber belajar: Porrie Mulyawan,

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Peremuan pertama

| N o | Kegiatan pembelajaran | Rincian kegiatan | Alokasi waktu |
|--------|--------------------------|--|------------------|
| 1 | Kegiatan pendahuluan | a. Penjelasan singkat isi peajaran 1) Pendidik membuka pelajaran, mengkondisikan dan mengabsen peserta didik 2) Pendidik menyampaikan Kompetensi Dasar yang harus peserta didik capai 3) Pendidik menanyakan tentang macam-macam jenis saku | 10 menit |
| | | b. Penjelasan Relevansi Isi Pelajaran Baru Dengan Pengalaman Peserta didik 1) Pendidik menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang saku dalam, saku tempel dan saku sisi 2) Pendidik menanyakan pengertian saku, jenis dan kegunaan saku | 5 menit |
| | | c. Penjelasan Tentang Tujuan Pembelajaran dan ruang lingkup materi pelajaran. 1) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 2) Pendidik mmenyampaikan ruang lingkup materi pembelajaran yang akan peserta didik pelajari 3) Pendidik menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan mereka lakukan dalam pembelajaran pembuatan saku passepoille melalui penerapan media chart | 5 menit |
| 2 | Kegiatan inti | a. Mengamati: 1) Peserta didik mengamati gambar macam macam jenis saku yang ditayangkan oleh pendidik 2) Pendidik menyajikan contoh jadi saku passepoille | 40 menit |

| | | | |
|---|---------|---|-----------|
| | | 3) Peserta didik mengamati langkah pembuatan saku passepoille pada media chart yang telah disajikan pendidik | |
| | | b. Menanya: 1) Membimbing peserta didik untuk bertanya tentang macam-macam jenis saku yang telah ditayangkan 2) Membimbing peserta didik untuk bertanya tentang langkah pembuatan saku passepoille pada media chart yang telah disajikan | 25 menit |
| | | c. Mengeksplor/eksperimen: 1) Peserta didik membuat saku passepoille sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada media chart yang telah disajikan oleh pendidik 2) Pendidik menilai hasil praktik peserta didik | 150 menit |
| | | d. mengumpulkan informasi 1) Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil (4-5) orang. lalu peserta didik diarahkan untuk mendata hasil kegiatan praktik, melakukan diskusi kelompok, menyimpulkan hasil, dan menyusun laporan mengenai hasil praktik pembuatan saku passepoille. | 30 menit |
| | | e. mengkomunikasikan: 1) Peserta didik melakukan presentasi tentang langkah pembuatan saku passepoille. 2) Peserta didik menyajikan hasil praktik yang telah dinilai sesuai kriteria mutu saku passepoille | 30 menit |
| 3 | Penutup | a. Kesimpulan: 1) Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang langkah pembuatan saku passepoille b. Pendidik memberikan test tertulis pada siswa | 30 menit |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> c. Pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai hasil pembuatan saku passepoille yang telah mereka kerjakan d. Pendidik memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas membuat fragmen saku passepoille dengan arah bibir saku miring di rumah bagi peserta didik yang nilainya telah memenuhi KKM dan remidi bagi peserta didik yang belum tuntas nilainya dengan memberikan tugas membuat fragmen saku passepoille lagi e. Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran yang akan mereka pelajari pada pertemuan yang selanjutnya. f. Pendidik menutup pelajaran, mengkondisikan peserta didik untuk membersihkan dan menata ruang kelas g. Menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. | |
|--|--|---|--|

G. Penilaian

1. Jenis penilain/ teknik penilaian : tes/non test

Penyusun

Yogyakarta, April 2016
Pembimbing

Faridatul anisah
Nim. 12513241012

Dra. Ninik Setiyorini

BAHAN AJAR MACAM MACAM SAKU

Nama sekolah : SMK N 4 YOGYAKARTA Semester : II

Kelas : x Mata pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

A. Tujuan pembelajaran

Setelah menerima pelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

5. Mengetahui pengertian saku
6. Mengetahui macam-macam jenis saku
7. Mengetahui pengertian saku tempel dan saku dalam
8. Medeskripsikan pengertian saku passepoille, saku passepoille dengan klep dan saku vest
9. Membuat fragmen saku passepoille

B. Materi

1. Pengertian saku

Menurut kamus besar bahasa indonesia saku adalah tempat membawa sesuatu yang terbuat dari kain plastic dan sebagainya nanie asri (1993:39) yang menyatakan bahwa saku merupakan bagian dari busana (pakaian) yang dapat berfungsi sebagai hiasan pakaian dan juga dapat dipakai untuk menempatkan sesuatu benda. Jadi selain dimanfaatkan fungsinya saku juga dapat di manfaatkan bentuknya untuk menambah keindahan suatu busana.

2. Macam- macam jenis saku

Ada banyak pendapat ahli mengenai macam-macam jenis saku, namun dapat disimpulkan bahwa jenis saku ada dua macam yaitu, saku tempel dan saku dalam.

a. Saku tempel

Bentuk macam-macam: segi empat, hati, segi lima dan variasi lain untuk dijahit pada busana anak dan wanita. Dapat dibuat sehelai kain dengan tepinya dilipat dengan satu sisi diselasaikan untuk masuknya tangan.



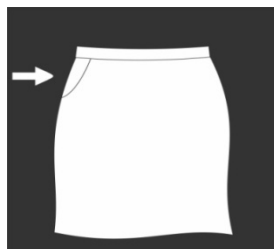
Gambar 1. Contoh saku tempel

b. Saku dalam

Saku yang letaknya ada di dalam busana, hanya pada bagian luar busana ada sisi yang untuk memasukkan tangan. Umumnya di bagian baik hanya tampak garis dimana tangan masuk ke dalam kantong atau saku yang ada di dalam pakaian. Ada 4 macam saku dalam yang umum digunakan yaitu, saku samping/sisi, saku passepoille, saku passepoille dengan klep dan saku vest.

1) Saku samping /sisi

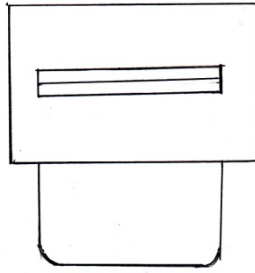
Saku sisi adalah saku dalam yang letaknya ada pada bagian sisi busana



Gambar 2. Contoh saku samping

2) Saku passepoille

Saku passepoille adalah saku dalam yang memiliki dua lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana



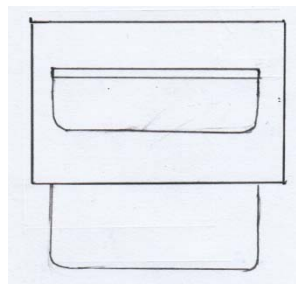
Gambar 3. Contoh saku passepoille

Adapun standar kualitas saku pass  poille yang baik dapat dilihat dari :

- a) Bahan untuk bibir saku passepoille menggunakan kumai serong atau bahan kain yang di potong dengan arah serat miring 45  .
- b) Tidak ada tiras kain (brudul) pada kedua ujung bibir saku passepoille
- c) Kedua bibir saku passepoille masing-masing memiliki besar yang sama ($\pm 0,75\text{cm}$)
- d) Kedua bibir saku passepoille bisa menutup
- e) Bagian dalam saku passepoille tidak membentuk sudut-sudut lancip.

3) Saku passepoille dengan klep

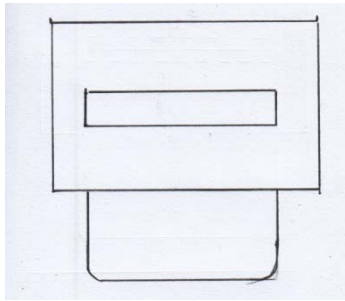
Sama dengan saku passepoille sebelumnya, namun saku passepoille dengan klep ini memiliki tambahan penutup untuk menutup bibir saku passepoille



Gambar 4. Contoh saku passepoille dengan klep

4) Saku vest

Saku vest adalah saku dalam yang memiliki satu lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana



Gambar 5. Contoh saku vest

Jobsheet Pembuatan Saku Passepoille

Nama sekolah : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Kelas : x

Semester : II

Mata pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

A. Tujuan pembelajaran

Setelah menerima pelajaran ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat saku passepoille
2. Mengetahui standar kualitas mutu saku passepoille
3. Mengetahui langkah-langkah pembuatan saku passepoille
4. Membuat fragmen saku passepoille sesuai dengan standar kualitas mutu saku passepoille

B. Petunjuk kerja

1. Siswa mengenakan pakaian praktek (jas lab/ celemek) sebelum memulai praktek
2. Siswa membaca materi ajar dan jobsheet dengan teliti sebelum memulai praktek

C. Praktek pembuatan saku passepoille

1. Persiapan

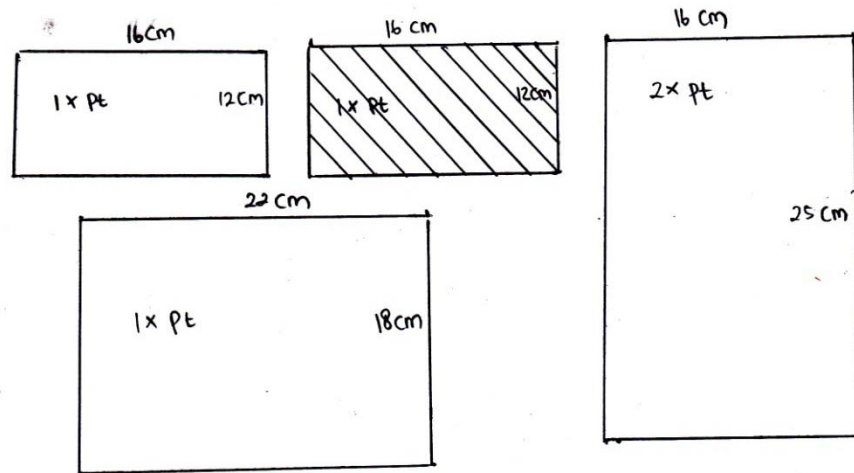
a. Menyiapkan alat dan bahan

| Alat | Bahan |
|--|--|
| 1) Mesin jahit 2) Gunting kain 3) Kapur jahit 4) Gunting benang 5) Pita ukur 6) Jarum mesin 7) Jarum tangan 8) Jarum pentul 9) Rader | 1) Kain katun motif 2) Kain katun polos 3) Kain furing 4) Viselin 5) Benang jahit 6) Karbon |

2. Langkah kerja

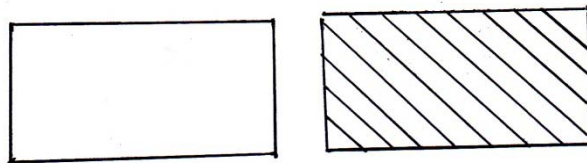
a. Memotong bahan:

- 1 potong bahan utama (polos) dengan ukuran 16cm x 12cm
- 1 potong bahan serong 45° (motif) dengan ukuran 16cm x 12cm
- 1 potong bahan utama (polos) dengan ukuran 22cm x 18cm
- 2 potong bahan furing dengan ukuran 16cm x 25cm



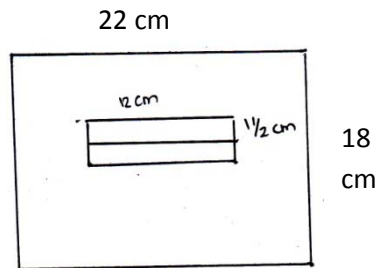
b. Merekatkan vislin

- Vislin direkatkan pada bahan utama polos yang ukurannya 16cm x 12 cm dan bahan serong.

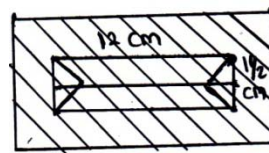


c. Memberi tanda letak saku

- Beri tanda letak saku berbentuk persegi panjang dengan panjang 12 cm dan lebar 1,5 cm seperti gambar di bawah ini pada bahan utama polos yang ukurannya 22 cm x 18 cm

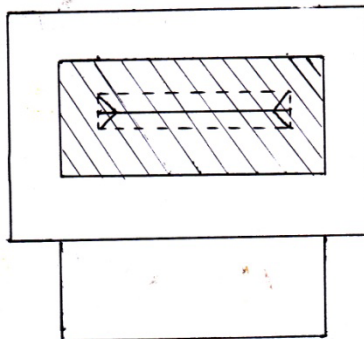


- Beri tanda letak saku berbentuk persegi panjang dengan panjang 12 cm dan lebar 1,5 cm seperti gambar di bawah ini pada bahan serong. Persegi dibagi menjadi dua bagian lalu pada sudut diberi tanda segitiga dengan tinggi 0,5cm

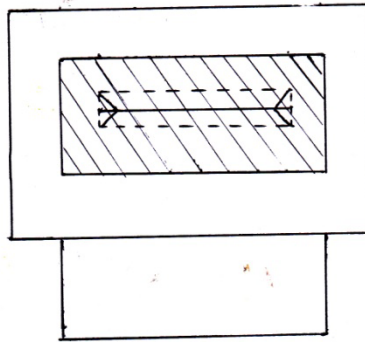


d. Menjahit saku passepoille

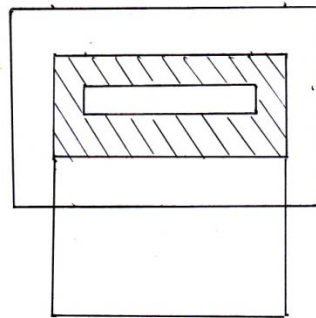
- Bahan serong, utama dan furing dijahit menjadi satu dari bagian baik kain sesuai dengan tanda pola saku yang telah dibuat. Lihat gambar di bawah ini. Pada garis putus-putus adalah tanda bagian yang harus dijahit



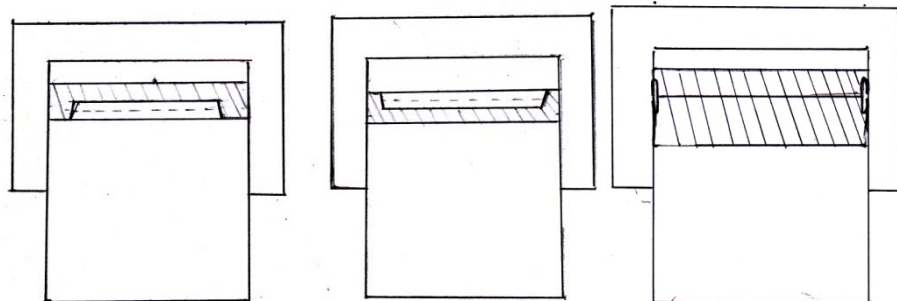
- Gunting bibir saku sesuai pada tanda pola yang ada, pada bagian sudut dibuat membentuk segitiga. Lihat gambar di bawah ini, garis lurus dan menyudut yang melintang pada persegi panjang pola bibir saku adalah bagian yang harus digunting.



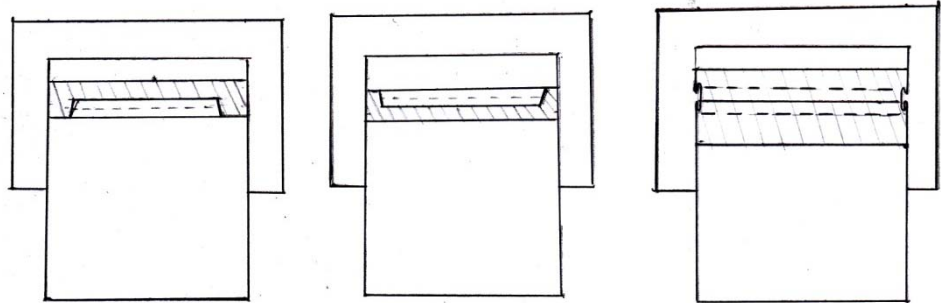
- Balik bahan serong ke dalam bagian buruk saku.



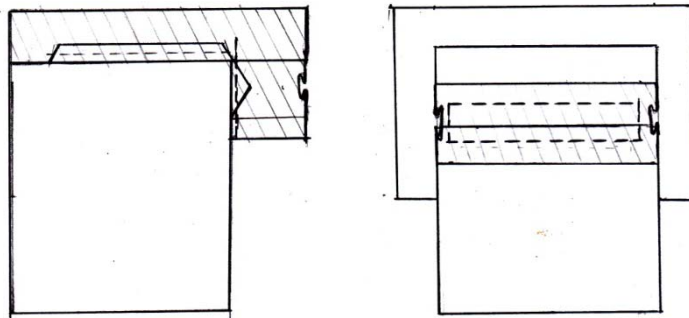
- Tiras bahan yang tadi telah digunting disetrika ke arah bibir saku. Bagian bawah mengarah ke atas dan bagian atas mengarah ke bawah. Pastikan kedua bibir saku memiliki besar yang sama (0,75cm) sehingga akan terlihat berhimpitan tanpa celah. Lihat gambar di bawah ini.



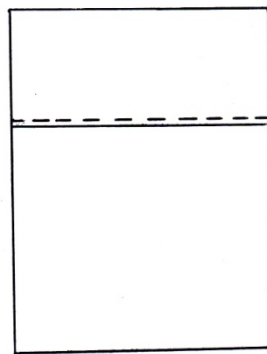
- Jahit tiras saku bagian atas dan bawah pada bahan serong. lihat gambar! garis titik titik adalah bagian yang dijahit.



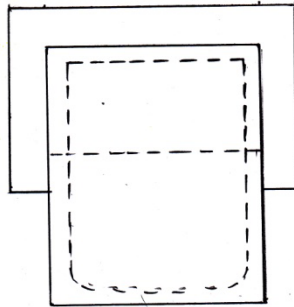
- Jahit tiras saku yang berbentuk segitiga yang berada di sisi bibir saku pada bahan serong. lihat gambar! garis titik-titik adalah bagian yang dijahit



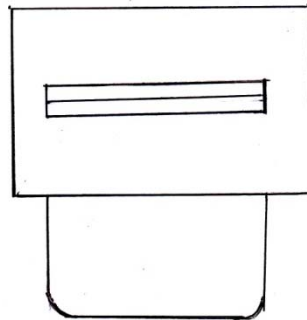
- Jahit bahan utama yang ukurannya 16cm x 12cm dengan bahan furing dengan cara ditindas



- Jahit sekeliling saku bagian dalam. Bagian bawah saku dibuat oval. Selesaikan tiras kain dengan obras.



- Finishing dengan setrika bibir saku passepoille agar lebih rapat.



😊 Selamat mengerjakan.....😊

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP: 05)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta

Program Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas/Semester : X Busana/Genap

Materi Pokok : Tujuan, guna, dan macam-macam saku

Pertemuan : 4 x Pertemuan @ 7 JPL

Alokasi waktu : 7 x 45menit (315menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur , tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, tolerans, damai) santun responsive dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual , konseptual dan procedural baedasarkan ingin taunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomina dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| KODE | Kompetensi Dasar | Indikator |
|------|---|-----------|
| K1-1 | 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya | |
| K1-2 | 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan | |
| | 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat | |
| | 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat | |
| | 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari | |

| | | |
|------|---|--|
| K1-3 | 3.14. Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis saku | 3.14.1. Menjelaskan pengertian , tujuan, dan kegunaan saku 3.14.2. Mengklasifikasikan saku tempel 3.14.3. Mengklasifikasikan saku sisi 3.14.4. Mengklasifikasikan saku dalam (passepoille dan vest) |
| K1-4 | 4.14. Membuat macam-macam saku | 4.14.1. Membuat fragmen saku tempel 4.14.2. Membuat fragmen saku sisi 4.14.3. Membuat fragmen saku dalam (passepoille dan vest) |

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan kegunaan saku
2. Mengklasifikasikan saku tempel
3. Mengklasifikasikan saku sisi
4. Mengklasifikasikan saku dalam (passepoille dan vest)
5. Membuat fragmen saku tempel
6. Membuat fragmen saku sisi
7. Membuat fragmen saku dalam (passepoille dan vest)

D. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian saku
2. Tujuan pembuatan saku
3. Kegunaan saku
4. Macam-macam saku:

- Pengertian dan macam-macam jenis saku tempel
- Pengertian dan macam-macam jenis saku sisi
- Pengertian dan macam-macam saku dalam (passepoille dan vest)

3. Model/Strategi. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : Problem solving

2. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, praktik

3. Pendekatan Pembelajaran (langkah2) : Saintifik (5 M)

E. Langkah-langkah Pembelajaran:

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | Motivasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membuka pelajaran dan menyampaikan salam pembuka dan berdo'a 2. Pendidik melakukan presensi peserta didik. 3. Pendidik memotivasi dan mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. 4. Pendidik menyampaikan kriteria penilaian dan tujuan pembelajaran | 20' |
| Kegiatan Inti | Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak materi tentang saku dengan sungguh-sungguh • Melakukan studi pustaka • Mencari informasi mengenai macam-macam saku • Peserta didik dengan didampingi pendidik mengamati gambar macam-macam saku Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Menanya hal yang berkaitan dengan saku apabila belum jelas • Menanya perbedaan macam-macam saku apabila belum jelas | 250' |

| | | |
|----------------|--|------|
| | <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Browsing gambar macam-macam saku • Browsing cara pembuatan macam-macam saku (tempel, sisi, passepoille dan vest) • peserta didik praktik membuat fragmen macam-macam saku (tempel, sisi, passepoille dan vest) <p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari penerapan macam-macam saku sebagai pelengkap busana <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi kelompok membahas macam-macam saku dengan sungguh-sungguh • Mempresentasikan dan membuat laporan dari hasil diskusi dengan penuh tanggung jawab • Pendidik memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir diskusi (menyimpulkan) | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi 2. Pendidik bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Pendidik mengaitkan materi pembelajaran dengan mapel lain atau kompetensi dasar yang lain. 4. Pendidik menjelaskan gambaran tentang materi minggu depan. 5. Pendidik menutup pelajaran dengan salam dan do`a. | 45 ' |

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Hand out, Power Point, internet, LCD Proyektor, Laptop, Contoh benda jadi, Gambar-gambar
2. Sumber Belajar:
 - Gambar gambar dan , benda jadi macam macam rajutan/kaitan

G. Penilaian Proses dan Hasil belajar

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis
 - b. Penilaian Keterampilan : tes praktik
 - c. Penilaian Sikap : penilaian diri
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen
 - a. **Bentuk Instrumen : Tes tertulis**

Naskah Soal

1. Apa yang dimaksud dengan saku?
2. Jelaskan tujuan pembuatan saku!
3. Sebutkan macam-macam saku!
4. sebutkan alat dan bahan yang perlu disiapkan untuk membuat saku tempel!
5. Apa yang dimaksud dengan saku passepoille dan saku vest? tunjukkan perbedaanya!

Kunci Jawaban

1. Tempat membawa sesuatu yang terbuat dari kain plastic dan sebagainya
2. pembuatan saku memiliki dua tujuan yaitu sebagai pelengkap busana dan dapat digunakan fungsinya sebagai tempat untuk menaruh suatu benda.
3. Macam-macam saku :
 - a. saku tempel
 - b. saku sisi
 - c. saku dalam
4. alat dan bahan yang perlu disiapkan untuk membuat saku tempel:
 - a. alat yang perlu disiapkan untuk membuat saku tempel adalah: gunting kain, gunting benang, rader, pendedel, pita ukur, jarum jahit, jarum pentul, jarum mesin.

- b. bahan yang perlu disiapkan untuk membuat saku tempel adalah: benang jahit, kain belaco, kain katun motif, fislin.
- 5. Saku passepoille adalah saku dalam yang memiliki dua lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana sedangkan saku vest adalah saku dalam yang memiliki satu lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana

b. Penilaian Sikap

Penilaian diri (terlampir)

Mengetahui

Yogyakarta, 10 mei 2016

Kepala Sekolah

Pendidik,

Setyo Budi Sungkowo, S.Pd.

Dra. Ninik Setiyorini

NIP. 19670325 199003 1 001

NIP. 19660520 199203 2 009

LAMPIRAN

SOAL

Tulis jawaban anda pada lembar jawab yang telah tersedia!

1. Apa yang dimaksud dengan saku?
2. Jelaskan tujuan pembuatan saku!
3. Sebutkan macam-macam saku!
4. Sebutkan alat dan bahan yang perlu disiapkan untuk membuat saku tempel!
5. Apa yang dimaksud dengan saku passepoille dan saku vest? tunjukkan perbedaanya!

Kunci Jawaban

1. Tempat membawa sesuatu yang terbuat dari kain plastic dan sebagainya
2. pembuatan saku memiliki dua tujuan yaitu sebagai pelengkap busana dan dapat digunakan fungsinya sebagai tempat untuk menaruh suatu benda.
3. Macam-macam saku :
 - a. Saku tempel
 - b. Saku sisi
 - c. Saku dalam
4. Alat dan bahan yang perlu disiapkan untuk membuat saku tempel:
 - a. Alat yang perlu disiapkan untuk membuat saku tempel adalah: gunting kain, gunting benang, rader, pendedel, pita ukur, jarum jahit, jarum pentul, jarum mesin.
 - b. Bahan yang perlu disiapkan untuk membuat saku tempel adalah: benang jahit, kain belaco, kain katun motif, flislin.
5. Saku passepoille adalah saku dalam yang memiliki dua lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana sedangkan saku vest adalah saku dalam yang memiliki satu lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana

PENSKORAN

1. Masing-masing nomor dijawab betul skor 20
2. Betul $\frac{1}{2}$ skor 10
3. Betul $\frac{1}{4}$ skor 5

PENILAIAN SIKAP SOSIAL (Pengamatan/observasi)

MATERI POKOK : pengertian, kegunaan,
macam saku

MATA PELAJARAN : DTM

KELAS / SEMESTER : X BUSANA /GENAP

TANGGAL PENGAMATAN :

| NO. | NAMA | ASPEK PENILAIAN / SKOR | | | | | | Jumlah Skor | Nilai Akhir (NSO) | Pre di kat |
|-----|------|------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------------|---------------------------|------------------|
| | | jujur | terampil | terampil | terampil | terampil | terampil | | | |
| | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 25 | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | |
| 31 | | | | | | | | | | | | |
| 32 | | | | | | | | | | | | |

Yogyakarta, 10 mei 2016

Pendidik

Dra. Ninik Setiyorini
NIP. 19660520 199203 2 009

PENILAIAN KETERAMPILAN

Kelas/Semester : X Busana / Genap

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Penilaian | | | Jumlah Skor 100 | Nilai Akhir |
|----|--------------------|-----------------|--------|-------|-----------------|-------------|
| | | Persiapan | Proses | Hasil | | |
| | | 10 | 50 | 40 | | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| 11 | | | | | | |
| 12 | | | | | | |
| 13 | | | | | | |
| 14 | | | | | | |
| 15 | | | | | | |
| 16 | | | | | | |
| 17 | | | | | | |
| 18 | | | | | | |
| 19 | | | | | | |
| 20 | | | | | | |
| 21 | | | | | | |
| 22 | | | | | | |
| 23 | | | | | | |
| 24 | | | | | | |
| 25 | | | | | | |
| 26 | | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 27 | | | | | | |
| 28 | | | | | | |
| 29 | | | | | | |
| 30 | | | | | | |
| 31 | | | | | | |
| 32 | | | | | | |

Pedoman Penilaian Praktek

Kisaran skor : 10 - 100

Nilai = Jumlah skor perolehan : Skor maksimal X 100 =

Rubrik Penilaian Praktek

| No | Unsur yang dinilai | Bobot | Angka yang diperoleh | keterangan |
|----|--------------------|-------|----------------------|------------|
|----|--------------------|-------|----------------------|------------|

| | | | | |
|---|---|----------------|--|--|
| 1 | Persiapan | 20 | | |
| | Alat dan bahan menjahit : - | 20 | | |
| 2 | Proses | 50 | | |
| | - Pembuatan saku - Kerapihan - kebersihan | 20 20 10 | | |
| 3 | Hasil | 30 | | |
| | - Kerapian, bentuk dan kebersihan | 30 | | |

| NO | NILAI AKHIR | PREDIKAT |
|----|-------------|-------------|
| 1 | 90-100 | Sangat baik |
| 2 | 80 - 89 | Baik |
| 3 | 75 - 79 | Cukup |
| 4 | 0 - 74 | Kurang |


Yogyakarta, 10 mei 2015

Pendidik,

Dra. Ninik Setiyorini
NIP. 19660520 199203 2 009

| | | |
|--|---------------------------|--|
| | SMK N 4 YOGYAKARTA | |
|--|---------------------------|--|



| | | | | | |
|---|-----------|--|---------------|-------|---|
| <p>KI 3 :Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi, senibudaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4 :Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>SK. Dasar : dasar teknologi menjahit</p> | | | | |  |
| Hand Out | RPP 05 | Hari/ tanggal kamis/28 april, 5,12, 19 mei 2016 | Jam ke 3-9 | 5 Hal | |

Macam-macam saku

A. TUJUAN

Setelah pembelajaran materi, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan kegunaan saku
2. Mengklasifikasikan saku tempel
3. Mengklasifikasikan saku sisi
4. Mengklasifikasikan saku dalam (passepoille dan vest)
5. Membuat fragmen saku tempel
6. Membuat fragmen saku sisi
7. Membuat fragmen saku dalam (passepoille dan vest)

B. PENDAHULUAN

C. MATERI

3. Pengertian saku

Menurut kamus besar bahasa indonesia saku adalah tempat membawa sesuatu yang terbuat dari kain plastic dan sebagainya nanie asri (1993:39) yang menyatakan bahwa saku merupakan bagian dari busana (pakaian) yang dapat berfungsi sebagai hiasan pakaian dan juga dapat dipakai untuk menempatkan sesuatu benda. Jadi selain dimanfaatkan fungsinya saku juga dapat di manfaatkan bentuknya untuk menambah keindahan suatu busana.

4. Macam- macam jenis saku

Ada banyak pendapat ahli mengenai macam-macam jenis saku, namun dapat disimpulkan bahwa jenis saku ada dua macam yaitu, saku tempel dan saku dalam.

c. Saku tempel

Bentuk macam-macam: segi empat, hati, segi lima dan variasi lain untuk dijahit pada busana anak dan wanita. Dapat dibuat sehelai kain dengan tepinya dilipat dengan satu sisi diselasaikan untuk masuknya tangan.



Gambar 1. Contoh saku tempel

alat dan bahan yang perlu disiapkan untuk membuat saku tempel adalah

| Alat | Bahan |
|------------------|---------------------|
| 10) Mesin jahit | 7) Kain katun motif |
| 11) Gunting kain | 8) Kain belaco |

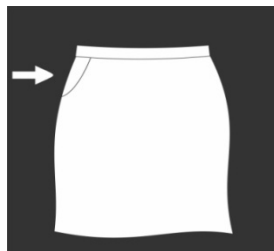
| | |
|--|--|
| 12) Kapur jahit 13) Gunting benang 14) Pita ukur 15) Jarum mesin 16) Jarum tangan 17) Jarum pentul 18) Rader | 9) Viselin 10) Benang jahit 11) Karbon |
|--|--|

Cara membuat saku tempel:

- 1) Siapkan kain belaco ukuran 25cm x 20 cm
- 2) Siapkan kain katun motif ukuran 14cm x 15cm
- 3) Siapkan viselin ukuran 3cm x 14cm
- 4) Lekatkan viselin pada kain katun motif pada bagian atasnya. Lipat sebesar ukuran viselin
- 5) Sisi-sisi saku dilipat kedalam sebesar 1 cm. Tindas dengan setrika atau di jelujur renggang.
- 6) Letakkan kain katun motif diaatas kain belaco. Tindas dengan jahitan. Jarak dari tepi lipatan 1mm

d. Saku samping /sisi

Saku sisi adalah saku dalam yang letaknya ada pada bagian sisi busana



Gambar 2. Contoh saku samping

Alat dan bahan yang perlu disiapkan untuk membuat saku tempel adalah

| Alat | Bahan |
|--|--|
| 1) Mesin jahit 2) Gunting kain 3) Kapur jahit 4) Gunting benang 5) Pita ukur 6) Jarum mesin | 1) Kain belaco 2) Viselin 3) Benang jahit 4) Karbon |

| | |
|--|--|
| 7) Jarum tangan 8) Jarum pentul 9) Rader | |
|--|--|

Cara membuat saku sisi:

- 1) Jiplak pola rok yang telah disediakan. Potong pada kain belaco sesuai pola yang telah dijiplak
- 2) Buat pola saku:
 - Ukur dari tm 10cm buat garis ke bawah, ukur dari atas 25cm, buat garis ke sisi.
 - Jiplak pola tersebut sebagai saku
 - Garis lurus adalah lipatan saku. Potong 2 kali.
- 3) Tempelkan lapisan saku pada pola rok bagian sisi. Ukur dari atas 3 cm
- 4) Bagian sisi pas garis pol sisi. Lipat kampuh kearah lapisan, setik mesin bagian vertical dan horizontal.
- 5) Lipat saku menjadi 2, bagian baik berhadapan dengan bagian baik, setik mesin dari batas saku bagian bawah, ke bawah dank e samping.
- 6) Sematkan lapisan saku supaya lapisan jatuhnya rata.
- 7) Tempelkan saku, bagian baik berhadapan dengan bagian baik
- 8) Semat letak saku.
- 9) Setik mesin garis saku. Bagian atas dan bawah diberi penguat jahitan tren
- 10) Tipiskan kampuh saku, balik, pres bagian lubang saku,.
- 11) Setik mesin saku dengan kampuh rok, 0,3cm dari jahitan pertama
- 12) Tempelkan pola muka dan belakang rok bagian buruk dengan buruk
- 13) Jahit mesin. Selesaikan tiras dengan obras.

e. Saku passepoille

Saku passepoille adalah saku dalam yang memilki dua lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana

| Alat | Bahan |
|--|--|
| 1) Mesin jahit 2) Gunting kain 3) Kapur jahit 4) Gunting benang 5) Pita ukur 6) Jarum mesin | 1) Kain katun motif 2) Kain katun polos 3) Kain furing 4) Viselin 5) Benang jahit 6) Karbon |

| | |
|--|--|
| 7) Jarum tangan 8) Jarum pentul 9) Rader | |
|--|--|

Cara pembuatan saku passepoille:

- 1) Menyiapkan bahan utama kain katun polos. Tandai ukuran panjang 12cm x 1,5cm
- 2) Siapkan kain untuk bibir saku dengan menggunakan kain katun motif. Ukuran 15cm x 10 cm. Tempelkan viselin. Beri tanda saku 12cm x 1,5cm
- 3) Satukan bahan utama kain polos, kain furing saku dan kain motif pas pada tanda yang telah dibuat. Jahit persegi panjang.
- 4) Gunting bagian tengah persegi menjadi dua bagian. 1 cm sebelum ujung persegi dipotong menyudut.
- 5) Balik bibir saku. Sisa guntingan dilipat ke dalam. setrika agar bibir saku menutup.
- 6) Jahit segitiga sisa potongan saku dari dalam.
- 7) sisa kain motif bagian dalam ditindas dengan kain furing.
- 8) Satukan kain furing dengan bagian dalam saku. Selesaikan dengan obras.

f. Saku passepoille dengan klep

Sama dengan saku passepoille sebelumnya, namun saku passepoille dengan klep ini memiliki tambahan penutup untuk menutup bibir saku passepoille

Cara membuat saku passepoille dengan klep sama dengan cara membuat saku passepoille biasa namun hanya ditambahi bagian penutup saku/klep.

g. Saku vest

Saku vest adalah saku dalam yang memiliki satu lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana

| Alat | Bahan |
|-----------------------------------|--|
| 1) Mesin jahit 2) Gunting kain | 1) Kain katun motif 2) Kain katun polos |

| | |
|-------------------|-----------------|
| 3) Kapur jahit | 3) Kain furing |
| 4) Gunting benang | 4) Viselin |
| 5) Pita ukur | 5) Benang jahit |
| 6) Jarum mesin | 6) Karbon |
| 7) Jarum tangan | |
| 8) Jarum pentul | |
| 9) Rader | |

Cara membuat saku vest:

- 1) Siapkan bahan utama yang akan digunakan untuk membuat saku vest. Buat tanda persegi panjang 12cm x 2 cm
- 2) Siapkan kain untuk bibir saku yaitu dengan bahan katun motif. Tempel viselin. Beri tanda persegi panjang 12cm x 2 cm
- 3) Satukan bahan utama, furing dan bahan bibir saku. Jahit pada tanda persegi panjang yang telah dibuat.
- 4) Potong persegi panjang menjadi dua bagian sama besar. 1 cm sebelum ujung persegi panjang dibuat potongan menyudut.
- 5) Balik kain kearah dalam
- 6) Tarik mulut saku bagian bawah dan bentuk mulut saku sesuai lebar mulut saku (2cm).
- 7) Jahit ujung-ujung segitiga dari arah buruk saku.
- 8) Setrika bibir saku yang sudah terbentuk agar bibir saku lebih rapat
- 9) Sisa kain motif bagian dalam ditindas dengan kain furing.
- 10) Satukan kain furing dengan bagian dalam saku. Selesaikan dengan obras

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 1

| | | |
|----------------------------|---|----------------------------------|
| Nama sekolah | : | SMK N 4 YOGYAKARTA |
| Program Studi | : | Tata Busana |
| Mata pelajaran | : | Dasar teknologi menjahit |
| Kelas/semester | : | X/ Genap |
| Materi ajar / topik / tema | : | Membuat fragmen saku passepoille |
| Alokasi waktu | : | 1 x pertemuan (7 x 45 menit) |
| Pertemuan ke | : | |

A. Kompetensi inti

| | |
|--------|--|
| KI 1 : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin , tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dan solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 : | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, seni, budaya, dan humaniora dengan alasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 : | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

B. Kompetensi dasar dan indicator

Mensyukuri karunia Tuhan

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

Indicator:

- 1.1.1 bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah bentuk tubuh yang diberikan
- 1.1.2 bersyukur melalui menjaga keutuhan jiwa dan raga yang telah diberikan oleh tuhan yang maha esa

- 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis saku

Indikator:

1. Mengetahui Pengertian Saku
2. Mengetahui Macam –Macam Jenis Saku
3. Mengetahui Pengertian Saku Tempel Dan Saku Dalam
4. Mendeskripsikan Pengertian Saku Passepoille, Saku Passepoille Dengan Klep Dan Saku Vest
- 4.1 Membuat macam-macam saku

Indicator:

1. membuat fragmen saku passepoille

C. Tujuan pembelajaran

Setelah Menerima Pelajaran Ini Peserta Didik Diharapkan Mampu:

1. Mengetahui Pengertian Saku
2. Mengetahui Macam –Macam Jenis Saku
3. Mengetahui Pengertian Saku Tempel Dan Saku Dalam
4. Mendeskripsikan Pengertian Saku Passepoille, Saku Passepoille Dengan Klep Dan Saku Vest
5. Membuat Fragmen Saku Passepoille

D. Model/ Strategi, Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model pembelajaran: eksperimen, diskusi, penugasan

E. Media, alat dan sumber belajar

Media: power point, hand out, Chart

Alat : laptop, LCD proyektor.

Sumber belajar: Porrie Mulyawan,

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Peremuan pertama

| N o | Kegiatan pembelajaran | Rincian kegiatan | Alokasi waktu |
|--------|--------------------------|---|------------------|
| 1 | Kegiatan pendahuluan | a. Penjelasan singkat isi peajaran 1) Pendidik membuka pelajaran, mengkondisikan dan mengabsen peserta didik 2) Pendidik menyampaikan Kompetensi Dasar yang harus peserta didik capai 3) Pendidik menanyakan tentang macam-macam jenis saku | 10 menit |
| | | b. Penjelasan Relevansi Isi Pelajaran Baru Dengan Pengalaman Peserta didik 1) Pendidik menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang saku dalam, saku tempel dan saku sisi 2) Pendidik menanyakan pengertian saku, jenis dan kegunaan saku | 5 menit |
| | | c. Penjelasan Tentang Tujuan Pembelajaran dan ruang lingkup materi pelajaran. 1) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 2) Pendidik mmenyampaikan ruang lingkup materi pembelajaran yang akan peserta didik pelajari 3) Pendidik menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan mereka lakukan dalam pembelajaran pembuatan saku passepoille melalui penerapan media chart | 5 menit |
| 2 | Kegiatan inti | a. Mengamati: 1) Peserta didik mengamati gambar macam macam jenis saku yang ditayangkan oleh pendidik 2) Pendidik menyajikan contoh jadi saku passepoille | 40 menit |

| | | | |
|---|---------|---|-----------|
| | | 3) Peserta didik mengamati langkah pembuatan saku passepoille pada media chart yang telah disajikan pendidik | |
| | | b. Menanya: 1) Membimbing peserta didik untuk bertanya tentang macam-macam jenis saku yang telah ditayangkan 2) Membimbing peserta didik untuk bertanya tentang langkah pembuatan saku passepoille pada media chart yang telah disajikan | 25 menit |
| | | c. Mengeksplor/eksperimen: 1) Peserta didik membuat saku passepoille sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada media chart yang telah disajikan oleh pendidik 2) Pendidik menilai hasil praktik peserta didik | 150 menit |
| | | d. mengumpulkan informasi 1) Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil (4-5) orang. lalu peserta didik diarahkan untuk mendata hasil kegiatan praktik, melakukan diskusi kelompok, menyimpulkan hasil, dan menyusun laporan mengenai hasil praktik pembuatan saku passepoille. | 30 menit |
| | | e. mengkomunikasikan: 1) Peserta didik melakukan presentasi tentang langkah pembuatan saku passepoille. 2) Peserta didik menyajikan hasil praktik yang telah dinilai sesuai kriteria mutu saku passepoille | 30 menit |
| 3 | Penutup | a. Kesimpulan: 1) Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang langkah pembuatan saku passepoille b. Pendidik memberikan test tertulis pada siswa | 30 menit |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> c. Pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai hasil pembuatan saku passepoille yang telah mereka kerjakan d. Pendidik memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas membuat fragmen saku passepoille dengan arah bibir saku miring di rumah bagi peserta didik yang nilainya telah memenuhi KKM dan remidi bagi peserta didik yang belum tuntas nilainya dengan memberikan tugas membuat fragmen saku passepoille lagi e. Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran yang akan mereka pelajari pada pertemuan yang selanjutnya. f. Pendidik menutup pelajaran, mengkondisikan peserta didik untuk membersihkan dan menata ruang kelas g. Menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. | |
|--|--|---|--|

G. Penilaian

1. Jenis penilain/ teknik penilaian : tes/non test

Penyusun

Faridatul anisah
Nim. 12513241012

Yogyakarta, April 2016
Pembimbing

Dra. Ninik Setiyorini

BAHAN AJAR MACAM MACAM SAKU

Nama sekolah : SMK N 4 YOGYAKARTA Semester : II

Kelas : x Mata pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

A. Tujuan pembelajaran

Setelah menerima pelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

5. Mengetahui pengertian saku
6. Mengetahui macam-macam jenis saku
7. Mengetahui pengertian saku tempel dan saku dalam
8. Medeskripsikan pengertian saku passepoille, saku passepoille dengan klep dan saku vest
9. Membuat fragmen saku passepoille

B. Materi

1. Pengertian saku

Menurut kamus besar bahasa indonesia saku adalah tempat membawa sesuatu yang terbuat dari kain plastic dan sebagainya nanie asri (1993:39) yang menyatakan bahwa saku merupakan bagian dari busana (pakaian) yang dapat berfungsi sebagai hiasan pakaian dan juga dapat dipakai untuk menempatkan sesuatu benda. Jadi selain dimanfaatkan fungsinya saku juga dapat di manfaatkan bentuknya untuk menambah keindahan suatu busana.

2. Macam- macam jenis saku

Ada banyak pendapat ahli mengenai macam-macam jenis saku, namun dapat disimpulkan bahwa jenis saku ada dua macam yaitu, saku tempel dan saku dalam.

a. Saku tempel

Bentuk macam-macam: segi empat, hati, segi lima dan variasi lain untuk dijahit pada busana anak dan wanita. Dapat dibuat sehelai kain dengan tepinya dilipat dengan satu sisi diselasaikan untuk masuknya tangan.



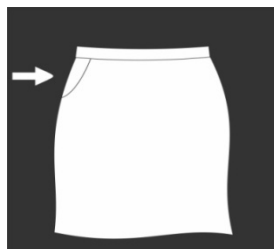
Gambar 1. Contoh saku tempel

b. Saku dalam

Saku yang letaknya ada di dalam busana, hanya pada bagian luar busana ada sisi yang untuk memasukkan tangan. Umumnya di bagian baik hanya tampak garis dimana tangan masuk ke dalam kantong atau saku yang ada di dalam pakaian. Ada 4 macam saku dalam yang umum digunakan yaitu, saku samping/sisi, saku passepoille, saku passepoille dengan klep dan saku vest.

1) Saku samping /sisi

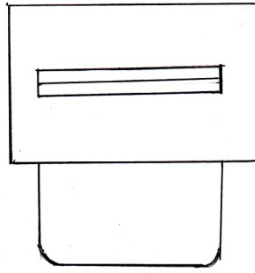
Saku sisi adalah saku dalam yang letaknya ada pada bagian sisi busana



Gambar 2. Contoh saku samping

2) Saku passepoille

Saku passepoille adalah saku dalam yang memiliki dua lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana



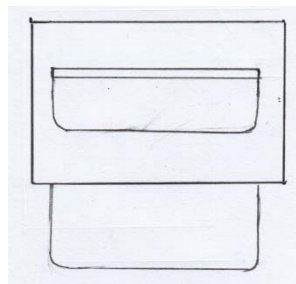
Gambar 3. Contoh saku passepoille

Adapun standar kualitas saku pass  poille yang baik dapat dilihat dari :

- a) Bahan untuk bibir saku passepoille menggunakan kumai serong atau bahan kain yang di potong dengan arah serat miring 45  .
- b) Tidak ada tiras kain (brudul) pada kedua ujung bibir saku passepoille
- c) Kedua bibir saku passepoille masing-masing memiliki besar yang sama ($\pm 0,75\text{cm}$)
- d) Kedua bibir saku passepoille bisa menutup
- e) Bagian dalam saku passepoille tidak membentuk sudut-sudut lancip.

3) Saku passepoille dengan klep

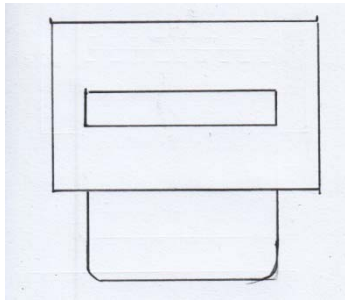
Sama dengan saku passepoille sebelumnya, namun saku passepoille dengan klep ini memiliki tambahan penutup untuk menutup bibir saku passepoille



Gambar 4. Contoh saku passepoille dengan klep

4) Saku vest

Saku vest adalah saku dalam yang memiliki satu lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana



Gambar 5. Contoh saku vest

Jobsheet Pembuatan Saku Passepoille

Nama sekolah : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Kelas : x

Semester : II

Mata pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

A. Tujuan pembelajaran

Setelah menerima pelajaran ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat saku passepoille
2. Mengetahui standar kualitas mutu saku passepoille
3. Mengetahui langkah-langkah pembuatan saku passepoille
4. Membuat fragmen saku passepoille sesuai dengan standar kualitas mutu saku passepoille

B. Petunjuk kerja

1. Siswa mengenakan pakaian praktek (jas lab/ celemek) sebelum memulai praktek
2. Siswa membaca materi ajar dan jobsheet dengan teliti sebelum memulai praktek

C. Praktek pembuatan saku passepoille

1. Persiapan

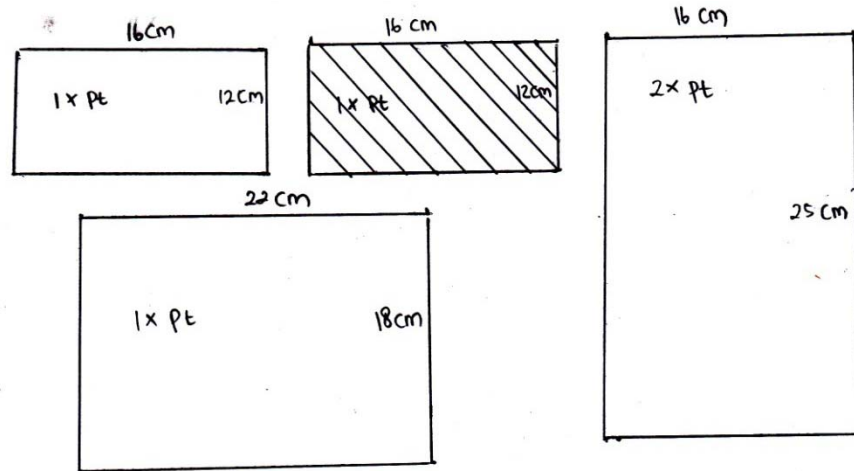
a. Menyiapkan alat dan bahan

| Alat | Bahan |
|--|--|
| 1) Mesin jahit 2) Gunting kain 3) Kapur jahit 4) Gunting benang 5) Pita ukur 6) Jarum mesin 7) Jarum tangan 8) Jarum pentul 9) Rader | 1) Kain katun motif 2) Kain katun polos 3) Kain furing 4) Viselin 5) Benang jahit 6) Karbon |

2. Langkah kerja

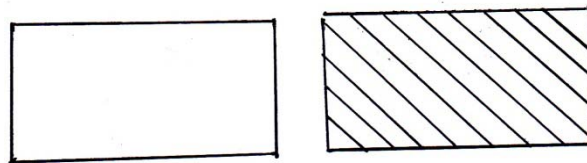
a. Memotong bahan:

- 1 potong bahan utama (polos) dengan ukuran 16cm x 12cm
- 1 potong bahan serong 45° (motif) dengan ukuran 16cm x 12cm
- 1 potong bahan utama (polos) dengan ukuran 22cm x 18cm
- 2 potong bahan furing dengan ukuran 16cm x 25cm



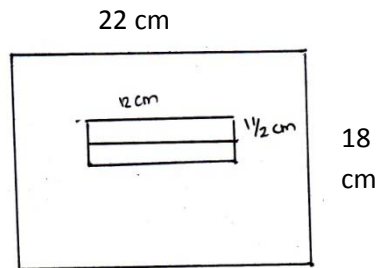
b. Merekatkan vislin

- Vislin direkatkan pada bahan utama polos yang ukurannya 16cm x 12 cm dan bahan serong.

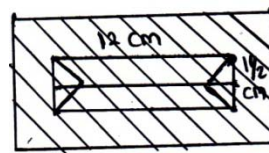


c. Memberi tanda letak saku

- Beri tanda letak saku berbentuk persegi panjang dengan panjang 12 cm dan lebar 1,5 cm seperti gambar di bawah ini pada bahan utama polos yang ukurannya 22 cm x 18 cm

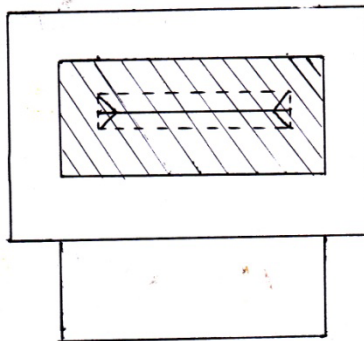


- Beri tanda letak saku berbentuk persegi panjang dengan panjang 12 cm dan lebar 1,5 cm seperti gambar di bawah ini pada bahan serong. Persegi dibagi menjadi dua bagian lalu pada sudut diberi tanda segitiga dengan tinggi 0,5cm

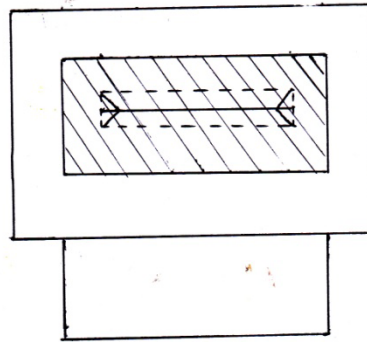


d. Menjahit saku passepoille

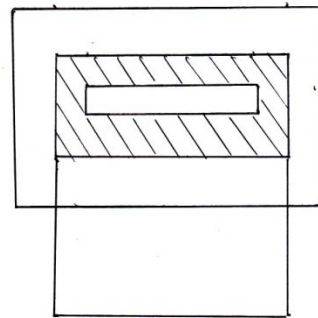
- Bahan serong, utama dan furing dijahit menjadi satu dari bagian baik kain sesuai dengan tanda pola saku yang telah dibuat. Lihat gambar di bawah ini. Pada garis putus-putus adalah tanda bagian yang harus dijahit



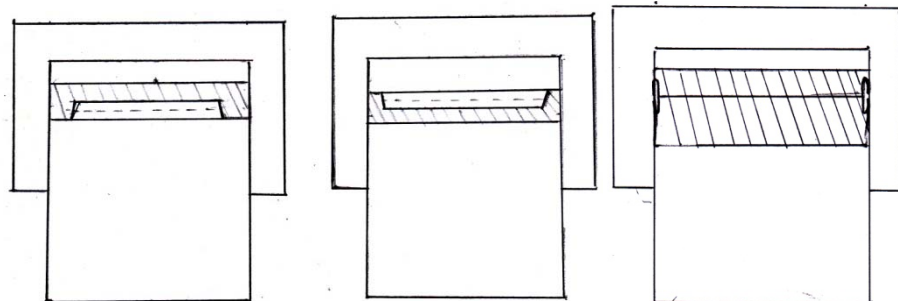
- Gunting bibir saku sesuai pada tanda pola yang ada, pada bagian sudut dibuat membentuk segitiga. Lihat gambar di bawah ini, garis lurus dan menyudut yang melintang pada persegi panjang pola bibir saku adalah bagian yang harus digunting.



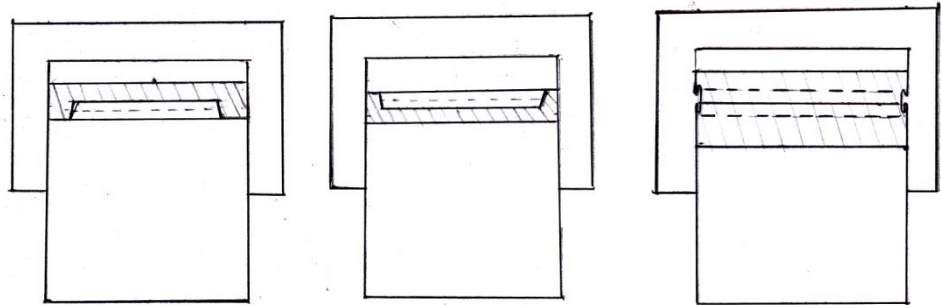
- Balik bahan serong ke dalam bagian buruk saku.



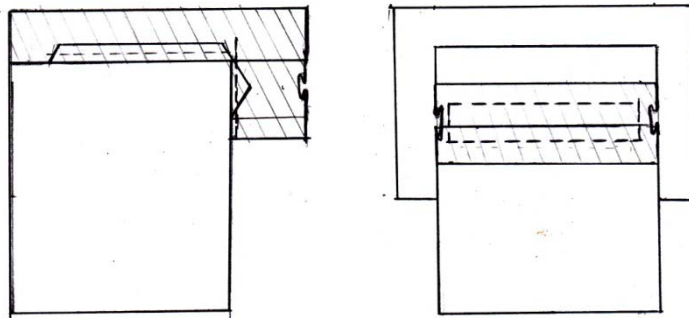
- Tiras bahan yang tadi telah digunting disetrika ke arah bibir saku. Bagian bawah mengarah ke atas dan bagian atas mengarah ke bawah. Pastikan kedua bibir saku memiliki besar yang sama (0,75cm) sehingga akan terlihat berhimpitan tanpa celah. Lihat gambar di bawah ini.



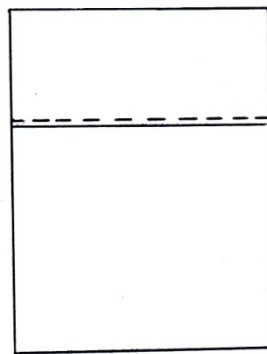
- Jahit tiras saku bagian atas dan bawah pada bahan serong. lihat gambar! garis titik titik adalah bagian yang dijahit.



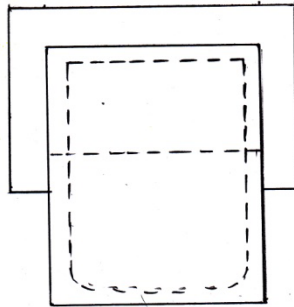
- Jahit tiras saku yang berbentuk segitiga yang berada di sisi bibir saku pada bahan serong. lihat gambar! garis titik-titik adalah bagian yang dijahit



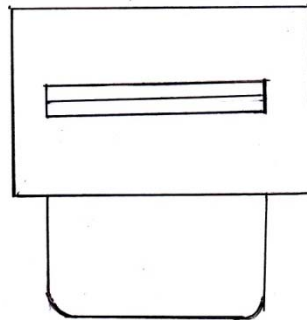
- Jahit bahan utama yang ukurannya 16cm x 12cm dengan bahan furing dengan cara ditindas



- Jahit sekeliling saku bagian dalam. Bagian bawah saku dibuat oval. Selesaikan tiras kain dengan obras.



- Finishing dengan setrika bibir saku passepoille agar lebih rapat.



😊 Selamat mengerjakan..... 😊



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 0488/H34/PL/2016

21 Maret 2016

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart pada Siswa Kelas X SMk Negeri 4 Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

| No. | Nama | NIM | Jurusan | Lokasi |
|-----|------------------|-------------|--------------------------|-------------------------|
| 1 | Faridatul Anisah | 12513241012 | Pend. Teknik Busana - S1 | SMK Negeri 4 Yogyakarta |

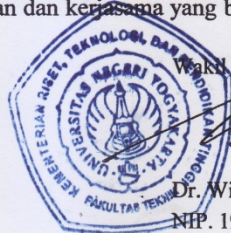
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Sri Widarwati, M.Pd.

NIP : 19610622 198702 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 11 April 2016 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/496/3/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0488/H34/PL/2016**
Tanggal : **21 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FARIDATUL ANISAH** NIP/NIM : **12513241012**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBANTUAN SAKU PASSEPOILLE MELALUI PENERAPAN MEDIA CHART PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **22 MARET 2016 s/d 22 JUNI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **22 MARET 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dis. Tri Mulvono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1116

2131/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/496/3/2016 Tanggal : 22 Maret 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : FARIDATUL ANISAH
No. Mhs/ NIM : 12513241012
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Sri Widarwati, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN SAKU PASSEPOILLE MELALUI PENERAPAN MEDIA CHART PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

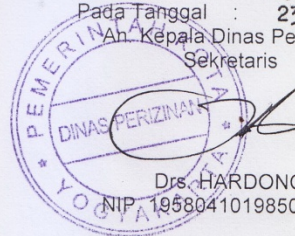
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 22 Maret 2016 s/d 22 Juni 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

FARIDATUL ANISAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23-03-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4

Jl. Sidikan 60 Yogyakarta Kode Pos : 55162 Telp (0274) 372238, 419973 Fax (0274) 372238
EMAIL : info@smkn4jogja.sch.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.smkn4jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/606

Yang bertanda tangan di bawah ini :

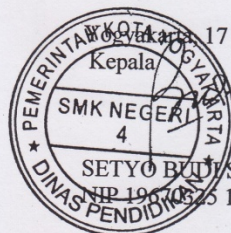
Nama : SETYO BUDI SUNGKOWO, S.Pd
NIP : 19670325 199006 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat, Gol : Pembina, IV/a
Unit Kerja : SMK Negeri 4 Yogyakarta

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Faridatul Anisah
NIM : 12513241012
Program Studi / Jurusan : Pendidikan Teknik Busana
Kampus / Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat dari Dinas Perizinan No. 070/1116 2131/34 tanggal 23 Maret 2016, telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan judul “ Peningkatan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Saku Passepoille Melalui Penerapan Media Chart pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta “, dari 22 Maret 2016 sampai dengan 22 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



17 Mei 2016

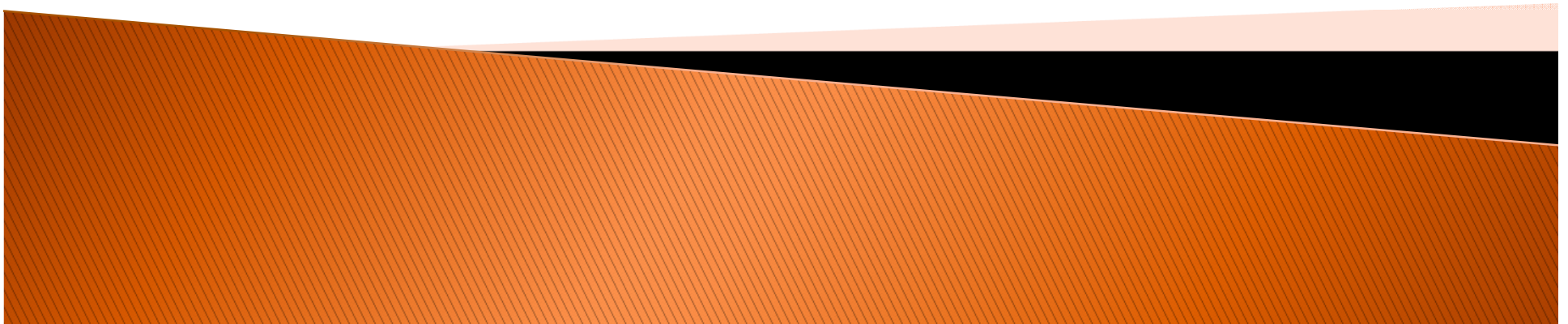
SETYO BUDI SUNGKOWO, S.Pd
NIP 19670325 199006 1 001



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KENISIPIAN - KERENIHAN - KEBERHUKUMAN

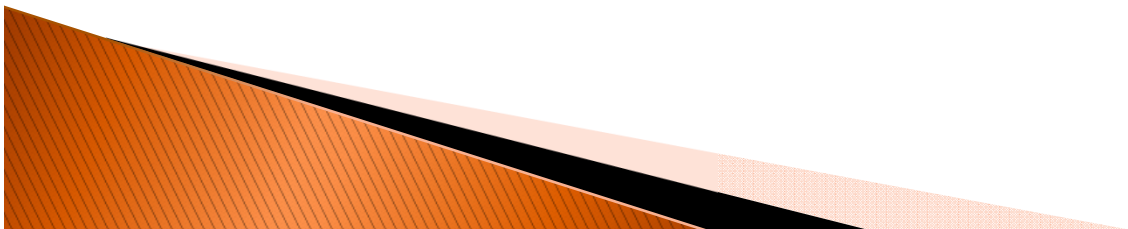
MACAM–MACAM SAKU

OLEH: FARIDATUL ANISAH
PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



PENGERTIAN SAKU

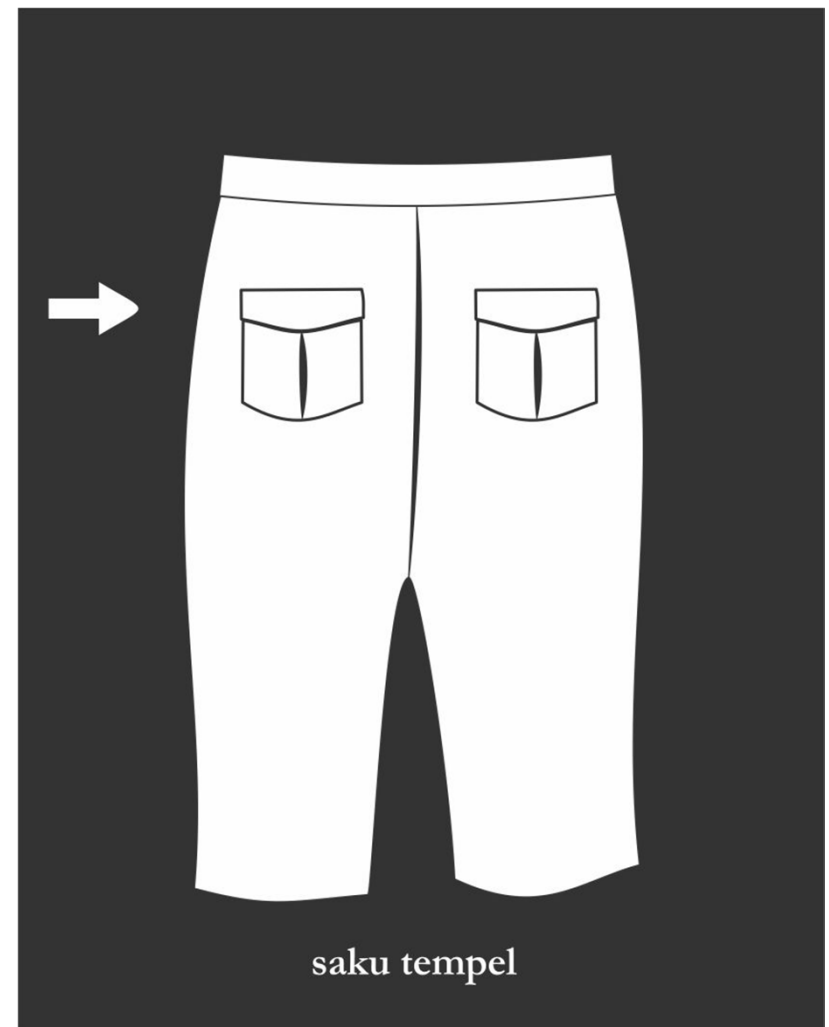
- ▶ Menurut kamus besar bahasa Indonesia saku adalah tempat membawa sesuatu yang terbuat dari kain plastic dan sebagainya
- ▶ nanie asri (1993:39) yang menyatakan bahwa saku merupakan bagian dari busana (pakaian) yang dapat berfungsi sebagai hiasan pakaian dan juga dapat dipakai untuk menempatkan sesuatu benda



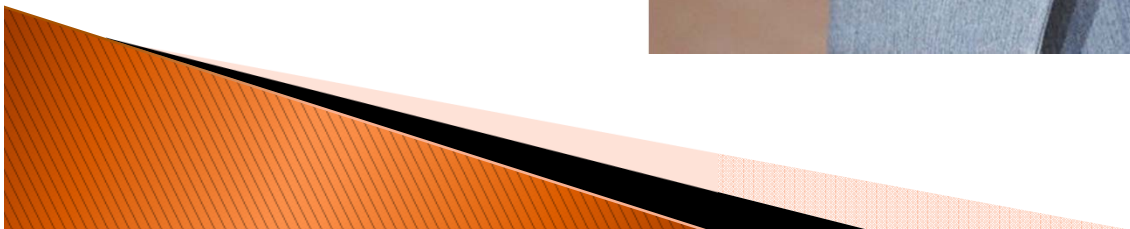
MACAM–MACAM SAKU

1. Saku tempel

Bentuk macam–macam: segi empat, hati, segi lima dan variasi lain untuk dijahit pada busana anak dan wanita. Dapat dibuat sehelai kain dengan tepinya dilipat dengan satu sisi diselaikan untuk masuknya tangan.

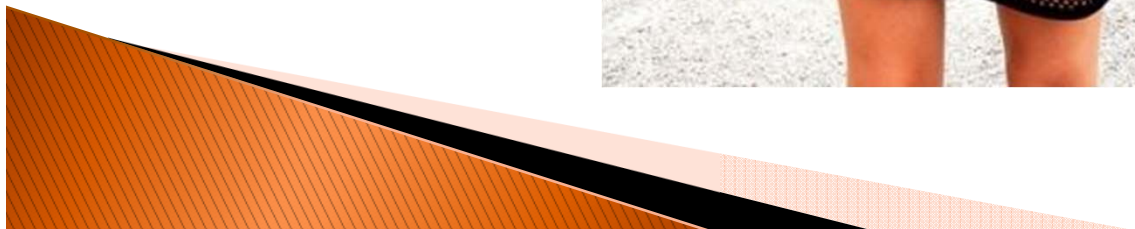


Contoh saku tempel



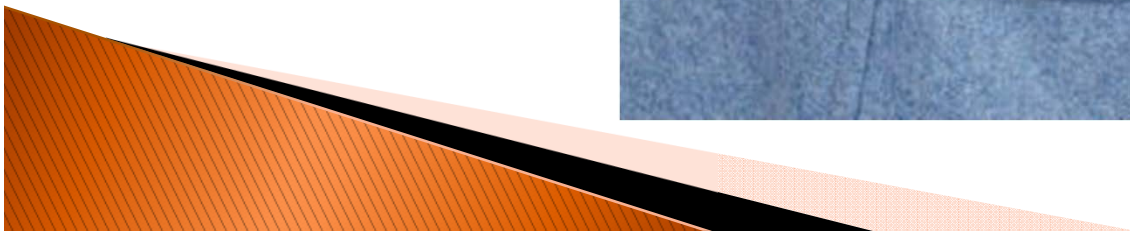












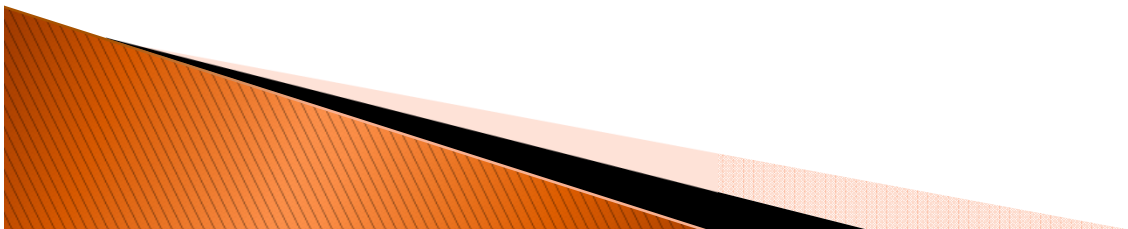
2. Saku Dalam

Saku yang letaknya ada di dalam busana, hanya pada bagian luar busana ada sisi yang untuk memasukkan tangan. umumnya di bagian baik hanya tampak garis dimana tangan masuk ke dalam kantong atau saku yang ada di dalam pakaian.



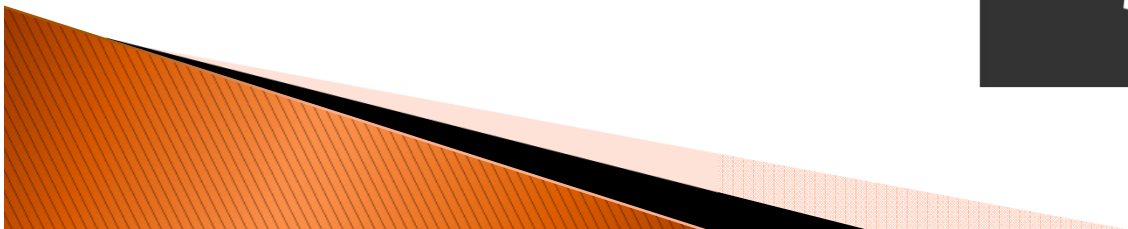
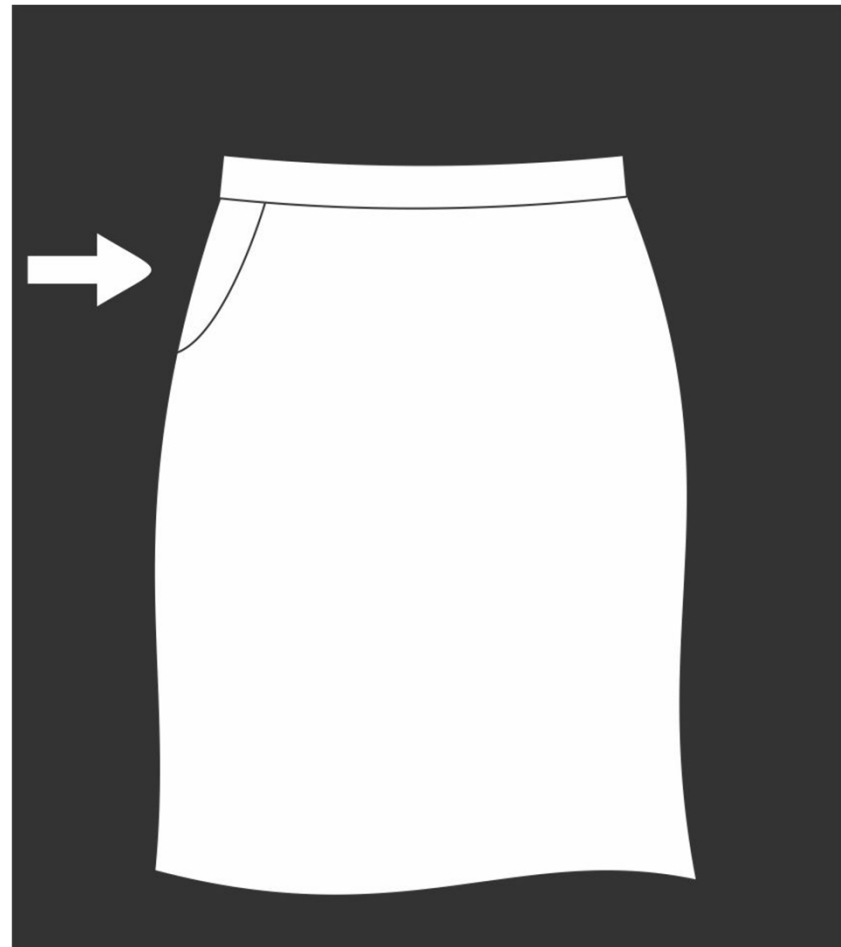
MACAM-MACAM SAKU DALAM

- ▶ SAKU SAMPING / SISI
- ▶ SAKU PASSEPOILLE
- ▶ SAKU PASSEPOILLE DENGAN KLEP
- ▶ SAKU VEST

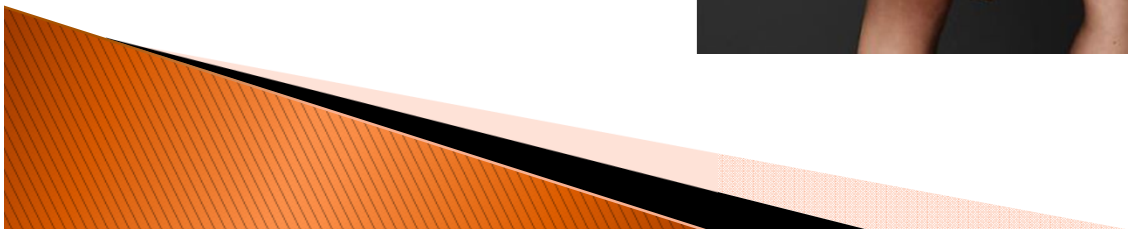


SAKU SISI

- ▶ Saku sisi adalah saku dalam yang letaknya ada pada bagian sisi busana

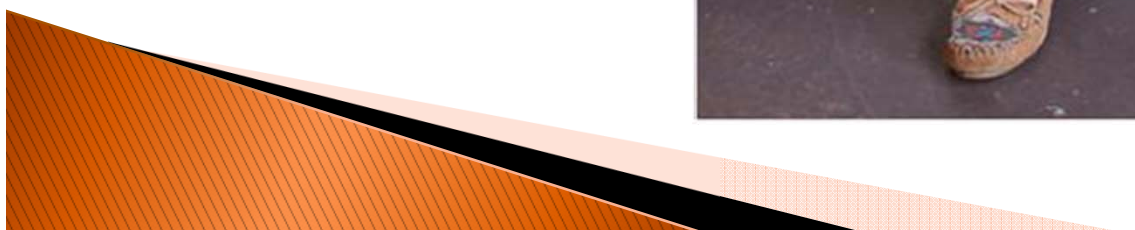


Contoh saku samping/sisi







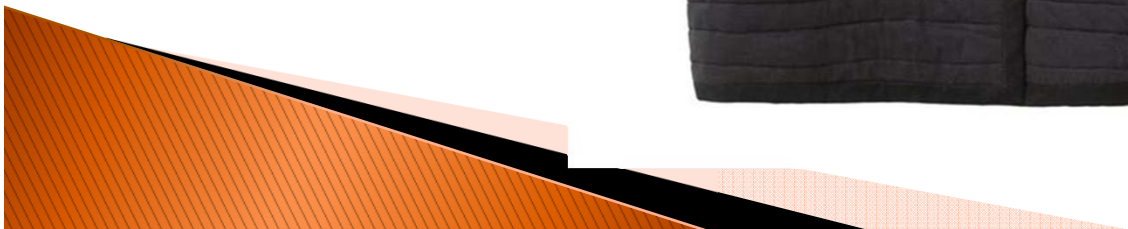


Saku passepoille

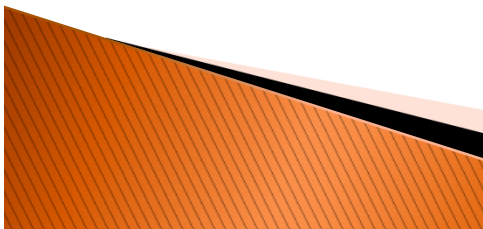
- ▶ Saku passepoille adalah saku dalam yang memiliki dua lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana



Contoh saku passepoille











Saku passepoille dengan klep

- ▶ Sama dengan saku passepoille sebelumnya, namun saku passepoille dengan klep ini memiliki tambahan penutup untuk menutup bibir saku passepoille



Contoh saku passepoille dengan klep







Saku Vest

- ▶ Saku vest adalah saku dalam yang memiliki satu lajur bibir yang berfungsi sebagai tempat masuknya tangan ke dalam kantong yang nampak pada bagian luar busana



Contoh saku vest



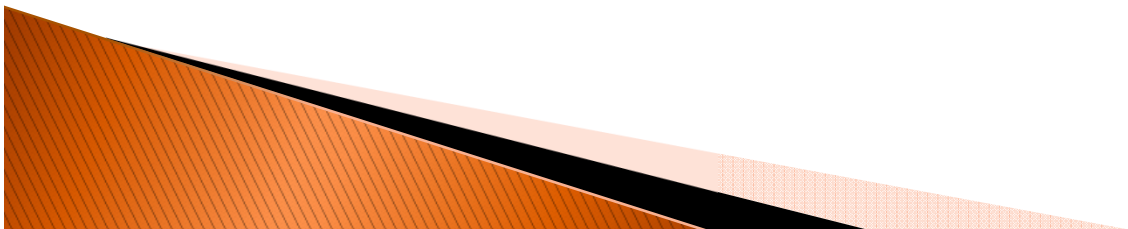






Kualitas mutu saku passepoille

- Bahan untuk bibir saku passepoille di potong dengan arah serat serong 45°
- Tidak ada tiras kain (brudul) pada kedua ujung bibir saku passepoille
- Kedua bibir saku passepoille masing–masing memiliki besar yang sama ($\pm 0,5\text{cm}$)
- Kedua bibir saku passepoille bisa menutup
 - ▶ Bagian dalam saku passepoille tidak membentuk sudut–sudut lancip.



Terima kasih.....

